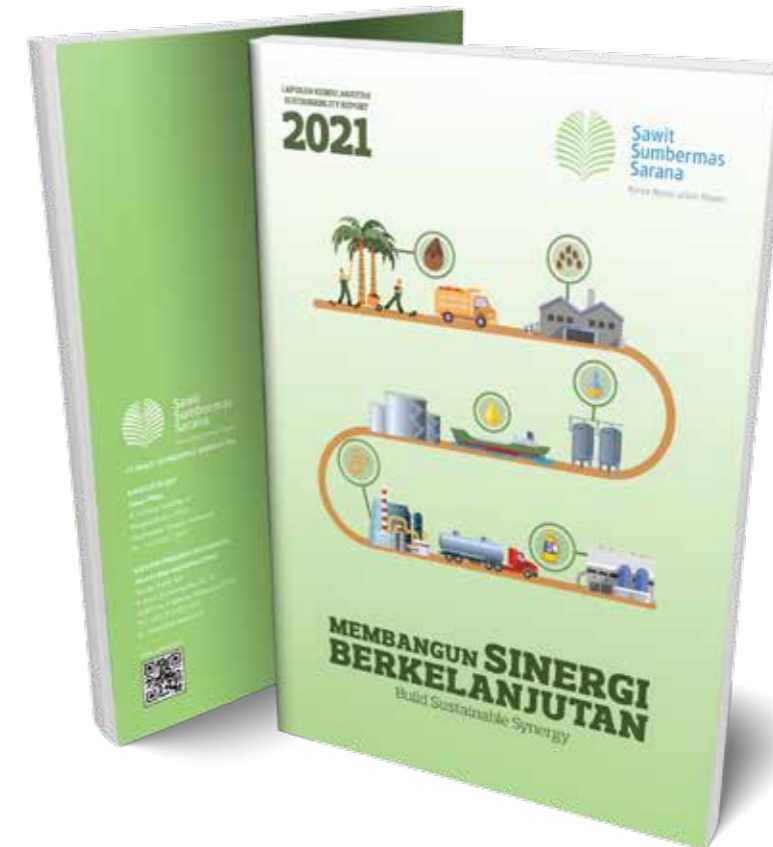


MEMBANGUN SINERGI BERKELANJUTAN

Build Sustainable Synergy

PENJELASAN TEMA

THEME DESCRIPTION



MEMBANGUN SINERGI BERKELANJUTAN

Build Sustainable Synergy

Tahun 2021 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutannya. Sebagai salah satu industri strategis nasional, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan bisnisnya di tengah situasi pandemi. Hal ini terlihat dari indikator pencapaian yang diraih Perseroan di tahun 2021. Perseroan tidak hanya mampu memberi nilai tambah ke dalam tetapi juga bermanfaat ke luar melalui program-program keberlanjutan yang dimilikinya.

Peningkatan kinerja ini tak terlepas dari sinergitas antar lini bisnis Perseroan, dari hulu ke hilir untuk bersama-sama meningkatkan nilai lebih untuk para pemangku kepentingan dengan hasil yang terbaik bagi bangsa.

2021 is a significant momentum for the Company in carrying out its sustainability practices. As one of the national strategic industries, the Company was able to demonstrate its business resilience in the midst of a pandemic situation. This can be seen from the achievement indicators achieved by the Company in 2021. The Company is not only able to provide added value internally but also externally through its sustainability programs.

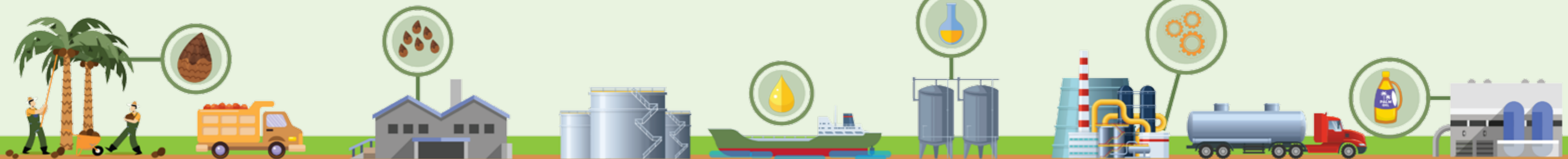
This performance improvement is inseparable from the synergy between the Company's business lines, from upstream to downstream to jointly increase added value for stakeholders with the best results for the nation.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

3	Penjelasan Tema Theme Description	53	Visi, Misi, & Tata Nilai Vision, Mission, & Corporate Value	87	Kode Etik Code of Conduct	06	KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE
7	Pencapaian Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Achievements	54	Wilayah Operasional Operating Area	88	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship With Stakeholders	124	Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3) Karyawan Employee Health, Safety and Welfare (K3)
8	Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certifications	58	Struktur Organisasi Organizational structure	89	Permasalahan Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation Issues	125	Penerapan K3 Di Lingkup Perseroan OHS Implementation within the Company
12	Peristiwa Keberlanjutan Sustainability Events	60	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Shareholder's Composition	89	Kinerja Performance	132	Menciptakan Lingkungan Kerja Inklusif Create an Inclusive Work Environment
14	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	60	Pangsa Pasar Market Share	04 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE		137	Mengembangkan Pegawai Berkualitas Developing Quality Employees
15	Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap	60	Skala Usaha Business Scale	93	Kinerja Performance	139	Pengembangan Komunitas Community Development
16	Jejak Langkah Keberlanjutan Sustainability Milestones	61	Informasi Karyawan Employee Information	05 KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		149	Kinerja Performances
18	Komitmen Keberlanjutan Kami Our Sustainability Commitments	64	Struktur grup perusahaan Company Group Structure	101	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	07 KOMITMEN MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA COMMITMENT TO UPHOLDING HUMAN RIGHTS	
21	Target Keberlanjutan Kami Our Sustainability Targets	65	Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entity	101	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	154	Komitmen Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Commitment To Uphold Human Rights
22	Komitmen Untuk Memastikan Kelangsungan Usaha Commitment to Ensure Business Continuity	68	Rantai Pasokan Supply Chain	102	Pengelolaan Limbah Waste Management	08 TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITIES	
23	Ikhtisar keberlanjutan Summary of Sustainability	70	Prinsip Kehati-Hatian Prudence Principle	103	Kurangi Energi Fosil Dengan Biogas Reducing Fossil Energy with Biogas	160	Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product and Customer Responsibilities
25	Tentang Laporan About The Report	70	Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	105	Penggunaan energi Energy Consumption	161	Kinerja Performance
01 LAPORAN MANAJEMEN REPORT OF MANAGEMENT		03 TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		106	Pengurangan Emisi Emission Reduction	163	Mengembangkan Kepuasan Pelanggan Increasing Customer Satisfaction
30	Laporan CEO SSMS Report of SSMS CEO	74	Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Governance	108	Pemakaian Air Water Usage	165	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya Feedback on Previous Report Feedback
36	Penjelasan Ketua Divisi Sustainability Head of Sustainability Division Message	76	Strategi Merespon Perubahan Iklim Strategy to Respond Climate Change	110	Pemakaian Kertas Paper Usage	166	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets
02 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		77	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	110	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	167	Indeks GRI Standar - Core GRI Standard Index - Core
46	Identitas Perusahaan Company Identity	78	Dewan Komisaris Board of Commissioners	119	Nursery Anggrek Orchid Nursery	172	Daftar Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index
48	Sejarah Singkat Brief History	79	Direksi Board of Directors	120	Pra-pelepasliaran Orangutan Orangutan pre-release	174	Sawit dalam Kehidupan Sawit in Our Life
50	Perubahan Emiten Atau Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes In Issuer Or Public Companies	80	Divisi Sustainability Sustainability Division	121	Program Penjagaan Hutan Forest Protection Program		
50	Bidang Usaha Business Sector	84	Manajemen Risiko Risk Management	121	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints		
		86	Dukungan Antikorupsi dan Antisuap Anti-Corruption and Anti-Bribery Support	121	Awards Awards		



KELAPA SAWIT NIHIL LIMBAH

BENEFITS OF PALM OIL

PELEPAH

Pelepah yang telah dipangkas dari pohonnya dapat diaplikasikan di dalam tanah saat pohon kelapa sawit ditanam kembali dan berfungsi sebagai pupuk organik. Bagian ini juga dapat membantu menjaga kelembapan tanah.

FRONDS

FronDS that have been trimmed from the tree can be used for the soil when the oil palm tree is replanted and they serve as organic fertilizer. This part can also maintain the soil moisture.

SABUT

Sabut kelapa sawit merupakan produk turunan limbah setelah buah kelapa sawit diolah guna mengekstraksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*). Sabut dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk ketel uap (*boiler*) di Pabrik Kelapa Sawit

COIR

Palm coir is a by-product of waste after the palm fruit is processed to extract crude palm oil. Palm oil is used as fuel for boilers at Palm Oil Mills

DAGING DAN INTI BUAH SAWIT

Daging dan inti buah sawit diekstrak menjadi minyak sawit dan minyak inti sawit

PULP

Pulp and kernel of the palm fruit are extracted into palm oil and palm kernel oil

JANJANG

Janjang adalah bagian yang tersisa setelah setiap buah kelapa sawit dipisahkan dari tandannya. Janjang kosong ini kemudian dibuat menjadi kompos dan digunakan kembali sebagai pupuk organik di kebun.

EMPTY BUNCH

Empty bunch is the remaining part after each oil palm fruit is separated from the bunch. These empty bunches are then made into compost and reused as organic fertilizer in the garden.

DAUN

Daun yang telah dipotong dari pohon kelapa sawit dapat dibuat menjadi penutup tanaman budidaya dan digunakan sebagai pupuk organik.

LEAVES

Leaves that have been cut from oil palm trees can be used as cover for cultivated plants and used as organic fertilizer.

POHON

Pohon kelapa sawit (batang) yang telah ditebang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan mebel (*furniture*)

TREES

Stems of oil palm trees that have been cut can be used as the basic material for making furniture

BUNGKIL

Bungkil Sawit dimanfaatkan untuk pakan ternak

KERNEL

Palm kernel meal is used to feed animals (cattle)

CANGKANG

Cangkang dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk ketel uap (*boiler*) di Pabrik Kelapa Sawit

SHELLS

Shells are used as fuel for boilers in Palm Oil Mills



Limbah Cair kelapa sawit (POME) adalah air buangan yang dihasilkan Pabrik Kelapa Sawit dalam proses pengolahan minyak sawit mentah. Bahan ini dapat digunakan sebagai pupuk organik di areal perkebunan setelah dilakukan pengolahan difasilitas pengolahan air limbah (IPAL) guna menurunkan kadar keasaman serta tingkat *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) dan *Chemical Oxygen Demand* (COD).

POME juga dapat digunakan sebagai energi biogas setelah diproses menggunakan teknik tangkapan metana.

Palm Oil Mill Effluent (POME) is waste water produced by Palm Oil Mills in the processing of crude palm oil. This material can be used as organic fertilizer in plantation areas after being processed in a wastewater treatment facility (WWTP) to reduce acidity levels as well as levels of *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) and *Chemical Oxygen Demand* (COD).

POME can also be used as biogas energy after being processed using methane capture techniques.



PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS

KINERJA OPERASIONAL & EKONOMI

Operational & Economic Performances



TOTAL PENJUALAN
Penjualan mencapai Rp5.203 miliar, atau tumbuh sebesar 29,72% dari Rp4.011 miliar di tahun 2020
Sales reached Rp5,203 billion, or grew by 29.72% from Rp4,011 billion in 2020



TENAGA KERJA LOKAL
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal 47% dari total pegawai
Local employee is 47% of total employees



KEMITRAAN PEMASOK LOKAL
33,43% dari total Pemasok
Local Supplier partnership is 33.43% from total Suppliers

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performances



ENERGI
Total Konsumsi Energi Perseroan sebesar 169,879 GJ, terdiri dari energi BBM 17,09%, listrik yang dibangkitkan sendiri sebesar 70,28%, dan biogas sebesar 12,63%.
Total energy consumption of the Company is 169,879 GJ, consist of 17.09% Fuel energy, 70.28% Self-Generated Electricity energy and 12.63% biogas.



AIR
Penggunaan Air sebanyak 3.088.018 m³, meningkat 0,69 % dari tahun lalu
Water Consumption is 3,088,018 m³, increased 0.69 % from previous year



TOTAL EMISI GRK
Cakupan 1.239.203,02 Ton CO₂ dengan penghasil emisi terbesar PT TSA 79.669,17 Ton CO₂, PT SSS 63.727,01 Ton CO₂, dan PT KSA 39.531,94 Ton CO₂.
Total GHG Emissions for Scope 1 is 239,203.02 Ton CO₂ with the largest emitter is PT TSA of 79,669.17 Ton CO₂, PT SSS of 63,727.01 Ton CO₂, and PT KSA of 39,531.94 Ton CO₂

KINERJA SOSIAL & MASYARAKAT

Social & Community Performances



PEREMPUAN
Jumlah pegawai perempuan mencapai 5.106 orang, yang menduduki posisi *Division Head* 0,1%, *Departemen Head* 0,02%
Number of Female Employees reached 5,106 person, 0.1% for *Division Head*, 0.02% for *Department Head*



TOTAL KARYAWAN
Total Pegawai tahun 2021 sebanyak 18.955 pegawai
Total employees in 2021 is 18,955 employees



VAKSIN
Karyawan yang divaksin dosis 100%, dosis 2 100%, booster 82%
Employees were vaccinated at a dose of 100%, a dose of 2 100% booster 82%



DANA CSR
CSR Funds
Rp 18.276.336.849



BIAYA LINGKUNGAN
Environmental Costs
6,89%



BIAYA PENDIDIKAN
Education Cost
21,8%



BIAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Community Empowerment Cost
0,60%



PENERIMA MANFAKAH CSR
Community Empowerment Cost
358.259 orang
naik 2,06% dari tahun lalu
CSR Beneficiaries is 358,259 beneficiaries, increased by 2.06% from previous year

KINERJA PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN

Product and Customer Service Performances



TOTAL PRODUKSI
Total Produksi mencapai 2.552.207 metrik ton meningkat 2% dari tahun lalu.
Total Production reached 2,552,207 metric tons, an increase of 2% from last year.



VOLUME PENJUALAN
Volume penjualan mencapai 477.787 ton, terdiri dari penjualan minyak kelapa sawit 88,09%, inti sawit 6,97%, minyak inti sawit 4,94%
Sales Volume reached 477,787 tons, consist of 88.09% palm oil, 6.97% palm kernel, and 4.94% palm kernel oil



PENGADUAN
Zero pengaduan yang masuk
Zero Complaints



KEPUASAN PELANGGAN
100% Pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan
100% Customer satisfaction

KINERJA TATA KELOLA

Governance Performances



80% karyawan telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya
80% employees have understood operational risks and mitigations



87% karyawan telah mengikuti sosialisasi antikorupsi
87% employees participate in the socialization of anti-corruption



40% karyawan telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan
40% employees have been participated in sustainability finance training



Zero Insiden Korupsi
Zero Incidents of



Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.
Corruption
Zero incidents of irregularities.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT [102-121]

AWARDS AND CERTIFICATIONS



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sulung (PT SSS)
Palm Oil Processing Plant Sulung (PT SSS)



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Selangkun (PT SSS)
Palm Oil Processing Plant Selangkun (PT SSS)



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nantai Baru (PT KSA)
Palm Oil Processing Plant Nantai Baru (PT KSA)



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Suayap (PT MMS)
Palm Oil Processing Plant Suayap (PT MMS)



RSPO Independent Smallholder

LINGKUP
Scope

Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Asosiasi
Petani Kelapa Sawit Mandiri
Plantations in the Independent Palm Oil
Farmers Association



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Inti Sawit (PKO) Suayap (PT MMS)
Palm Kernel Oil (PKO) Processing Plant
Suayap (PT MMS)



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nanga Kiu (PT SMU)
Palm Oil Processing Plant Nanga Kiu (PT SMU)



RSPO
(Roundtable of Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Malata (PT TSA)
Palm Oil Processing Plant Malata (PT TSA)



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

LINGKUP
Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
PT Mirza Pratama Putra (MPP)
PT Menteng Kencana Mas (MKM)



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

LINGKUP
Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
PT Mirza Pratama Putra (MPP)
PT Menteng Kencana Mas (MKM)



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OHS Management System

LINGKUP
Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
PT Mirza Pratama Putra (MPP)
PT Menteng Kencana Mas (MKM)



Sertifikasi BHRISC 2011
BHRISC 2011 Certification

LINGKUP
Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Sertifikasi BHRISC 2011
BHRISC 2011 Certification

LINGKUP
Scope

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)



Sertifikasi BHRISC 2011
BHRISC 2011 Certification

LINGKUP
Scope

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)



PROPER BIRU
BLUE PROPER

LINGKUP
Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)



PROPER BIRU
BLUE PROPER

LINGKUP
Scope

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)



ISPO
(Indonesia Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

PT Sawit Multi Utama (PT SMU)



ISPO
(Indonesia Sustainable Palm Oil)

LINGKUP
Scope

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)



PROPER BIRU
BLUE PROPER

LINGKUP
Scope

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

PERISTIWA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY EVENTS

24 FEBRUARI 2021
February 24, 2021



Laboratorium Analitik Sulung Research Station atau SRS sebagai bagian dari Lembaga Penelitian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Citra Borneo Indah Group berhasil mempertahankan sertifikasi akreditasi International Organization for Standardization atau ISO 17025 pada re-akreditasi yang dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional pada tahun 2020.

Sulung Research Station Analytical Laboratory or SRS, as part of the Research Institute of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Citra Borneo Indah Group, managed to maintain the International Organization for Standardization or ISO 17025 certification in re-accreditation program carried out by the National Accreditation Committee in 2020.

31 OKTOBER 2021
October 31, 2021

PT Mirza Pratama Putra yang merupakan unit bisnis PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menandatangani deklarasi kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian dalam upaya penjagaan dan pelestarian kawasan Perhutanan Sosial dengan skema Hutan Kemasyarakatan (HKM).

PT Mirza Pratama Putra, a business unit of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), signed a declaration of partnership with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) in order to safeguard and preserve the Social Forestry area with the Community Forest (HKM) scheme.



4 AGUSTUS 2021
August 4, 2021

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menandatangani deklarasi komitmen Pemerintah Desa Mekar Mulya, Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mengikutsertakan pekebun swadaya dalam program sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) signed a declaration of commitment of the Mekar Mulya Village Government, West Kotawaringin Regency to include independent smallholders in the RSPO certification program for Independent Smallholders.



3 - 5 NOVEMBER 2021
November 3 - 5, 2021



PT Mirza Pratama Putra melakukan *Initial Audit (Stage I)* untuk mendapatkan sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Proses audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen yaitu PT AJA Sertifikasi Indonesia.

PT Mirza Pratama Putra conducted an Initial Audit (Stage I) to obtain Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. The external audit process was carried out by an independent certification institution, namely PT AJA Sertifikasi Indonesia

20 -24 SEPTEMBER 2021
September 20 -24, 2021

BHRISC 2011
Business and Human Rights
International Standard for Certification

Tiga unit usaha PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) yakni PT Mitra Mendawai Sejati, PT Kalimantan Abadi dan PT Sawit Sumbermas Sarana berhasil melaksanakan re-sertifikasi Bisnis Internasional dan Hak Asasi Manusia (BHRISC 2011). Proses audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen yaitu PT AJA Sertifikasi Indonesia.

Three business units of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), namely PT Mitra Mendawai Sejati, PT Kalimantan Abadi and PT Sawit Sumbermas Sarana were successfully re-certified with International Business and Human Rights (BHRISC 2011). The external audit process was carried out by an independent certification institution, namely PT AJA Sertifikasi Indonesia.

18 DESEMBER 2021
December 18, 2021

Delapan Orangutan yang telah menyelesaikan tahap pra-pelepaslarian di Pulau Salat di kembalikan ke habitat aslinya di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR). Dalam kegiatan tersebut di hadir oleh perwakilan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) dan *Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF)*, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalteng dan TNBBBR.

Eight orangutans that have completed the pre-release stage on Pulau Salat were returned to their natural habitat in the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TNBBBR). The event was attended by the representatives of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), Central Kalimantan Natural Resources Conservation Center and TNBBBR.



18 - 21 OKTOBER 2021
October 18 - 21, 2021

PT Menteng Kencana Mas melakukan *Initial Audit (Stage I)* untuk mendapatkan sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Proses audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen yaitu PT AJA Sertifikasi Indonesia.

PT Menteng Kencana Mas conducted an Initial Audit (Stage I) to obtain Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. The external audit process was carried out by an independent certification institution, namely PT AJA Sertifikasi Indonesia.



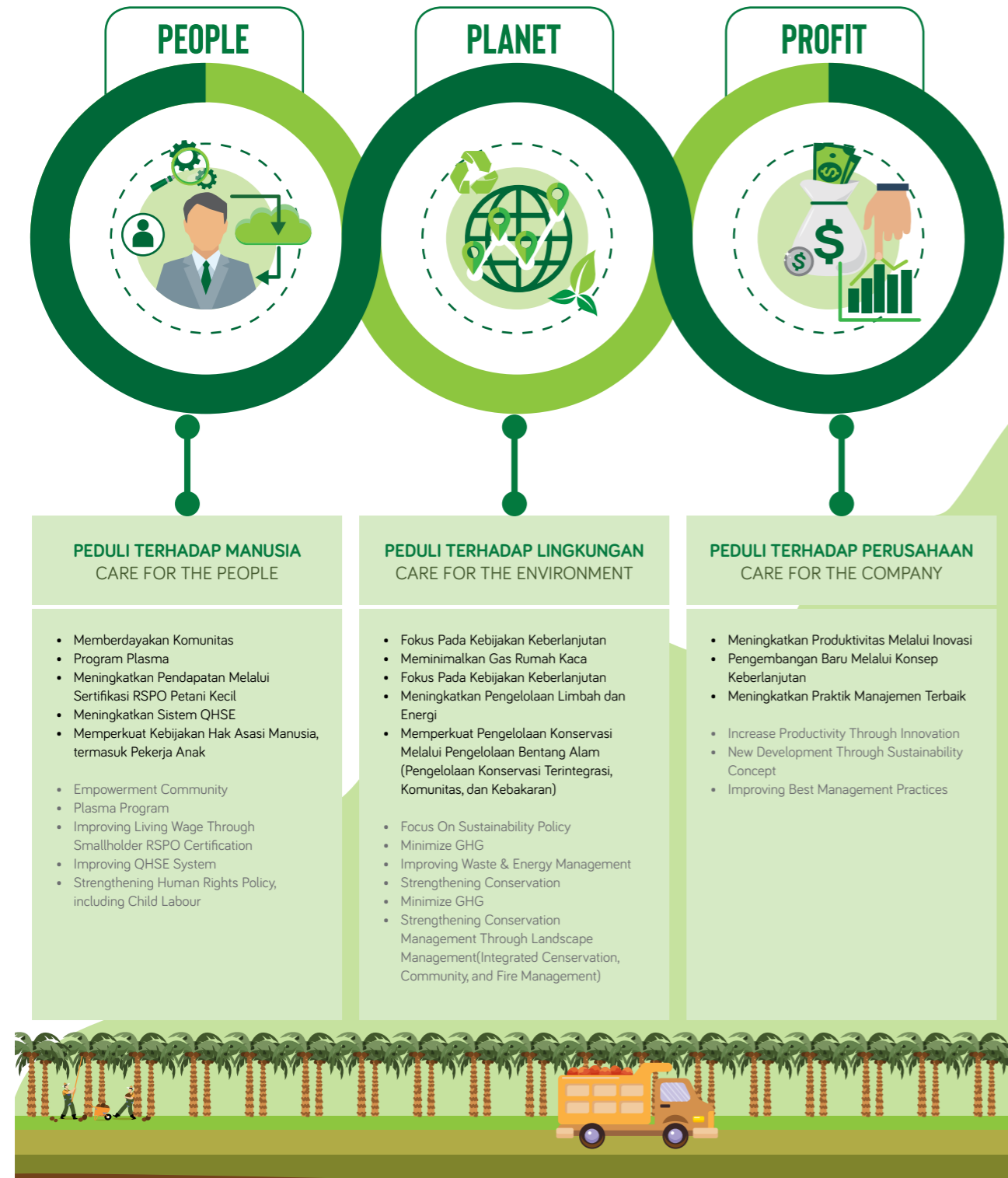


STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY

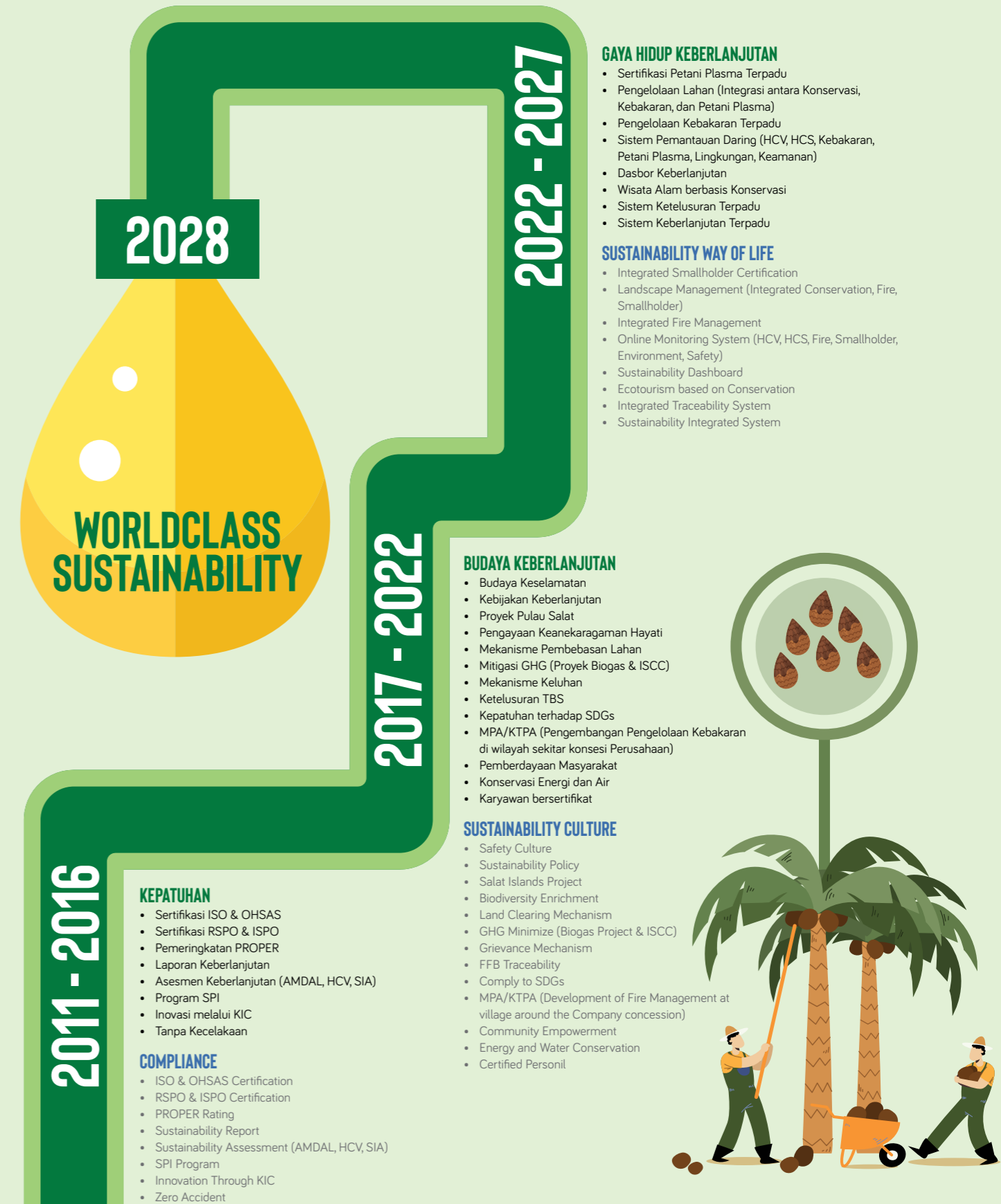
Sejak tahun 2011, Perseroan telah merumuskan program strategis keberlanjutan yang diterapkan pada seluruh aktivitas dan operasi Perusahaan. Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: *People, Planet* dan *Profit*.

Since 2011, the Company has formulated a strategic sustainability program that is applied to all activities and operations of the Company. The Company's sustainability strategy was integrating all of ESG aspects (Environment, Social and Governance) which have focus to three aspects: *People, Planet* dan *Profit*.



PETA JALAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ROADMAP



JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY MILESTONES

2011

Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 untuk PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, dan PT TSA
 ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 Certification of PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, and PT TSA

2012

- Asesmen HCV untuk PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU, dan PT TSA
- Inovasi melalui KIC
- HCV Assessment PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU & PT TSA
- Innovation through KIC

2014

- Paparan Kompensasi PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- Asesmen HCS untuk PT KSA 1800 Ha
- LUCA untuk PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- NPP untuk PT KSA
- Rehabilitasi TWA Tanjung Keluang
- Green Proper untuk PT SSS
- Disclosure Compensation of PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- HCS Assessment for PT KSA 1800 Ha
- LUCA for PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- NPP of PT KSA
- TWA Tanjung Keluang Rehabilitation
- Green Proper for PT SSS

2013

- Sertifikasi RSPO & ISPO untuk PT SSS (Sulung Mill)
- Komitmen Penanaman 1 juta Pohon
- RSPO & ISPO Certification PT SSS (Sulung Mill)
- Commitment 1 Million Trees Planted

2015

- Asesmen HCV Ulang untuk PT SSS, PT KSA, PT MMS dan PT SMU
- Sertifikasi RSPO untuk PT SSS (Pabrik Selangkun)
- Kebijakan Konservasi Hutan
- FPIC untuk PT KSA
- HCV Reassessment for PT SSS, PT KSA, PT MMS and PT SMU
- RSPO Certification of PT SSS (Selangkun Mill)
- Forest Conservation Policy
- FPIC of PT KSA

2016

- Asesmen LUCA, SIA, HCV bagi PT MKM dan PT MPP
- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Suayap)
- SCCS untuk Pabrik Suayap (Model IP)
- Survei Keanekaragaman di PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC untuk PT MPP
- Pelepasan OU di Pulau Salat oleh Gubernur Kalimantan Tengah
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bangkok
- Laporan Keberlanjutan
- LUCA, SIA, HCV Assessment PT MKM and PT MPP
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Mill)
- SCCS Suayap Mill (IP Model)
- Biodiversity Study PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC PT MPP
- Release OU to Salat Islands by Governor of Central Kalimantan
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Bangkok
- Sustainability Report

2021

- Re-sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Sertifikasi RSPO dan ISPO PT SMU dan PT TSA
- Initial Audit (Stage II) Sertifikasi RSPO dan ISPO PT MPP dan PT MKM
- Deklarasi Komitmen bersama Pemerintah Desa Mekar Mulya untuk ikut serta program Sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya
- Deklarasi Kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masorai dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
- Kunjungan RSPO ke Proyek Pulau Salat
- PROPER Biru untuk PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Business and Human Rights (BHRISC) Re-certification of PT SSS, PT MMS, and PT KSA
- RSPO and ISPO certification of PT SMU and PT TSA
- RSPO and ISPO Initial Audit (Stage II) Certification of PT MPP and PT MKM
- Declaration of Commitment with the Mekar Mulya Village Government to participate in the RSPO Certification for Independent Smallholders
- Declaration of Partnership with the Karya Masorai Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnerships
- RSPO Visit to Pulau Salat Project
- PT SSS, PT MMS, and PT KSA earned Blue PROPER

2019

- Sertifikasi RSPO (PnC 2018) untuk PT KSA
- Sertifikasi ISCC untuk PT MMS
- Asesmen RSPO dan ISPO untuk PT SMU dan PT TSA
- Sertifikasi RSPO bagi Petani Plasma (710,54 ha; 340 Petani)
- Migrasi OHSAS 18001 ke 45001
- Paparan Kompensasi PT MPP dan PT MKM
- Kunjungan US Congress ke Proyek Pulau Salat
- RSPO Certification (PnC 2018) of PT KSA
- ISCC Certification of PT MMS
- RSPO & ISPO Assessment of PT SMU and PT TSA
- Smallholder RSPO Certification (710.54 ha; 340 Farmers)
- Migration OHSAS 18001 to 45001
- Disclosure Compensation PT MPP and PT MKM
- Visit US Congress to Salat Island Project

2018

- Proyek Biogas Pabrik Suayap
- Paparan Kompensasi PT SMU dan PT TSA
- Persetujuan Rencana Kompensasi PT KSA, PT MMS, dan PT SSS
- Kunjungan FONAP ke Proyek Pulau Salat
- Biogas Project Suayap Mill
- Disclosure Compensation of PT SMU and PT TSA
- Compensation Plan Approved for PT KSA, PT MMS, and PT SSS
- Visit FONAP to Salat Island Project

2017

- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Inti Sawit Suayap)
- Penerapan versi baru ISO 9001, ISO 14001
- Perluasan Cakupan Sertifikasi ISO 9001, 14001, 18001 untuk PT MPP dan PT MKM
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Eropa
- Side Event Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bali
- Pelepasan OU ke Pulau Salat oleh Bupati Pulang Pisau
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Kernel Crushing Plant)
- Upgrading new version ISO 9001, ISO 14001
- Extension to Scope Certification ISO 9001, 14001, 18001 PT MPP and PT MKM
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Europe
- Side Event Salat Islands Project at RT RSPO Bali
- Release OU to Salat Islands by Regent of Pulang Pisau





KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY COMMITMENTS



Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direksi pada 13 September 2017. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan ke dalam operasional kami melalui:

1. OPERASI YANG SUDAH ADA

Untuk seluruh operasi eksisting SSMS, kami wajib:

- Mewujudkan rencana terjadwal untuk mencapai 100% Sertifikasi RSPO pada 2019 untuk *holding* Perusahaan kami, dan 2020 untuk para petani mitra.
- Mencapai 100% Sertifikasi ISPO pada 2020 untuk *holding* Perusahaan kami.
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik RSPO untuk lahan gambut yang ada.
- Mengembangkan sebuah kebijakan tentang hak karyawan dan menerapkan sebuah mekanisme pemantauan internal untuk mengenali dan menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan dalam operasi kami.
- Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk seluruh penanaman yang tidak memiliki asesmen Nilai Konservasi Tinggi (HCV) sejak November 2015, termasuk akuisisi saat ini dan masa depan.

The Company has Sustainability Policy which is signed by Directors on September 13, 2017. The Company's Sustainability Policy containing the Company's commitment in realizing the sustainability in our operational through:

1. EXISTING OPERATIONS

For all existing SSMS operations, we shall:

- *Pursue time-bound plans to achieve 100% RSPO certification by 2019 for our pwn holdings, and by 2020 for associated farmers.*
- *Achieve 100% ISPO Certification in 2020 for our own holdings.*
- *Implement RSPO Best Management Practices for existing peat area*
- *Develop a labor rights policy and install an internal monitoring mechanism to capture as well as resolve labor issues within own operations.*
- *Implement RSPO's Remediation and Compensation Procedure (RaCP) for all plantings without HCV assessments since November 2005, including current and future acquisitions.*

2. PENGEMBANGAN MASA DEPAN DAN PENANAMAN BARU

Untuk seluruh operasi di masa depan, kami wajib:

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan cadangan karbon tinggi (HCS) menggunakan pendekatan dan perangkat HCS.
- Menyelesaikan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV) menggunakan Asesor Berlisensi dari Skema Lisensi Jaringan Asesor HCV.
- Tidak melakukan pengembangan pada lahan gambut, sebarang kedalaman gambut tersebut.
- Menghormati hak penggunaan lahan masyarakat asli dan masyarakat lokal, termasuk hak untuk menahan atau membiarkan mereka atas dasar persetujuan, informasi awal dan tanpa paksaan (FPIC) untuk beroperasi pada lahan yang mereka miliki haknya baik secara hukum, komunal, atau khusus, sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Asli (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk Konservasi Hutan dengan Cadangan Karbon Tinggi.

2. FUTURE DEVELOPMENT AND NEW PLANTING

For all future new developments, we shall:

- *Identify and protect High Carbon Stock (HCS) forest using the HCS Approach Toolkit methodology.*
- *Complete High Conservation Value (HCV) assessments using the High Conservation Value Network Assessor Licensing Scheme (ALS) -licensed assessors.*
- *Undertake no development on peat regardless of depth.*
- *Respect the land tenure rights of indigenous and local communities including the right to give or withhold their Free, Prior and Informed Consent (FPIC) to operations on land where they hold legal, communal or customary rights in accordance with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous People (UNDRIP) and the Social Requirements for Conserving High Carbon Stock Forests.*

3. PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Untuk seluruh operasi eksisting dan masa depan, kami wajib:

- Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi lahan konservasi hutan dan gambut yang berada dalam konsesi kami, dengan mempertimbangkan terhadap konektivitas pada bentang alam yang lebih luas di masa depan.
- Mengidentifikasi dan melindungi hutan HCV dan HCS.
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik sesuai dengan definisi P&C RSPO dan manual RSPO lainnya.
- Menerapkan program untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), melakukan daur ulang/pakai biomassa kelapa sawit, dan bila memungkinkan membangkitkan energi memanfaatkan gas Metana atau biomassa kelapa sawit.
- Menegakkan kebijakan tanpa bakar termasuk melakukan pemantauan berkesinambungan dan mengelola risiko kebakaran.
- Berupaya mengeliminasi Parakuat pada 2018 dan berkomitmen untuk tidak menggunakan pestisida yang menurut WHO tergolong Kelas 1A atau 1B.

3. ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

For all existing and future developments, we shall:

- *Commit to manage and protect forest and peat conservation areas within our concessions, taking into account consideration of connectivity within the wider landscape on the long term.*
- *Identify and protect HCV and HCS forests.*
- *Use Best Management Practices as defined in the RSPO P&C and other RSPO manuals.*
- *Implement programs to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, recycle/reuse palm biomass, and where possible generate renewable energy using methane capture and/or palm biomass.*
- *Enforce no-burning policies as well as continuously monitor and manage fire risk.*
- *Work to eliminate use of paraquat by 2018 and commit to no use pesticides categorized as WHO Class 1A or 1B.*

4. HAK ASASI MANUSIA DAN PEKERJA

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Menghormati dan memenuhi hak seluruh karyawan, termasuk pekerja kontrak, sementara, dan migran sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan Buruh Bebas dan Adil pada Produksi Kelapa Sawit.
- Memenuhi hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.

4. HUMAN RIGHTS AND WORKERS

For all operations, we shall:

- *Respect and uphold the rights of all workers, including contract, temporary, and migrant workers in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the International Labor Organization's core conventions, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, and the Free and Fair Labor in Palm Oil Production.*
- *Uphold the right to freedom of association and collective bargaining.*

TARGET KEBERLANJUTAN KAMI (TFCD MT.C)

OUR SUSTAINABILITY TARGETS

- Menyediakan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara untuk seluruh karyawan, tanpa melihat ras, kebangsaan, agama, atau gender.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dan bebas dari pelecehan seksual.
- Menyediakan peralatan keselamatan yang memadai dan pelatihan untuk menerapkan kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan.

5. PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi.
- Terlibat dengan masyarakat melalui proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur penanganan aduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik dengan adil.
- Melibatkan secara aktif petani kecil dan mengembangkan program pelatihan serta bantuan untuk mendukung petani mematuhi kebijakan dan komitmen keberlanjutan kami.

6. KETELUSURAN

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Berupaya mewujudkan rantai pasokan minyak kelapa sawit yang mampu telusur, mencapai ketelusuran penuh untuk seluruh pasokan.
- Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami.
- Bila dianggap perlu, menerapkan penilaian verifikasi pada tingkat kebun terhadap pemasok pihak ketiga kami untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan dan dukungan terhadap kebijakan kami.

7. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk seluruh operasi, kami wajib:

- Menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang transparan dan efektif.
- Bekerja sama dengan pemangku kepentingan utama dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan dan mendorong transformasi industri.
- Meluncurkan *dasbor* keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlacakan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok.
- Menerbitkan laporan tahunan tentang penerapan komitmen keberlanjutan melalui situs web dan menciptakan *dasbor* keberlanjutan.

- *Provide fair and equal employment for all employees regardless of race, nationality, religion, or gender.*

- *Provide a safe and healthy working environment, free of sexual harassment.*

- *Provide adequate safety equipment and training to implement health and safety policies.*

- *Provide training and development to employees.*

5. COMMUNITY DEVELOPMENT

For all operations, we shall:

- *Positively contribute to community well-being and positive socio-economic impacts.*

- *Engage with communities in an open and transparent process through consultations and effective grievance procedures to resolve conflicts fairly.*

- *Actively engage smallholders and develop training as well as assistance programs to support farmer compliance with our sustainability policy and commitments.*

6. TRACEABILITY

For all operations, we shall:

- *Work towards a fully traceable palm oil supply chain, achieving full traceability to supply base*

- *Commit to active supplier engagement and assist in building their capacity to ensure compliance with our policy and commitments.*

- *Where deemed necessary, implement plantation-level verification assessments of our third-party suppliers to identify level of compliance and support implementation of our policy.*

7. STAKEHOLDER ENGAGEMENT

For all operations, we shall:

- *Resolve complaints and conflicts through an open, transparent and effective process*

- *Work with key stakeholders and independent verification bodies to implement sustainability policies and promote industry transformation*

- *Launch a sustainability dashboard to communicate traceability information, progress toward policy compliance, on resolving complaints, and supplier engagement and verification.*

- *Publish annual progress reports on implementation of sustainability commitments through our website and creation of a sustainability dashboard.*



TANPA DEFORESTASI DAN TANPA PENGEMBANGAN LAHAN GAMBUT

- Pengelolaan dan pemantauan HCV/HCS dan gambut yang lebih baik.
- Implementasi HCV/HCS dan praktik pengelolaan lahan gambut yang lebih baik.
- Tinjauan terhadap penilaian HCV/HCS untuk program sertifikasi petani kecil.

TANPA EKSPLOITASI TERHADAP MASYARAKAT DAN PEKERJA

- Tinjauan terhadap FPIC, SIA, pemetaan dan prosedur partisipatif.
- Tinjauan dan peningkatan program-program CSR.
- Kondisi eksploitasi dan kondisi kerja.

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN

- Tinjauan penanganan keluhan.
- Pengembangan mekanisme penanganan keluhan.
- Dukungan terhadap penyelesaian keluhan.

AKUISISI BARU

- Pengembangan dan pengujian perangkat penilaian keberlanjutan.
- Pengelolaan Rantai Pasokan, Ketelusuran, dan Pengadaan Yang Bertanggung Jawab
- Pengembangan dan penerapan sistem ketelusuran terhadap kebun, dan identifikasi risiko.
- Dukungan terhadap program sertifikasi petani plasma.
- Pendekatan landscape untuk sertifikasi yuridis.

NO DEFORESTATION AND NO PEATLAND DEVELOPMENT

- *Improved HCV/HCS and peat management and monitoring systems.*
- *Improved implementation of HCV/HCS and peatland management practices.*
- *Reviewing HCV/HCS assessments for smallholder certification program.*

NO EXPLOITATION COMMUNITY AND WORKERS

- *Review FPIC, SIA, participatory mapping and procedures.*
- *Review and improvement of CSR programs.*
- *Exploitation and working conditions.*

GRIEVANCE MECHANISM

- *Grievance review.*
- *Grievance mechanism development.*
- *Support in grievance resolution.*

NEW ACQUISITIONS

- *Sustainability assessment tool development and testing.*
- *Supply Chain Management, Traceability and Responsible Sourcing*
- *Development and implement system for traceability to plantations and risk identification*
- *Plasma smallholder certification program support.*
- *Landscape approach for jurisdictional certification.*

KOMITMEN UNTUK MEMASTIKAN KELANGSUNGAN USAHA

COMMITMENT TO ENSURE BUSINESS CONTINUITY



Komitmen Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usaha agar tercipta keharmonisan antara karyawan, masyarakat, serta lingkungan hidup di sekitar lokasi Perseroan.

Untuk mengukuhkan prinsip keberlanjutan, Perseroan berhasil meraih sertifikasi RSPO sebesar 75% dari seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020. Di tahun 2021 ini tidak ada penambahan sertifikasi, PT Mirza Pratama Putra dalam proses Audit Stage 2. Selain mendapatkan sertifikasi RSPO, dua unit usaha Perseroan juga telah tersertifikasi ISPO, yakni PT Sawit Multi Utama dan PT Tanjung Sawit Abadi sementara PT Menteng Kencana Mas masih dalam tahap Audit Stage 2.

Sertifikasi tersebut menunjukkan tekad dan kesungguhan Perseroan dalam upaya menjaga kepercayaan konsumen yang semakin kritis dan memiliki keingintahuan yang besar terkait penerapan keberlanjutan Perseroan.

Selain RSPO dan ISPO, Perseroan juga telah memperoleh beberapa sertifikat lain yang relevan, yaitu:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
- ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan
- Sertifikat BHRISC 2011 *Business and Human Rights International Standards for Certification*.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan optimistis kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan terjamin karena manfaat positifnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, ditambah lagi kelestarian lingkungannya tetap terjaga.

The Company's commitment to maintain business continuity is carried out by instilling sustainability principles throughout the business line so as to create harmony among employees, communities, and the environment around the Company's location.

To strengthen the sustainability principles, the Company achieved RSPO certification for managing 75% of all the Company's plantations by 2020. In 2021, one of the Company's business unit, PT Mirza Pratama Putra (MPP) was in process of the second stage audit for RSPO Certification. In addition to obtain RSPO Certification, two of the Company's business unit also had ISPO certified, namely PT Sawit Multi Utama and PT Tanjung Sawit Abadi, meanwhile PT Menteng Kencana Mas is still in the second stage audit.

The certification shows determination and sincerity in maintaining the trust of consumers who are increasingly critical and have a great curiosity regarding sustainability implementation in the Company.

Other than RSPO and ISPO, the Company has also obtained several relevant certificates, namely:

- *ISO 14001:2015 Environmental Management System,*
- *ISO 9001:2015 Quality Management System,*
- *ISO 45001 Occupational Safety and Health Management System,*
- *BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification Certificate.*

By these efforts, SSMS is optimistic that the long-term sustainability of palm oil business will be guaranteed because the benefits are really felt by the local community, not to mention that the environment is preserved.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN IB.1, B.2, B.3I

SUMMARY OF SUSTAINABILITY

Kinerja Ekonomi Economic Performances	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Produk yang Dihasilkan Total Production				
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	Ton	2.024.021	1.994.193	1.896.737
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	Ton	444.720	448.185	399.493
Inti Sawit Palm Kernel	Ton	83.445	81.808	73.360
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Ton	22.360	22.211	18.225
Jumlah Mitra Binaan Total Partnerships	Mitra Binaan Partnerships	5.174	5.147	1.108
Penjualan Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	5.203	4.011	3.278
Laba/Rugi Bersih Profit/Loss - Net	Rp-Miliar	1.526	580,85	12,08
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products				
Pembangkit Fiber dan cangkang sawit Fiber and palm shell generator	Unit	8	8	8
Pabrik Biogas Biogas Plant	Unit	1	1	1
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	orang Person	8.909	8.176	8.392
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	entitas entity	121	87	78

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal				
Air Permukaan Surface Water	m ³	3.088.018	3.066.917	3.000.368
Air Tanah Ground Water	m ³	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
PDAM	m ³	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption				
BBM Fuels	Gigajoule	29,04	25.486	11.896
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption				
Listrik dari Fiber dan Cangkang Electricity from Fiber and Palm Shell	Gigajoule	119,39	115.853	108.678
Biogas	Gigajoule	21.448	25.132	23.159
Intensitas Energi Energy Intensity				
Emisi dari aktivitas perkebunan Cultivation Emission	KgCO ₂ eq/ton	1,73	1,41	0,77
Penambahan Emisi dari aktivitas perkebunan Increase (Decrease) of Cultivation Emission	KgCO ₂ eq/ton	0,32	0,64	0,53
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume				
Penambahan Volume Limbah B3 Increase (Decrease) of Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Kg	9.797	-44.322	27.938
Nilai Proper Biru Blue Proper Score	Unit Bisnis Business Unit	3	3	3

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan	2021	2020	2019
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Rate (TRIFR)				
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kali Times	3	3	3.495
Kebun Plantation	Kali Times	17	15	15,65
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Suuporting Office	Kali Times	0	5	0
Hari Kerja yang Hilang Lost Work Day (LWD)				
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Hari Day	9,26	5	11
Kebun Plantation	Hari Day	2	1	2
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Suuporting Office	Hari Day	7,14	4	9
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Suuporting Office	Hari Day	0	0	0

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang selanjutnya disebut SSMS tahun 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk keenam kalinya yang menyajikan kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola. Periode Laporan Keberlanjutan 2021 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Pada laporan keberlanjutan ini terdapat penyajian kembali beberapa data yang dihitung ulang keakuratannya dan menyajikan laporan konsol yang meliputi entitas anak, entitas asosiasi dan *Joint Venture*. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

The 2021 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Sustainability Report, hereinafter referred to as SSMS is the sixth published Sustainability Report containing information on performance in the economic, social, environmental, and governance fields. The 2021 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2021. In this sustainability report there is restatement for some datas that we calculated for accuration, and it is a consolidated report covering its subsidiaries, Associated and Joint Venture. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

ACUAN LAPORAN [102-12,102-54]

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI), Kelengkapan informasi dalam laporan ini menggunakan opsi 'inti'

REFERENCES [102-12,102-54]

1. Financial Services Authority Regulation (FSA Regulation) No. 51/POJK.03/2017
2. Financial Services Authority Circular Letter (FSA Circular Letter) No. 16/SEOJK.04/2021
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standard, the information herein refers to the 'core' option

KONTAK TERKAIT LAPORAN [102-53]

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi:

Investor Relation
Swasti Kartikaningtyas
Head of Corporate Secretary
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id

CONTACT [102-53]

For information regarding this report, please contact:

Investor Relation
Swasti Kartikaningtyas
Head of Corporate Secretary
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id

PRINSIP PELAPORAN [102-46]

Laporan Keberlanjutan SSMS melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI, yaitu Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Hal tersebut digunakan untuk membantu Perusahaan menentukan isi Laporan ini dengan mempertimbangkan enam prinsip kualitas laporan, yaitu Keseimbangan, Komparabilitas, Akurasi, Ketepatan Waktu, Kejelasan, dan Keandalan.

REPORTING PRINCIPLE [102-46]

SSMS Sustainability Report fulfills the four reporting principles of GRI, namely the Involvement of Stakeholders, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These are used to help the Company determine the content of this Report by considering six report qualities, namely Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability.

Dalam menyajikan laporan ini, Perusahaan memegang prinsip-prinsip berikut:

In preparing this report, the Company follows the following principles:

Prinsip Isi Laporan:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
2. Konteks Keberlanjutan
3. Materialitas, dan
4. Kelengkapan

Report content principles:

1. The involvement of Stakeholders
2. Sustainability Context
3. Materiality, and
4. Completeness

Prinsip Kualitas Pelaporan:

1. Keseimbangan
2. Komparabilitas
3. Akurasi
4. Ketepatan Waktu
5. Kejelasan
6. Keandalan

Report Quality Principles:

1. Balance
2. Comparability
3. Accuracy
4. Timeliness
5. Clarity
6. Reliability

PROSES PENETAPAN LAPORAN, PENENTUAN TOPIK DAN BATASANNYA [102-46, 102-47, 102-49]

Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:

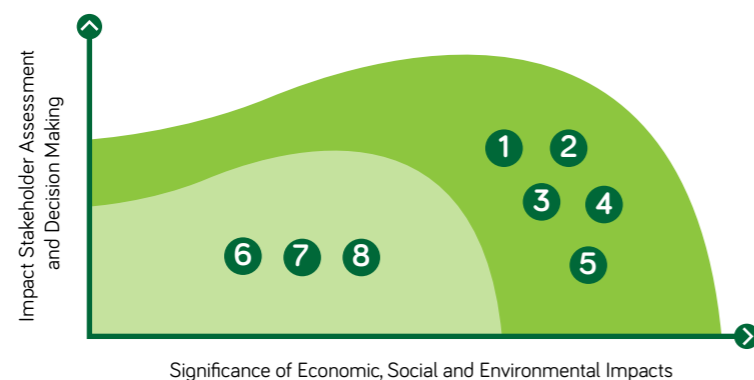
1. Identifikasi: Penetapan acuan kerangka pelaporan, penyebaran kuesioner materialitas
2. Pentapan Prioritas: Hasil kuesioner dan pertimbangan manajemen
3. Validasi: Persetujuan topik prioritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi
4. Tinjauan: Pengkajian ulang laporan terdahulu

Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Secara umum, topik material 2021 untuk Laporan Keberlanjutan ini meliputi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak signifikan dari ekonomi langsung
3. Energi
4. Emisi
5. Air dan Eftuen
6. Limbah
7. Material ramah lingkungan
8. Ketenagakerjaan
9. Pengembangan Masyarakat Lokal
10. Hak Asasi Manusia
11. K3

Berikut matrik topik material SSMS.



REPORT PREPARATION, DETERMINATION OF TOPICS AND SCOPE [102-46, 102-47, 102-49]

Report Preparation

The flow of report preparation is as follows:

1. Identification: establishing the framework of the report, distributing materiality questionnaires
2. Prioritization: analyzing the results of the survey and obtaining management input
3. Validation: approval of prioritized topics by the Board of Commissioners and Board of Directors
4. Review: review of past reports

Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have significant impacts on the Company and its Stakeholders and affect the decision-making process at the Company. Generally, the material topics in 2021 for this Sustainability Report are:

1. Economic Performances
2. Significant indirect economic impacts
3. Energy
4. Emission
5. Water and Effluent
6. Waste
7. Eco-friendly materials
8. Employment
9. Local Community Development
10. Human rights
11. OHS

Below is the material topics of SSMS:

BATASAN DAN DAMPAK TOPIK MATERIAL [102-46]

Topik Material di atas kemudian kami validasi sesuai dengan indeks *disclosure* yang disajikan dalam GRI. Berikut topik material yang diungkapkan sesuai dengan indeks GRI.

BOUNDARY AND IMPACT OF MATERIAL TOPICS [102-46]

We validated the Material topics above according to the disclosure index presented in GRI. The following material topics are disclosed according to GRI index.

No	Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Penting Why These Topics Matter	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Internal internal	Eksternal External
Topik Ekonomi Economic Topics				
1	Kinerja Ekonomi Langsung Direct Economic Performance [201-1]	Menggambarkan pencapaian dan kinerja selama satu tahun Describe the Company's achievements and performances in one year	v	v
5	Dampak signifikan dari ekonomi langsung Significant indirect economic impacts [203-2]	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan Describe the benefits of the Company's existences		v
Topik Lingkungan Environment Topics				
8	Energi [302-1, 302-3]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - Konsumsi energi oleh Perusahaan Energy consumption by the Company - Penghematan energi Energy savings - Intensitas pemakaian energi intensity for energy usage	v	
9	Emisi [305-1, 305-4, 305-6, 305-7]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - Menghitung emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Calculating the generated Greenhouse Gas Emissions - Strategi pengurangan emisi gas rumah kaca, emisi udara, dan zat perusak ozon Strategy in Greenhouse Gas Emission Reduction, Air emission, and Ozone-depleting substances (ODS)	v	
10	Air dan Eftuen [303-1, 303-3, 303-5]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - pengelolaan air water management - pengambilan air water withdrawal - konsumsi air water consumption	v	
11	Limbah [306-1, 306-2, 306-3, 306-5]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - limbah yang dihasilkan generated waste - pengelolaan limbah waste management	v	
12	Material ramah lingkungan [301-1, 301-3]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - Jenis material yang digunakan Types of used materials - Material daur ulang yang digunakan Recycled materials used		
Topik Sosial Social Topics				
28	Ketenagakerjaan Employment [401-1, 401-2, 401-3]	Memberikan informasi mengenai Provide information including: - Jumlah karyawan dan tingkat <i>turnover</i> Number of employees and turnover rate - Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average hours of training per employee - Keselamatan karyawan dan penyesuaian kerja selama pandemi Employee safety and work adjustment during the pandemic - Keanekaragaman dan kesempatan yang sama Diversity and equal opportunity - Meningkatkan kompetensi karyawan Improving employee competences	v	v
29	Pengembangan Masyarakat Lokal Local Community Developments [413-1, 413-2]	Peningkatan kesejahteraan masyarakat Community welfare improvement;	v	
	K3 OHS [403-1, 403-2, 403-5, 403-9]	Menciptakan lingkungan kerja yang aman Create a safety work		v

KAJIAN INDEPENDEN DAN VERIFIKASI

Untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan, GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen. Atas pertimbangan tertentu, manajemen SSMS masih belum melakukan kajian independen dan verifikasi. Namun demikian validasi atas informasi yang disajikan dalam laporan ini telah dilakukan oleh pihak internal. [G1, 102-56]

INDEPENDENT REVIEW AND VERIFICATION

To ensure the quality and reliability of the presented information, GRI recommended the use of external assurance by independent third party. Based on certain consideration, SSMS management still has not yet carried out the independent review and verification. However, validation for the presented information in this report has been carried out by internal. [G1, 102-56]



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

01

LAPORAN MANAJEMEN Report of Management

”

Pada tahun 2021, target sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan 45001 telah mencapai 100% dan telah dire-sertifikasi sebanyak 4 (empat) kali, sertifikasi RSPO 75% terdiri 5 (lima) pabrik kelapa sawit dan 1 (satu) pabrik inti sawit, sertifikasi ISPO 2 (dua) unit bisnis serta sertifikasi BHRISC 2011 untuk 3 (tiga) unit bisnis.

In 2021, the target for ISO 9001, ISO 14001 and 45001 certification had reached 100% and had been re-certified 4 (four) times. RSPO certification was earned by 5 (five) palm oil mills and 1 (one) palm kernel mill, ISPO certification by 2 (two) business units and BHRISC 2011 certification by 3 (three) business units.





LAPORAN CEO SSMS [D.1, 102-14]

REPORT OF SSMS CEO



NASARUDIN BIN NASIR

Direktur Utama
Chief Executive Officer



KOMITMEN KAMI DALAM MENSERTIFIKASI UNIT BISNIS, BUKAN SEMATA SEBAGAI PEMENUHAN REGULASI NAMUN SEBAGAI WUJUD TEKAD DAN KESUNGGUHAN KAMI DALAM MELAKUKAN PENGELOLAAN KEBUN YANG BERTANGGUNG JAWAB, MENJAGA KEPERCAYAAN KONSUMEN, DAN UPAYA DALAM MENERAPKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN DALAM OPERASIONAL BISNIS KAMI.

OUR COMMITMENT TO CERTIFYING BUSINESS UNITS IS NOT ONLY A FULFILLMENT OF REGULATIONS BUT ALSO AS A FORM OF OUR DETERMINATION AND SINCERITY IN CARRYING OUT RESPONSIBLE PLANTATION MANAGEMENT, MAINTAINING CUSTOMER TRUST, AND MAKING EFFORTS TO IMPLEMENT SUSTAINABLE PRACTICES IN OUR BUSINESS OPERATIONS.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Rasa syukur dan merupakan kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) periode tahun 2021 ini di tengah masa pandemi yang belum sepenuhnya usai. Laporan ini merupakan media untuk menyampaikan kinerja atas komitmen perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada para pemangku kepentingan secara jelas dan transparan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS KEBERLANJUTAN

Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), dapat di capai dengan keterlibatan berbagai pihak termasuk pelaku industri. Merespons hal tersebut, segala kegiatan usaha SSMS selalu memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

KOMITMEN DAN STRATEGI PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Komitmen SSMS dalam penerapan keberlanjutan ditunjukkan dengan penyusunan Kebijakan Keberlanjutan dan mulai mengimplementasikan sejak tahun 2017. Kebijakan tersebut memuat komitmen-komitmen dan inisiatif-inisiatif kami dalam mewujudkan operasional Perusahaan yang keberlanjutan, di antaranya:

1. Mewujudkan sertifikasi RSPO untuk holding dan para petani mitra.
2. Mencapai 100% sertifikasi ISPO untuk holding Perusahaan.
3. Menerapkan praktik pengelolaan terbaik RSPO untuk lahan gambut yang ada
4. Mengembangkan kebijakan yang menghormati hak-hak pegawai.
5. Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk seluruh penanaman yang tidak memiliki asesmen Nilai Konservasi Tinggi (HCV).

Dear honorable stakeholders,

We are very grateful and it is an honor for us to be able to submit the 2021 SSMS sustainability report amidst this ongoing pandemic. This report is a medium to convey the performance of the Company's commitment in realizing sustainable growth, including economic, environmental and social aspects, to stakeholders in a clear and transparent manner.

POLICY TO RESPOND TO SUSTAINABILITY

The Company acknowledges that sustainable economic growth with the 17 Sustainable Development Goals agreed in the Paris Agreement can be achieved with the involvement of various parties, including industry players. We view that SSMS's business activities will be better and more sustainable if we pay attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

COMMITMENTS AND STRATEGIES FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

SSMS commitment in implementing sustainability is demonstrated by the preparation of a Sustainability Policy which was approved in 2017. The policy contains our commitments and initiatives in realizing the Company's sustainable operations, including:

1. Achieving RSPO certification for holding and smallholders.
2. Achieving 100% ISPO certification for holding companies.
3. Implementing RSPO best management practices for existing peatlands
4. Developing policies that respect employee rights.
5. Implementing the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) for all plantings that do not have a High Conservation Value (HCV) assessment.



Komitmen kami dalam mensertifikasi unit bisnis, bukan semata sebagai pemenuhan regulasi namun sebagai wujud tekad dan kesungguhan kami dalam melakukan pengelolaan kebun yang bertanggung jawab, menjaga kepercayaan konsumen, dan upaya dalam menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional bisnis kami.

Dalam operasional bisnis, kami juga berupaya untuk terus memberi kontribusi positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dalam upaya peningkatan ekonomi maupun pengetahuan. Kami melibatkan masyarakat sekitar dalam operasional bisnis melalui program plasma dan Pekebun Swadaya (*Independent Small Holders*). Hingga saat ini, total luas lahan plasma yang kami miliki sebanyak 12.983,76 ha dengan jumlah petani plasma sebanyak 5.174 petani. Sedangkan program Pekebun Swadaya yang kami miliki saat ini ada sebanyak 7 kelompok tani yang tersebar di berbagai desa dengan luas lahan sebanyak 911,2 ha. Dari program Pekebun Swadaya kami yang memperoleh sertifikasi RSPO sebesar 99% dari target.

Sementara strategi kami dalam upaya melestarikan lingkungan dilakukan melalui beberapa inisiatif hijau yang kami lakukan secara berkesinambungan. Di tahun 2021 ini, kami telah memiliki 1 pabrik biogas di PKS Suayap yang telah menghasilkan listrik sebesar 1,5 Mega Watt. Kami memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, kami tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik pada 64 KK di area sekitar.

Kami berencana untuk menambah pembangunan pabrik biogas di setiap pabrik yang kami miliki. Rencana jangka pendek kami adalah membangun pabrik biogas di PKS Natai Baru dengan kapasitas listrik 1,5 Mega Watt. Saat ini, proses pembangunan pabrik biogas kami di PKS Natai Baru telah mencapai 68% dan ditargetkan untuk beroperasi pada bulan Juli tahun 2022. Dengan listrik yang dapat diproduksi sendiri, kami tidak hanya menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan operasional bisnis kami dengan biaya yang lebih efisien, namun juga turut berkontribusi pada penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Our commitment to certifying business units is not only a fulfillment of regulations but also as a form of our determination and sincerity in carrying out responsible plantation management, maintaining customer trust, and making efforts to implement sustainable practices in our business operations.

In business operations, we also strive to continuously make a positive contribution to the welfare of the surrounding community by increasing the economy and knowledge. We involve the local community in business operations through plasma programs and Independent Smallholders. Until now, our total plasma area is 12,983.76 ha with 9,102 plasma farmers. Meanwhile, our Independent Smallholder program currently has 7 farmer groups spread over various villages with a land area of 911.2 ha. Of our Independent Smallholder program, 99% of the target achieved RSPO Certification.

Meanwhile, our strategy to preserve the environment is realized through our regular green initiatives. In 2021, we had 1 biogas plant at PKS Suayap which produced 1.5 Mega Watts of electricity. We utilize palm oil mill effluent optimally by converting it into biogas. By producing biogas, we are not only able to meet internal energy needs, but also able to help meet the electricity needs of 64 households in the surrounding area.

We plan to add more biogas plants to each of our factories. Our short-term plan is to build a biogas plant in PKS Natai Baru with a capacity of 1.5 megawatts of electricity. Currently, the construction process of our biogas plant at PKS Natai Baru has reached 68% and is targeted to have started operating by July 2022. With self-produced electricity, we have not only demonstrated the ability to maintain our business continuity in a more cost-efficient manner, but also have contributed to the use of a more environmentally friendly energy.

Inisiatif lain yang kami lakukan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan adalah kami menjalin kemitraan bersama KTH Komunitas Karya Masoraian dalam penjagaan hutan di areal Danau Maosraian. Kami juga melakukan pemetaan lahan gambut yang bekerjasama dengan konsultan eksternal untuk menganalisa dan memetakan lahan gambut di sekitar area konsesi Perseroan. Tujuan dari kegiatan pemetaan gambut adalah untuk mengidentifikasi sebaran kawasan gambut, mengetahui kedalaman, tingkat kematangan, dan rekomendasi *monitoring* dalam pengelolaan kawasan yang dikategorikan sebagai kawasan gambut.

Sejak tahun 2011, kami telah merumuskan kebijakan strategi keberlanjutan yang diterapkan pada seluruh aktivitas dan operasional Perseroan. Strategi keberlanjutan kami mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang berfokus pada tiga aspek yaitu *People, Planet* dan *Profit*.

Melalui komitmen dan inisiatif keberlanjutan tersebut, kami optimis kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan terjamin, mengingat manfaat positifnya yang benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN KAMI

Selama lebih dari 26 tahun beroperasi, kami telah menghadapi banyak tantangan, terlepas dari gangguan produksi dan harga CPO yang rendah, kami berhasil mengatasi situasi dan melanjutkan operasi kami secara berkelanjutan. Ini adalah bukti ketangguhan bisnis kami dan hasil dari implementasi keberlanjutan yang telah kami terapkan sejak tahun 2011. Kami berhasil mencapai beberapa tonggak pencapaian yang signifikan pada tahun 2021.

Kami melanjutkan upaya kami untuk mempertahankan Sertifikasi Keberlanjutan untuk *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *The Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Di tahun 2021 ini, dua unit bisnis Perseroan (PT SMU dan PT TSA) telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO dan tiga unit bisnis kami (PT SSS, PT MMS, dan PT KSA) berhasil mere-sertifikasi Business

Another initiative that we take to preserve the environment is that we form a partnership with the Karya Masoraian Community in protecting the forest in the Ddanau Maosraian area. We also conduct peatland mapping in collaboration with external consultants to analyze and map peatlands around the Company's operational areas. The purpose of the peat mapping activity is to identify the distribution of peat areas, and determine the depth, maturity level, as well as monitoring recommendations in the management of areas categorized as peat areas.

Since 2011, we have formulated a sustainability strategy policy that is applied to all activities and operations of the Company. Our sustainability strategy integrates all aspects of ESG (Environmental, Social and Governance) focusing on three aspects, namely People, Planet and Profit.

Through these sustainability commitments and initiatives, we are optimistic that the long-term sustainability of the palm oil business will be guaranteed, given the positive benefits that can really be felt by the local community by paying attention to environmental sustainability.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

During our operations for 26 years, we have encountered many challenges. Despite production disruptions and low CPO prices, we managed to overcome the situation and continue our operations in a sustainable manner. This is a testament to the resilience of our business and the result of the sustainability implementation that we have implemented since 2011. We managed to achieve some significant milestones in 2021.

We continue to maintain the Sustainability Certification for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). In 2021, two of the Company's business units (PT SMU and PT TSA) succeeded in obtaining ISPO and RSPO certification and three of our business units (PT SSS, PT MMS, and PT KSA) successfully recertified the Business



And Human Rights International Standards For Certification 2011 (BHRISC 2011). Sedangkan dua unit bisnis lainnya (PT MPP dan PT MKM) sudah menyelesaikan Audit Stage II untuk sertifikasi RSPO dan ISPO.

Pada tahun 2021, target sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan 45001 telah mencapai 100% dan telah dire-sertifikasi sebanyak 4 (empat) kali, sertifikasi RSPO 75% terdiri 5 (lima) pabrik kelapa sawit dan 1 (satu) pabrik inti sawit, sertifikasi ISPO 2 (dua) unit bisnis serta sertifikasi BHRISC 2011 untuk 3 (tiga) unit bisnis.

Sementara untuk program sertifikasi pekebun swadaya, Perseroan telah melakukan deklarasi komitmen bersama pemerintah Desa setempat untuk ikut serta dalam program sertifikasi pekebun swadaya, setelah sebelumnya Perseroan berhasil mendorong terbentuknya Asosiasi Petani Kelapa Sawit (APKSM) di Kotawaringin Barat untuk menerima sertifikasi RSPO Smallholder yang terdiri dari 994,81 Ha dan 409 petani.

Ini adalah pencapaian luar biasa dalam program kemitraan kami dengan para petani kecil, karena mereka akhirnya mendapatkan sertifikasi untuk mengakui penerapan praktik keberlanjutan mereka.

Sorotan lainnya adalah kami berhasil memperoleh PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk tiga unit bisnis kami, yaitu PT SSS, PT MMS, PT KSA. Kami juga telah menghasilkan energi terbarukan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas Suayap berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berdiri sejak tahun 2018. Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG

Kami menyadari penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis kami masih mengalami beberapa kendala yang menjadi tantangan kami ke depan. Di antaranya adalah bagaimana mempertahankan semangat dan tetap berpegang teguh pada keberlanjutan ini terus ke depan meskipun nanti komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diuji.

Menghadapi tantangan tersebut, kami berupaya untuk terus memberi pelatihan mengenai keberlanjutan kepada pegawai. Selain untuk menambah *knowledge*, program-program pelatihan ini juga dapat meningkatkan *awareness* pegawai kami dalam menerapkan keberlanjutan sehingga diharapkan semangat keberlanjutan ini dapat terus dipertahankan ke depan.

Kami optimis, seiring meningkatnya *awareness* pegawai dan para *stakeholders* lain terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan, semangat keberlanjutan akan terus bertahan di dalam setiap lini usaha Perseroan. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi Perseroan untuk membentuk ketahanan bisnis dalam jangka panjang, dan dapat terus meningkatkan kinerja terbaik.

and Human Rights International Standards For Certification 2011 (BHRISC 2011). Meanwhile, two other business units (PT MPP and PT MKM) completed the Second Stage of Audits for RSPO and ISPO certification.

In 2021, the target for ISO 9001, ISO 14001 and 45001 certification had reached 100% and had been re-certified 4 (four) times. RSPO certification was earned by 5 (five) palm oil mills and 1 (one) palm kernel mill, ISPO certification by 2 (two) business units and BHRISC 2011 certification by 3 (three) business units.

Meanwhile for the independent smallholder certification program, the Company declared a commitment with the local village government to participate in the independent smallholder certification program, after previously the Company succeeded in encouraging the establishment of the Oil Palm Smallholder Association (APKSM) in West Kotawaringin to receive RSPO Smallholder certification consisting of 994.81 ha and 409 farmers.

This is a remarkable achievement in our partnership program with smallholders as they are finally certified for their sustainability practices.

Another highlight is that we have succeeded in obtaining Blue for PROPER from the Ministry of Environment for our three business units, namely PT SSS, PT MMS, and PT KSA. We have also produced renewable energy through the Biomass Power Plant (PLTBM) or the Suayap Biogas plant with a capacity of 1.5 Mega Watts which was established in 2018. The establishment of this BioGas Plant not only provides a solution for the availability of environmentally friendly electricity supply but also indicates a concrete initiative in implementing the principles of sustainability in the palm oil industry.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES

We realize that the implementation of sustainability in our business operations is still encountering several obstacles that will become our challenges going forward. Among those challenges is how to maintain the spirit and stick to this sustainability going forward.

Facing these challenges, we strive to continuously provide training on sustainability to employees. In addition, these training programs can also increase the awareness of our employees in implementing sustainability so we expect that this spirit of sustainability can be maintained in the future.

We are optimistic that, along with the increasing awareness of employees and other stakeholders on the importance of maintaining sustainability, the spirit of sustainability will continue to persist in every line of the Company's business. This is certainly an opportunity for the Company to build business resilience in the long term, and to continue to improve its best performance.



Kami yakin, dengan penerapan keberlanjutan, kami dapat mengembangkan produk-produk kami sekaligus memberikan manfaat kepada masyarakat baik masyarakat di sekitar operasional maupun masyarakat secara luas.

APRESIASI DAN PENUTUP

Bermodalkan kesungguhan dan komitmen, SSMS berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Kami percaya, bahwa pencapaian-pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan dan kerja keras dari jajaran manajemen serta pegawai, dan tentunya pelanggan kami.

Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya dari kami, atas dukungan para pemangku kepentingan, seluruh karyawan, dan seluruh pelanggan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada SSMS.

Bersama kita membangun negeri melalui komitmen mengembangkan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan dan membangun masyarakat yang mandiri.

With the implementation of sustainability, we believe we can develop our products while providing benefits to the community around our operations and the wider community.

APPRECIATION AND CLOSING

With sincerity and commitment, SSMS made it through 2021 quite well. We believe that these achievements are inseparable from the support of stakeholders and the hard work of the management and employees, as well as our customers.

We are very grateful for all stakeholders, employees, and customers who have trusted and supported SSMS.

Let us build this country together through a commitment to developing the economy, preserving the environment and building an independent society.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

NASARUDIN BIN NASIR
Direktur Utama
Chief Executive Officer



PENJELASAN KETUA DIVISI SUSTAINABILITY [D.1, 102-14]

HEAD OF SUSTAINABILITY DIVISION MESSAGE



HENKY SATRIO WIBOWO

Kepala Divisi Sustainability
Head of Sustainability Division



KOMITMEN-KOMITMEN PERSEROAN INI MENJADI JAWABAN ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN DI PERSEROAN DAN BERUPAYA MENJADIKAN PERSEROAN SEBAGAI GREEN INDUSTRY DENGAN PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN YANG MEMPERHATIKAN ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL, BUKAN SEMATA ASPEK EKONOMI SAJA.

THE COMPANY IS COMMITTED TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN THE COMPANY AND STRIVING TO MAKE THE COMPANY A GREEN INDUSTRY WITH SUSTAINABLE BUSINESS PROCESSES THAT PAY ATTENTION TO NOT ONLY ECONOMIC ASPECT, BUT ALSO ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASPECTS.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Saya merasa terhormat untuk mempersembahkan kepada Anda Laporan Keberlanjutan PT SSMS 2021 yang merupakan laporan ke-6 sejak kami mulai menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun pada tahun 2016. Sejak itu, kami telah membuat kemajuan baik dalam pengelolaan maupun kinerja keberlanjutan, yang pada kesempatan ini akan kami bagikan dengan Anda melalui laporan ini.

MENGHADAPI TANTANGAN DI 2021

Tahun 2021 menghadirkan tantangan bagi industri kelapa sawit pada umumnya yaitu industri sawit harus dapat menjawab tantangan keberlanjutan yang telah menjadi tuntutan pasar global dalam dekade terakhir.

Untuk menjawab hal tersebut, kami berfokus pada pemenuhan sertifikasi yang menjadi dasar atau landasan perusahaan beroperasi. Sedapat mungkin, perusahaan-perusahaan yang berada di dalam unit bisnis Perseroan sudah tersertifikasi untuk *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *The Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Perseroan optimis untuk menargetkan seluruh anak usaha telah memiliki sertifikat ISPO dan RSPO. Perseroan juga memastikan ketelusuran TBS (Tandan Buah Segar) (*Traceability*) yang diproduksi dapat dipertanggungjawabkan serta memastikan konsumen aman untuk membeli produk perseroan.

Selain menargetkan sertifikasi ISPO, RSPO, dan *Business And Human Rights International Standards For Certification* 2011 (BHRISC 2011). Perseroan juga secara rutin melakukan surveillance untuk sertifikasi, serta menjalankan RaCP sebagai bagian dari pemenuhan dan tanggung jawab dalam penerapan ketentuan RSPO. Saat ini RaCp yang sudah berjalan di Perseroan ada 2 (dua) dari 4 (empat) yang ada yakni program Pra-pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat melalui kemitraan bersama Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation dan kemitraan bersama KTH Karya Masoraian dalam penjagaan hutan di Danau Masoraian. Selain itu, Perseroan juga menginisiasi program sertifikasi pekebun swadaya untuk meningkatkan pendapatan para pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Dear Honorable Stakeholders,

I am honored to present to you the 2021 Sustainability Report of PT SSMS, which is our 6th sustainability report since it started being published in 2016. Since then, we have made progress in both management and sustainability performance, which we would like to share with you through this report.

FACING CHALLENGES IN 2021

2021 brought a challenge for the palm oil industry in general, where the palm oil industry must be able to answer the sustainability challenges that have become the demands of the global market in the last decade.

To answer this, we focus on fulfilling certifications which are the foundations of the Company's operations. The Company's business units have been certified to ISPO and RSPO. The Company is optimistic to target all of its subsidiaries to have ISPO and RSPO certificates. We also ensure that the the FFB (Fresh Fruit Bunches) traceability produced can be accounted for and ensure that the Company's products are safe to buy.

In addition, the Company also routinely conducts surveillance for certification, and implements RaCP as part of its fulfillment and responsibility for implementing RSPO provisions. Currently, there are 2 (two) of the 4 (four) existing RaCp running in the Company, namely the Orangutan Pre-release program on Pulau Salat through a partnership with the Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation and a partnership with Karya Masoraian in protecting the forest at Lake Masoraian. Furthermore, the Company also initiated a certification program for independent smallholders to increase the income of smallholders by improving the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).



Komitmen-komitmen Perseroan ini menjadi jawaban atas penerapan keberlanjutan di Perseroan dan berupaya menjadikan Perseroan sebagai green industry dengan proses bisnis yang berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, bukan semata aspek ekonomi saja.

Tantangan lain yang dihadapi di tahun 2021 adalah pandemi Covid-19 yang masih melanda dan memberi dampak signifikan pada industri. Munculnya varian baru di tahun 2021 menyebabkan pemerintah Kembali menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan operasional Perseroan berjalan kurang optimal.

Merespon hal ini, kami dengan cepat memutar operasi dan menerapkan rencana kesinambungan bisnis Perseroan, dan memastikan semua karyawan dan pekerja kami mematuhi protocol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. kami juga meningkatkan adopsi teknologi untuk mendukung operasional kami.

Sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang kami miliki, kami berfokus pada upaya-upaya pemenuhan sertifikasi, baik sertifikasi ISO, RSPO dan ISPO. Kami telah mengantongi sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 untuk tujuh unit bisnis yang kami miliki yaitu PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT SMU, PT TSA, PT MPP dan PT MKM. Sedangkan untuk sertifikasi RSPO, kami telah berhasil meraih sertifikasi RSPO sebesar 75% dari seluruh unit bisnis yang kami miliki, yaitu PT SSS (PKS Sulung dan PKS Selangkun), PT MMS (PKS Suayap dan Pabrik Inti Sawit Suayap), PT KSA (PKS Natai Baru), PT SMU (PKS Nanga Kiu) dan PT TSA (PKS Melata). Untuk sertifikasi ISPO kami berhasil mengantongi untuk PT SMU dan PT TSA. Sementara PT MPP dan PT MKM telah menyelesaikan Audit Stage II. Di tahun 2021, sertifikasi RSPO PT MPP sedang memasuki proses Audit Stage 2.

These Company's commitments become answering for implementation the sustainability in the Company and and striving to make the Company a green industry with sustainable business processes that pay attention to not only economic aspect, but also environmental and social aspects.

Another challenge faced in 2021 was the Covid-19 pandemic, which was still engulfing the industry and had a significant impact. The emergence of a new variant in 2021 caused the government to implement a large-scale social restriction policy again which resulted in the Company's operations running less optimally.

In response to this, we quickly rotated operations and implemented the Company's business continuity plan, and ensured that all of our employees and workers comply with the Health protocols that have been set by the government. We have also been increasing the use of technology to support our operations.

In accordance with our sustainability policy, we are still focusing on fulfilling certification, including ISO, OHSAS, RSPO and ISPO. We have obtained ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 45001 certifications for our seven business units, namely PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, PT TSA, PT MPP and PT MKM. As for RSPO certification, we have succeeded in achieving RSPO certification for 75% of all our business units, namely PT SSS (Sulung Mill and Selangkun Mill), PT MMS (Suayap Mill and Suayap Palm Kernel Mill), PT KSA, PT SMU and PT TSA. In addition, PT SSS, PT SMU and PT TSA have obtained ISPO Certification. Meanwhile, PT MPP and PT MKM are still in the process of fulfilling the RSPO and ISPO certifications. In 2021, we completed the initial audit (stage I) of the RSPO and ISPO certifications of PT MPP and PT MKM and entered the Stage 2.

Selain itu, kami juga berhasil mendapatkan sertifikasi *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) untuk Pabrik Suayap (Model IP), sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC 2011) untuk PT SSS, PT MMS, dan PT KSA. Bahkan kami juga telah berhasil memperoleh sertifikasi RSPO untuk Pekebun Swadaya binaan kami dengan lahan sebesar 994,81 ha yang dimiliki sebanyak 409 petani.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Di tengah tantangan situasi pandemi yang belum berakhir, secara umum, pencapaian kinerja keberlanjutan SSMS pada tahun 2021 cukup memuaskan karena sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Pada sektor ekonomi, kami berhasil memperoleh nilai ekonomi langsung sebesar Rp5,78 miliar atau meningkat 33,29% dari Rp4,36 miliar di tahun 2020. Sementara pendistribusian nilai ekonomi SSMS naik sebesar 30,70% dari sebesar Rp3,86 miliar menjadi Rp5,08 miliar yang didistribusikan untuk biaya operasional sebesar Rp3,37 miliar, biaya pegawai Rp0,82 miliar. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp0,29 miliar, naik 19,84% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,24 miliar. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp0,02 miliar, naik 43,63% dari tahun lalu.

Selain itu, kami juga berkontribusi pada perekonomian lokal dengan menggunakan pemasok lokal, pemanfaatan tenaga kerja lokal, dan melakukan pemberdayaan kepada petani perkebunan yang berada di sekitar area operasional. Di tahun ini, kami memiliki pemasok lokal sebanyak 121 pemasok atau 33,43% dari total pemasok Perseroan dengan nilai kontrak sebesar Rp704,88 miliar. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal kami mencapai 47% dari total pegawai yang dimiliki saat ini.

Moreover, we have also succeeded in obtaining SCCS certification for Suayap Mill (IP Model), Business and Human Rights (BHRISC) Certification (BHRISC 2011) for PT SSS, PT MMS, and PT KSA. In fact, we have also earned RSPO certification for our independent smallholders with a land area of 994.81 ha owned by 409 smallholders.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Amidst the challenges in this pandemic, in general, the achievement of SSMS sustainability performance in 2021 is quite satisfactory for it is in accordance with the targets set, as follows:

Sustainable Economic Growth

In the economic sector, we succeeded in obtaining direct economic value of Rp5.78 billion, increasing 33.29% from Rp4.36 billion in 2020. Meanwhile, the distribution of the economic value of SSMS increased by 30.70% from Rp3.86 billion, to Rp5.08 billion, which was distributed for operational costs of Rp3.37 billion, employee costs of Rp0.82 billion. Meanwhile, tax distribution in 2021 was recorded at Rp0.29 billion, increasing 19.84% from the previous year which was recorded at Rp0.24 billion. The distribution of CSR funds in 2021 was recorded at Rp0.02 billion, increasing 43.63% from the previous year.

In addition, we have contributed to the local economy by using local suppliers, utilizing local labor, and empowering plantation farmers around our operational areas. This year, we have 121 local suppliers or 33.43% of the Company's total suppliers with a contract value of Rp704.88 billion. Meanwhile, the number of our local workforce has reached 47% of the total employees.



Untuk pemberdayaan petani lokal, kami memiliki 144 kelompok tani yang terdiri dari kelompok plasma pasif sebanyak 18 kelompok tani, kelompok swadaya sebanyak 96 kelompok tani, dan kelompok binaan sebanyak 30 kelompok tani dengan masing-masing nilai produksi dan penjualan sebesar 67,67 juta Kg, 1,66 juta Kg, 4,43 juta Kg dengan nilai penjualan Rp145,34 miliar, Rp3,80 miliar dan 9,81 miliar.

Kami juga berinvestasi pada proyek berwawasan lingkungan sebesar Rp54,78 miliar, yang didominasi oleh proyek pembangunan pabrik biogas sebesar Rp48 miliar, dan konservasi Orangutan di Pulau Salat sebesar Rp2,82 miliar.

Kinerja Operasional Berkelanjutan

Dalam rangka mengurangi emisi karbon yang berdampak pada pemanasan global, kami mendorong penerapan operasional yang ramah lingkungan melalui pengelolaan pabrik yang hemat energi. Inisiatif yang kami lakukan untuk mengurangi emisi GRK adalah dengan membangun dua unit operasi Methane Capture di PT MMS dan PT Natai Baru, membangun pabrik biogas di PKS Suayap, memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO dan RSPO. Sedangkan emisi udara lain yang dihasilkan dari Boiler, kami mengendalikannya dengan menggunakan Cyclone Separator.

Penanganan perubahan iklim juga kami upayakan melalui penggunaan energi baru dan terbarukan. Kami membangun pabrik biogas dan berhasil memanfaatkan limbah POME yang tinggi COD (Chemical Oxygen Demand) dan gas methana (CH4) menjadi energi listrik yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pabrik.

For the empowerment of local farmers, we have 144 farmer groups consisting of 18 passive plasma groups, 96 self-help groups, and 30 assisted farmer groups with each production and sales value of 67.67 million Kg, 1.66 million Kg, 4.43 million Kg with sales value of Rp145.34 billion, Rp3.80 billion and Rp9.81 billion.

We have also invested in environmentally friendly projects of Rp54.78 billion, dominated by a biogas plant construction project of Rp48 billion, and Orangutan conservation on Pulau Salat of Rp2.82 billion.

Sustainable Operations

In order to reduce carbon emissions that have an impact on global warming, we encourage the implementation of environmentally friendly operations through energy efficient factory management. Our initiatives to reduce GHG emissions are by building two Methane Capture operating units at PT MMS and PT Natai Baru, building a biogas plant at PKS Suayap, utilizing palm oil effluent (POME) and waste (jangkos) as substitute fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers, and perform routine GHG emission calculations using the ISPO and RSPO GHG calculators. While other air emissions produced from the Boiler, we control it by using a Cyclone Separator.

We also strive to tackle climate change by using new and renewable energy. We built a biogas plant and succeeded in turning POME waste with high COD (Chemical Oxygen Demand) and methane gas (CH4) into electrical energy that can be utilized for plant operations.

Sementara untuk penggunaan air, kami memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya. Tiap tahun kami berupaya untuk menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m³/ton TBS. Kami juga mengimplementasikan *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut, memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*, memanfaatkan air limbah untuk substitusi pupuk NPK dan biogas, dan inisiatif-inisiatif lainnya guna menghemat air.

Di tahun 2021, total konsumsi air Perseroan mencapai 3,09 juta m³. Secara jumlah, penggunaan air tahun 2021 meningkat 0,69% dari tahun lalu, namun secara rasio jumlah ini menurun 0,65%, di mana tahun lalu rasio penggunaan air/TBS adalah sebesar 1,54 m³/ton TBS menjadi 1,53 m³/ton TBS. Hal ini mencerminkan Perseroan berhasil menjaga rasio penggunaan air dari angka batas 1,60 m³/ton TBS.

Sebagai upaya pemenuhan SDGs No.5 (Kesetaraan Gender) dan No.8 (Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan), SSMS memberi kesetaraan kerja bagi wanita. Pegawai wanita kami mencapai 27% dari total pegawai dan 0,1% menduduki posisi Division Head dan 0,02% menduduki Department Head.

Sebagai bentuk tanggung jawab kami untuk memberikan rasa aman bekerja pada setiap pegawai SSMS, kami memberikan program vaksinasi COVID-19 kepada seluruh pegawai. Di mana hingga akhir tahun 2021, 100% pegawai kami telah mendapatkan vaksi dosis 1 dan 2. Sedangkan pegawai yang telah mengikuti program booster mencapai 82%.

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Kami mengembangkan kepedulian pada masyarakat dengan berbagai program yang terarah, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, maupun upaya-upaya pemberdayaan lainnya yang tergabung dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL kami dikelompokkan dalam enam bidang dan jenis kegiatan, yaitu Program Sosial Budaya, Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Lingkungan, Program Infrastruktur, dan Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*).

Program Pendidikan, kami telah memberikan fasilitas pendidikan gratis kepada masyarakat sekitar area perkebunan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Total anak didik di tahun 2021 mencapai 2.523 orang dengan jumlah siswa mencapai 211 siswa yang berasal dari desa-desa sekitar Perusahaan. Selain itu, sejak tahun 2012 kami juga telah menjadikan perusahaan kami sebagai laboratorium pendidikan untuk para siswa yang ingin melaksanakan praktik kerja lapangan, praktik kerja industri, pemagangan, dan penelitian. Pada tahun 2021 tercatat 112 peserta mengikuti program magang di wilayah operasional kami. Sementara program beasiswa kami untuk putra putri daerah berprestasi di tahun 2021 mencapai 126 orang.

Meanwhile, for water use, we have a water management policy that includes procedures in water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disrupt and damage water quality, physical conditions of the edges and bottom, as well as securing the flow of rivers, lakes and springs. Every year we strive to maintain a water use ratio of 1.60 m³/ton FFB. We also implement a Water Management System to maintain water availability in peatlands, reuse sterilizer condensed water for water dilution mixtures, utilize wastewater to substitute NPK fertilizers and biogas, and other initiatives to save water.

In 2021, the Company's total water consumption reached 3.09 million m³. In total, water use in 2021 increased by 0.69% from the previous year, but in terms of ratio this amount decreased by 0.65%, where the ratio of water use/FFB was 1.54 m³/ton FFB to 1.53 m³/ton FFB in the previous year. This reflects the Company's success in maintaining the water use ratio from the limit of 1.60 m³/ton FFB.

To fulfill the fifth SDG (Gender Equality) and the eighth SDG (Inclusive and Sustainable Economic Growth), SSMS provides equal employment for females. Our female employees make up 27% of the total employees and 0.1% occupy Division Head positions and 0.02% occupy Department Head positions.

As a form of our responsibility to provide work security for every SSMS employee, we provide a COVID-19 vaccination program for all employees. By the end of 2021, 100% of our employees had received the first and the second doses of vaccine. Meanwhile, 82% of employees had participated in the booster program.

Social Sustainability

Our concern with the community is realized with various targeted programs in economy, health, as well as other empowerment efforts incorporated in the Social and Environmental Responsibility program. Our CSR programs are classified into six areas and types of activities, namely Socio-Cultural Program, Education Program, Health Program, Environmental Program, Infrastructure Program, and Community Development Program.

For Education Program, we have provided free educational facilities to communities around the plantation area, from elementary school to high school level. The total number of students in 2021 reached 2,523 with a total of 211 students coming from villages around the Company. In addition, since 2012 we have also made our company an educational laboratory for students who want to carry out field work practices, industrial work practices, apprenticeships, and research. In 2021 there were 112 people participating in the internship program in our operational area. Meanwhile, our scholarship program for outstanding students in the region in 2021 reached 126 people.



Di bidang Kesehatan, kami memberikan pengobatan gratis pada masyarakat sekitar operasional. Di tahun 2021, kami telah memfasilitasi kesehatan masyarakat kepada 444 orang. Di bidang infrastruktur, kami telah melakukan perbaikan jalan dan jembatan di 11 desa sekitar wilayah operasional Perseroan. Kami juga mengupayakan program listrik masuk desa yang telah diinisiasi sejak tahun 2017. Hingga tahun 2021, total ada 477 KK dari 4 dusun dan 2 desa yang telah teraliri listrik. Sedangkan program pengembangan masyarakat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat di Pulau Salat, pendampingan budidaya ikan air tawar, dan pemberdayaan peternak ayam kampung.

Atas program-program TJSJ yang dijalankan Perseroan, kami merealisasikan biaya TJSJ sebesar Rp18,28 miliar dengan porsi biaya Program Sosial Budaya 43,79%, Program Pendidikan 21,80%, Program Kesehatan 6,89%, Program Lingkungan 0,20%, Program Infrastruktur 26,72%, dan Program Pengembangan Masyarakat (Community Development) 0,60%. Adapun total penerima manfaat program kami ada sebanyak 358.259 penerima manfaat, naik 2,06% dari tahun lalu yang hanya sebesar 351,014 penerima manfaat.

LANGKAH KAMI KE DEPAN

Untuk memastikan kami terus mencapai keberlanjutan untuk bisnis kami, karyawan kami dan lingkungan, kami akan senantiasa mempertahankan prioritas dan strategi kami saat ini, termasuk fokus mendapatkan sertifikasi RSPO, ISPO dan BHRISC 2011 untuk semua unit bisnis, pengembangan biogas, pemetaan lahan gambut, intensitas Kerjasama dengan para mitra kami untuk dapat meningkatkan kualitas perkebunan. Semua ini menjadi kunci keberhasilan kami dalam penerapan keberlanjutan.

Kami akan terus bekerja dengan petani kecil di plasma kami untuk meningkatkan hasil di perkebunan mereka. Untuk petani swadaya, kami menyadari bahwa mereka membutuhkan dukungan yang lebih besar untuk meningkatkan praktik dan hasil agronomi mereka, dan akan meningkatkan program kami dalam membimbing dan mendorong mereka untuk mandiri.

Ketelusuran TBS menjadi hal penting yang akan kami pastikan berjalan dalam proses produksi, hal ini untuk memastikan bahwa produk yang kami hasilkan berasal dari kebun kami dan juga dari pekebun yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ini adalah komitmen yang harus kita pegang meskipun ada kesulitan. Kami juga akan memprioritaskan pencegahan kebakaran lahan serta terus meningkatkan program Kelompok Tani Peduli Api) KTPA/MPA (Masyarakat Peduli Api) yang telah berkembang dan sekarang telah membentuk empat KTPA/MPA yang terdiri dari 5 desa di areal Regional 1. Kami juga merencanakan untuk membentuk kerjasama dengan 3 (tiga) desa yang berbatasan langsung dengan areal perusahaan di area Regional 2, sehingga komitmen kami untuk bebas kebakaran lahan dapat terwujud.

In Health sector, we provide free medical treatment to communities around our operations. In 2021, we facilitated public health for 444 people. In the infrastructure sector, we have repaired roads and bridges in 11 villages around the Company's operational areas. We are also working on a village electricity program that has been initiated since 2017. Until 2021, a total of 477 families from 4 families and 2 villages received electricity. Meanwhile, the community development program is carried out by empowering the community on Pulau Salat, assisting freshwater fish farming, and empowering chicken farmers.

For CSR programs run by the Company, we realized CSR costs of Rp18.28 billion with a share of costs for the Socio-Cultural Program 43.79%, Education Program 21.80%, Health Program 6.89%, Environmental Program 0.20%, Infrastructure Program 26.72%, and Community Development Program 0.60%. The number of people benefiting our program is 358,259 people, increasing 2.06% from the number in the previous year of 351,014 people.

OUR FUTURE PLAN

To ensure we continue to achieve sustainability for our business, our people and the environment, we will continue to maintain our current priorities and strategies, including focusing on obtaining RSPO, ISPO and BHRISC 2011 certifications for all business units, developing biogas, mapping peatland, and cooperating with our partners to improve the quality of plantations. All of these are the keys to our success in implementing sustainability.

We will continue to work with the smallholders in our plasma to increase yields on their plantations. For independent smallholders, we recognize that they need greater support to improve their agronomic practices and yields, and we will enhance our program of guiding and encouraging them to be self-reliant.

FFB traceability is an important thing that we will ensure to run in the production process to ensure that the products we produce come from our plantations and also from responsible farmers.

This is a commitment we must hold on to despite adversity. We will also prioritize preventing land fires and continuing to improve the KTPA/MPA (Masyarakat Peduli Api / Fire Care Community) program which has developed and has now formed four KTPA/MPA consisting of 5 villages in Regional 1. We are also planning to establish cooperation with 3 (three) villages that are directly adjacent to the Company's area in the Regional 2, so that our commitment to being free of land fires can be realized.

Di lima tahun ke depan, kami juga akan terus meningkatkan keunggulan operasional kami dengan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dan meningkatkan penggunaan kontrol biologis. Melihat ke depan, kami melihat banyak peluang dan perkembangan positif bagi industri kelapa sawit.

Meskipun pandemi yang sedang berlangsung, permintaan global untuk minyak sawit diperkirakan akan terus meningkat karena pertumbuhan populasi dan peningkatan kemakmuran di negara berkembang, serta kemajuan ilmiah yang mengarah pada penggunaan minyak sawit yang lebih beragam, seperti biofuel dan pakan ternak, ini menjadi keunikan tersendiri. Ini menjadi peluang kami untuk terus bertumbuh.

Kami yakin dengan upaya-upaya dan inisiatif-inisiatif kami dalam mempraktekkan keberlanjutan di dalam operasional bisnis kami, dapat membawa Perseroan sebagai salah satu pemain industri sawit yang dapat diandalkan pemerintah sehingga kami tidak hanya dapat menciptakan nilai, tetapi juga dapat membagikan nilai-nilai keberlanjutan kami kepada masyarakat, negara, iklim, pelanggan, dan pada akhirnya kembali kepada Perseroan.

Kami akan terus bekerja dengan mengawasi tantangan-tantangan baru yang timbul di depan, dan terus beradaptasi dengan 'normal baru' dan menjadil lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya. Saya berharap dapat melanjutkan perjalanan ini bersama Anda semua sebagai bagian dari pemangku kepentingan kami.

In five years' time, we will also continue to increase our operational excellence by reducing dependence on chemicals and increasing the use of biological controls. Looking ahead, we see many opportunities and positive developments for the palm oil industry.

Despite the ongoing pandemic, global demand for palm oil is expected to continue to increase due to population growth and increasing affluence in developing countries, as well as scientific advances leading to more diverse uses of palm oil, such as biofuels and animal feed. This is an opportunity for us to continue to grow.

We believe that our efforts and initiatives in practicing sustainability in our business operations can bring the Company to be one of the palm oil industry players that the government can rely on so that we can not only create value, but also share our sustainability values to community, country, climate, customers, and of course, to the Company itself.

We will continue to work by paying attention to the new challenges that arise ahead, and continue to adapt to the 'new normal' and become stronger than in previous years. I look forward to continuing this journey with all of you as part of our stakeholders.

Pangkalan Bun, 28 April 2022
Pangkalan Bun, April 28, 2022

HENKY SATRIO WIBOWO
Kepala Divisi Sustainability
Head of Sustainability Division



02

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



Kami melanjutkan upaya untuk mempertahankan Sertifikasi Keberlanjutan untuk *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan *The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.

We continue to maintain the Sustainability Certification for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).





IDENTITAS PERUSAHAAN [C.2, C.3, C.4, C.5, 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, 102-13, 102-45]

COMPANY IDENTITY

Nama [102-1] Name	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Bidang Usaha [C.4, 102-2] Business Sector	Industri Perkebunan Plantation Industry
Produk, Layanan & Kegiatan Usaha yang Dijalankan [C.4, 102-2] Product, Service & Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> Budidaya Kelapa Sawit: Penanaman, pemeliharaan, pemanenan Pemasaran, Penjualan, dan Pendistribusian Produk Produk: Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), dan Minyak Inti Sawit (PKO) <ul style="list-style-type: none"> Palm Oil Cultivation: Planting, maintaining, harvesting Product Marketing, Sales, and Distribution Product: Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Palm Kernel Oil (PKO)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1995
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Based on Deed No. 51 dated November 22, 1995 signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H.
Status dan Bentuk Badan Hukum [102-5] Status and Legal Entity	Swasta berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka Private in the form of Limited Liability Company (PT) and Public Company
Kepemilikan Saham [C.3, 102-5] Share Ownership	<ol style="list-style-type: none"> Citra Borneo Indah (55,49%) PT Putra Borneo Agro Lestari (12,90%) Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%) (32,42%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 3.210.000.000.000 Rp3,210,000,000,000
Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp. 925.500.000.000 Rp925,500,000,000
Saham dan Portofolio Share and Portfolio	Rp. 2.257.500.000.000 Rp2,257,500,000,000
Wilayah Operasional [C.3, 102-4] Operating Area	1 Kantor Pusat di Pangkalan Bun, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta, 23 Perkebunan Kelapa Sawit, 8 Pabrik Kelapa Sawit 1 Pabrik Inti Sawit, dan 1 Pabrik Biogas 1 Head Office in Pangkalan Bun, 1 Representative Office in Jakarta, 23 Plantation, 8 Palm Oil Mills, 1 Palm Kernel Mills, and 1 Biogas Plant
Jumlah Pegawai [102-7] Number of Employees	719 Orang 719 Person
Pasar yang Dilayani [102-6] Market Served	100% Pasar Domestik 100% Domestic Market
Keanggotaan Asosiasi [C.5, 102-13] Association Membership	<ul style="list-style-type: none"> Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sebagai anggota Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) sebagai anggota Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai anggota Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) sebagai pendamping <ul style="list-style-type: none"> Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) as a Member Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) as a Member Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as a Member Independent Palm Oil Farmers Association (APKSM) as an Assistant
Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi [102-45] Subsidiaries and Affiliated Company	9 (Sembilan) Entitas Anak 9 (Nine) Subsidiaries <ol style="list-style-type: none"> PT Mitra Mendawai Sejati PT Kalimantan Sawit Abadi PT Mirza Pratama Putra PT Sawit Mandiri Utama PT Tanjung Sawit Abadi PT Menteng Kencana Mas Sawit Plantation Holding (SPH) Sawit Plantation International (SPI) Sawit Sumbermas International (SSI)
Alamat Kantor Pusat [C.2, 102-3] Head Office Address	Jalan H. Udan Said No. 47, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113
Telepon Telephone	(+62-532) 21297
Situs Perusahaan Company Website	www.ssms.co.id
Email	corporate@ssms.co.id
Hubungan Investor Investor Relation	Investor Relation Swasti Kartikaningtyas Head of Corporate Secretary Jakarta Representative Office Equity Tower Lt. 43 Suite C-D Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 - Indonesia Telp. : (+62 21) 2903 5401 Fax. : (+62 21) 2903 5405 Email : corporate@ssms.co.id





SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "SSMS" atau "Perseroan," didirikan di Jakarta, pada tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C28176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

SSMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam. Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

Sejak awal beroperasi, Perseroan mampu membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik sehingga dipercaya dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat dalam beberapa tahun ke depan.

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further called as "the Company", was established pursuant to Deed No. 51 dated November 22, 1995 signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. C28176. HT.01.01.TH.96 dated 26 July 1996, and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011.

SSMS initiated its commercial operations in 2005. Together with its business group, The Company is engaged in oil palm plantations and palm oil mills that produce palm oil and palm kernel with a production capacity of 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour. Oil palm plantations and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.

Since its first operation in 1995, the Company has been able to build an excellent reputation as an oil palm plantation and palm oil manufactory with a high level of effectiveness and an enticing plantation age profile that is believed to be able to provide rapid business growth in the next few years.

The Company conducted initial public offering of 1,500,000,000 common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares

penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan ekspansi ke bidang usaha lainnya, yaitu dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas yang menghasilkan bahan bakar alternatif lingkungan. Pabrik BioGas menghasilkan tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berasal dari pengolahan limbah sawit. Listrik ramah lingkungan tersebut kemudian dialirkan ke rumah-rumah yang berada di kawasan pemukiman karyawan di sekitar lokasi usaha Perseroan selain juga digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha perseroan didukung oleh 9 (sembilan) anak perusahaan, dengan mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi yang terdiri dari 23 perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit, 1 (satu) pabrik inti sawit serta 1 (satu) pabrik biogas.

that have been allocated in Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

In 2018, the Company had expanded into other business fields by developing a Biomass Power Plant (PLTBM) or a BioGas factory that would produce environmental alternative fuels. The BioGas Plant had produced electricity with a capacity of 1.5 Mega Watts from processed palm oil. The environmentally friendly electricity was supplied to houses located in employee residential areas around the Company's business locations as well as being used to support the Company's operational activities. The establishment of this BioGas Factory not only had provided a solution for the availability of environmentally friendly electricity supply but also proved to be a concrete step in implementing the principles of sustainability in the palm oil industry.

By the end of 2021, the company's business activities were supported by 9 (nine) subsidiaries, by managing integrated business activities consisting of 19 oil palm plantations, 8 (eight) palm oil mmanufactories (PKS), and 1 (one) biogas plant.



PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN IC.6, 102-101

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUER OR PUBLIC COMPANIES

Di tahun 2021, tidak ada perubahan signifikan pada Perusahaan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini.

In 2021, there were no significant changes in the Company so as those information cannot be presented in this Sustainability Report.

BIDANG USAHA IC.4, 102-21

BUSINESS SECTOR

Sesuai Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat oleh Notaris Erika Nurul Jauhari S.H, M.kn. Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan sejumlah bidang usaha yang meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan perdagangan.

In accordance with Article 3, the Articles of Association of the Company drawn up by a Notary Erika Nurul Jauhari S.H, M.kn The Company was established with the intent and purpose to run a number of business fields which include agriculture, forestry and fishery, processing industry, electricity supply and trading.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah menjalankan seluruh bidang usaha yang terdapat di dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan.

Until the end of 2021, the Company has been implemented all of business sectors which contained in Article 3, the Articles of Association of the Company.

PRODUK DAN LAYANAN

Segmen usaha yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Perseroan adalah menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

PRODUCT AND SERVICE

The business segment conducted by the Company is to run and manage its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantations and sell its products in 1 (one) area in Central Kalimantan.

Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2005, Perseroan dan anak perusahaannya fokus mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Perseroan senantiasa mendorong inovasi produknya sehingga menghasilkan beragam, produk yaitu:

Since its commercial operation in 2005, the Company and its subsidiaries have focused on developing palm oil plantations and palm oil mills. The Company always encourages product innovation so as to produce a variety of products, namely:

- Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunch*);
- Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
- Inti Sawit (*Palm Kernel*); dan
- Minyak Inti Sawit (*Palm Oil Kernel*).

- Fresh Fruit Bunch*;
- Crude Palm Oil*;
- Palm Kernel*; and
- Palm Oil Kernel*.

Tandan Buah Segar (TBS)

TBS merupakan hasil utama perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan di PKS. Perseroan juga mengolah TBS yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan.

Fresh Fruit Bunch (FFB)

FFB is the main product of oil palm plantations. The Company processes all of the FFB produced from the Company's oil palm plantations in the PKS. The Company also processes FFB purchased from plantations owned by local farmers that are close to the PKS to fulfill the capacity of the Company's PKS.

Minyak Kelapa Sawit

Produk utama Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Perseroan merupakan salah satu produsen CPO swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan saat ini menjual CPO hanya di dalam negeri. Perseroan memproduksi CPO dari TBS yang dihasilkan dari kebun kelapa sawit Perseroan di 8 (delapan) PKS yang berada di dalam perkebunan kelapa sawit dengan mengolah TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit Perseroan. CPO diekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

Crude Palm Oil

The Company's main product is Crude Palm Oil (CPO). The Company is one of the largest private CPO producers in the province of Central Kalimantan, Indonesia. The company currently sells CPO only domestically. The Company produces CPO from TBS which is produced from the Company's oil palm plantations in 8 (eight) PKS located within palm oil plantations. CPO is produced by processing TBS harvested from the Company's oil palm trees. CPO is extracted from the mesocarp separated from the oil palm fruit.

Inti Sawit atau Palm Kernel (PK)

Selain memproduksi CPO, Perseroan juga memproduksi PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. PK kemudian akan diekstrak menjadi minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO).

Palm Kernel (PK)

In addition to producing CPO, the Company also produces PK from oil palm seeds which are collected during process hour. Then, the PK will be extracted into Palm Kernel Oil (PKO).

Minyak Inti Sawit atau Palm Kernel Oil (PKO)

Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi PKO yang diekstrak dari biji kelapa sawit atau inti sawit KCP Perseroan.

Palm Kernel Oil (PKO)

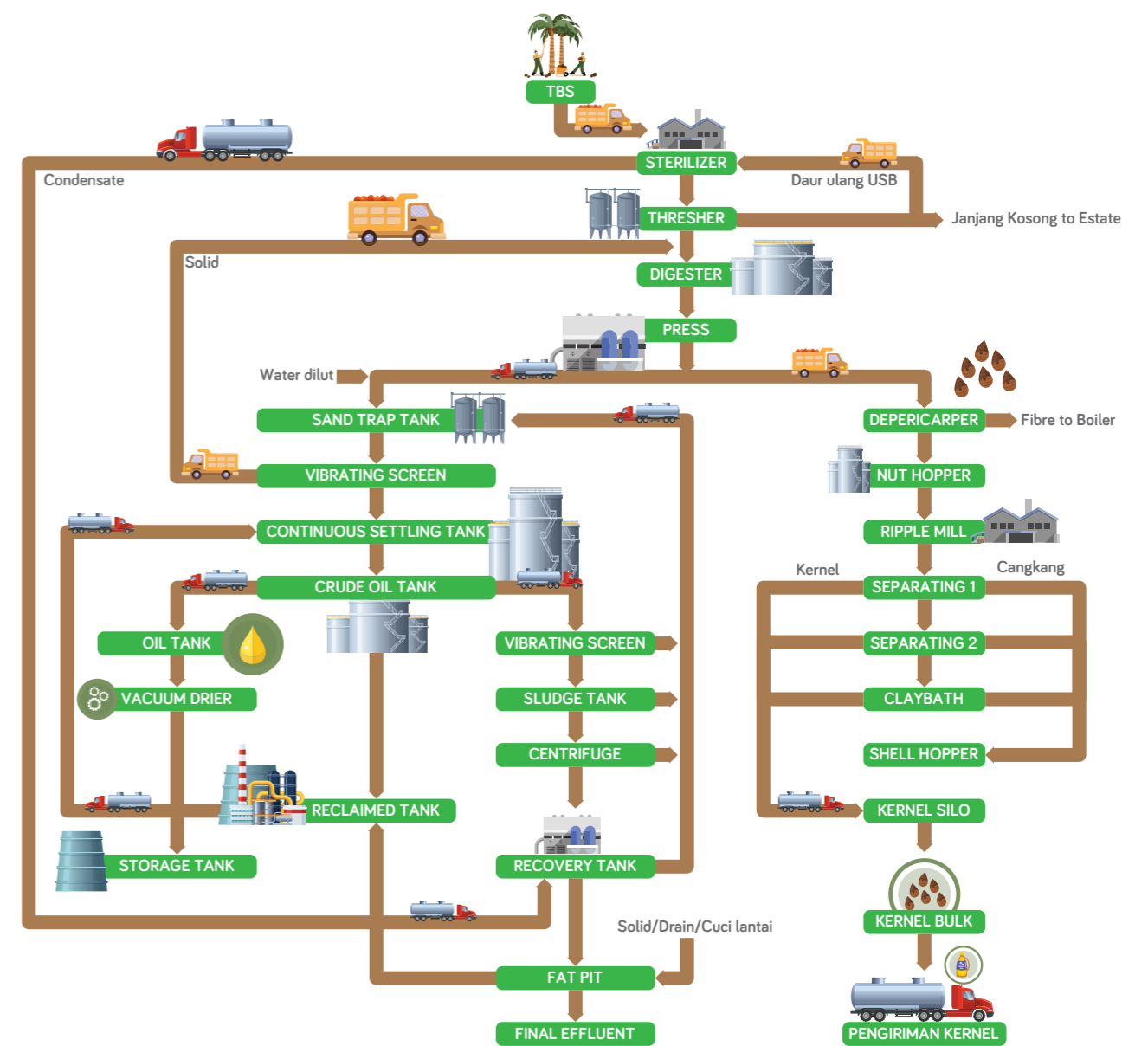
The Company has the ability to produce PKO which is extracted from the Company's palm kernel oil seeds or KCP palm kernel.

PROSES PRODUKSI

Diagram proses produksi produk-produk yang berbasis kelapa sawit adalah sebagai berikut:

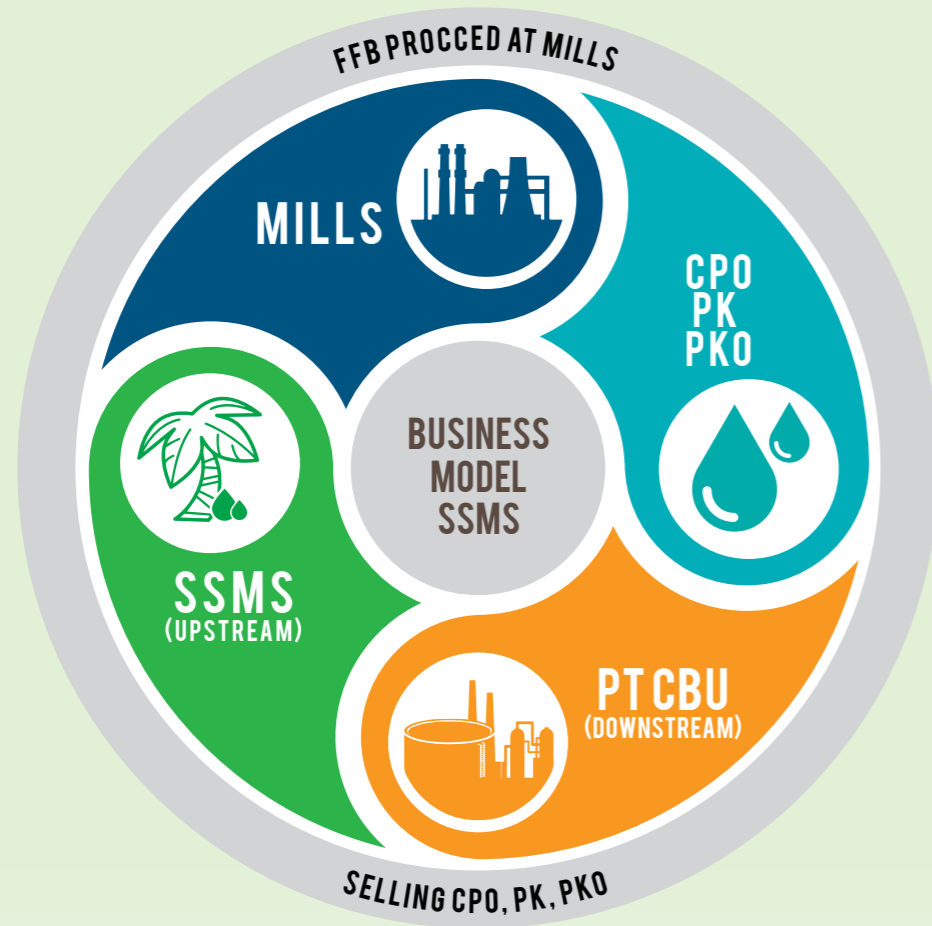
PRODUCTION PROCESS

The diagram of the production process for palm oil-based products is as follows:





PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS



VISI, MISI, & TATA NILAI (C.1, 102-16)

VISION, MISSION, & CORPORATE VALUE

VISI

Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia

VISION

To become a world-class plantation company

MISI

- Membangun bisnis perkebunan secara profesional
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
- Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan

MISSION

- To build a professional plantation business
- To add value for all stakeholders
- To implement best practices of corporate governance
- To use environmentally-friendly and advanced technology
- To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Komitmen SSMS terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dituangkan dalam 3 (tiga) moto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, yang dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan yaitu:

CORPORATE VALUES

Our commitment to the implementation of sustainability principles which we summarize into 3 (three) mottos: *Profit, People, Planet*, is further embraced in the spirit of the corporate values, as follows:



Nilai-nilai Perseroan tersebut senantiasa disempurnakan dan disosialisasikan ke seluruh karyawan dan jajaran manajemen tanpa terkecuali agar menjadi budaya Perseroan. Perseroan meyakini penerapan nilai-nilai perusahaan tersebut dapat membangun reputasi unggul di mata publik, pemerintah, konsumen, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. [F.1]

These corporate values are always refined and disseminated as the corporate culture to all employees and management without exception. The Company believes that the corporate values implementation could build the Company's superior reputation before the public, government, consumers, investors, shareholders, and other stakeholders. [F.1]



WILAYAH OPERASIONAL IC.3, 102-41

OPERATING AREA





TOTAL LUAS LAHAN DIKELOLA (INTI DAN PLASMA)
TOTAL MANAGED LAND AREA (KERNEL AND PLASMA)

91.649,54
HEKTAR / HECTARES

LUAS LAHAN DITANAMI KELAPA SAWIT MENGHASILKAN (MATURE)
LAND AREA PLANTED WITH PRODUCTIVE (MATURE) PALM OIL

68.862,47
HEKTAR / HECTARES

POTENSI MINYAK DALAM TBS
FAT CONTENT IN FFB

6,35
TON/HEKTAR
TONS/HECTARE

LUAS LAHAN DITANAMI KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN (IMMATURE)
LAND AREA PLANTED WITH UNPRODUCTIVE (IMMATURE) PALM OIL

123,42
HEKTAR / HECTARES

PABRIK KELAPA SAWIT (PKS)
PALM OIL MILL (POM)

8 UNIT

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PALM OIL PLANTATION

23

TOTAL KAPASITAS PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
TOTAL PALM OIL PROCESSING CAPACITY

540
METRIK TON TBS / JAM
METRIC TONS OF FFB / HOUR

HEKTAR LUAS LAHAN PERSEROAN MEMPEROLEH HAK GUNA USAHA (HGU)
COMPANY'S LAND AREA WITH CULTIVATION RIGHT ON LAND (HGU)
CERTIFICATECAPACITY

48.911,23
HEKTAR / HECTARES

JUMLAH PETANI PLASMA YANG MENJADI MITRA PERUSAHAAN
NUMBER OF SMALLHOLDER FARMERS AS CORPORATE PARTNERS

5.174
ORANG (PER 31 DESEMBER 2020)
FARMERS (AS OF DECEMBER 31, 2020)

PABRIK BIOGAS
BIOGAS PLANT

1 UNIT

LUAS LAHAN PERKEBUNAN PETANI PLASMA YANG MENJADI MITRA
PERUSAHAAN
LAND AREA OF PLASMA FARMERS AS CORPORATE PARTNERS

12.983,76
HEKTAR / HECTARES

HEKTAR LUAS LAHAN LAINNYA
OTHER LAND AREA

2.010,57
HEKTAR / HECTARES

PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) BERSERTIFIKAT RSPO
RSPO CERTIFIED PALM OIL MILL (POM)

6 UNIT

PABRIK INTI SAWIT
PALM KERNEL MILLS

1 UNIT



LAHAN KELAPA SAWIT YANG TELAH MEMPEROLEH HGU

PALM OIL PLANTATION WITH CULTIVATION RIGHT ON LAND (HGU) CERTIFICATE

Entitas Entity	Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Lokasi Location	Masa Berlaku Validity
PT SSS	16984,83	Kondang, Rungun, Natai Raya, Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2039 dan 24 September 2042 September 24, 2039, and September 24, 2042
PT KSA	4.442,76	Natai Baru, Kondang, Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT MMS	8.921,38	Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT TSA	6.968,31	Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nuanuh, Topalan, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT SMU	8.958,98	Pedongatan, Nanga Koring, Toka Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT MKM	2.634,97	Maliku, Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	21 September 2053 September 21, 2053
PT. MPP	3.727,11	Tamiang, Bruta, Sumber Cahaya, Nanga Belantikan, Sungkup, Nuanan, Bukit Jaya, Suka Maju, Kabupaten Lamandau	9 September 2056 September 9, 2056

PABRIK KELAPA SAWIT (PKS)

- PKS Selangkun, berdiri pada tahun 2013 dengan kapasitas produksi 70 ton/jam
- PKS Malata, berdiri tahun 2013 dengan kapasitas produksi 70 ton/jam
- PKS Nanga Kiu, berdiri tahun 2015 dengan kapasitas produksi 60 ton/jam
- PKS Sulung, berdiri tahun 2016 dengan kapasitas produksi 90 ton/jam
- PKS Natai Baru, berdiri tahun 2009 dengan kapasitas produksi 60 ton/jam
- PKS Suayap, berdiri tahun 2011 dengan kapasitas produksi 60 ton/jam
- PKS Sumber Cahaya, berdiri tahun 2019 dengan kapasitas produksi 60 ton/jam
- PKS Kanamit berdiri tahun 2019 dengan kapasitas produksi 60 ton/jam

PABRIK INTI SAWIT

KCP Suayap, berdiri tahun 2011 dengan kapasitas produksi 150 ton/hari minyak inti sawit (PKO)

PABRIK BIOGAS

Pabrik Biogas Suayap, berdiri tahun 2018 dengan kapasitas listrik yang dihasilkan sebesar 1,5 MW

PALM OIL MILL (POM)

- POM Selangkun, established in 2013 with production capacity of 70 tons/hour
- POM Malata, established in 2013 with production capacity of 60 tons/hour
- POM Nanga Kiu, established in 2015 with production capacity of 70 tons/hour
- POM Sulung, established in 2016 with production capacity of 90 tons/hour
- POM Natai Baru, established in 2009 with production capacity of 60 tons/hour
- POM Suayap, established in 2011 with production capacity of 60 tons/hour
- POM Sumber Cahaya, established in 2019 with production capacity of 60 tons/hour
- POM Kanamit, established in 2019 with production capacity of 60 tons/hour

PALM KERNEL MILL

KCP Suayap, established in 2011 with 150 tons/day of palm kernel oil (PKO) production capacity

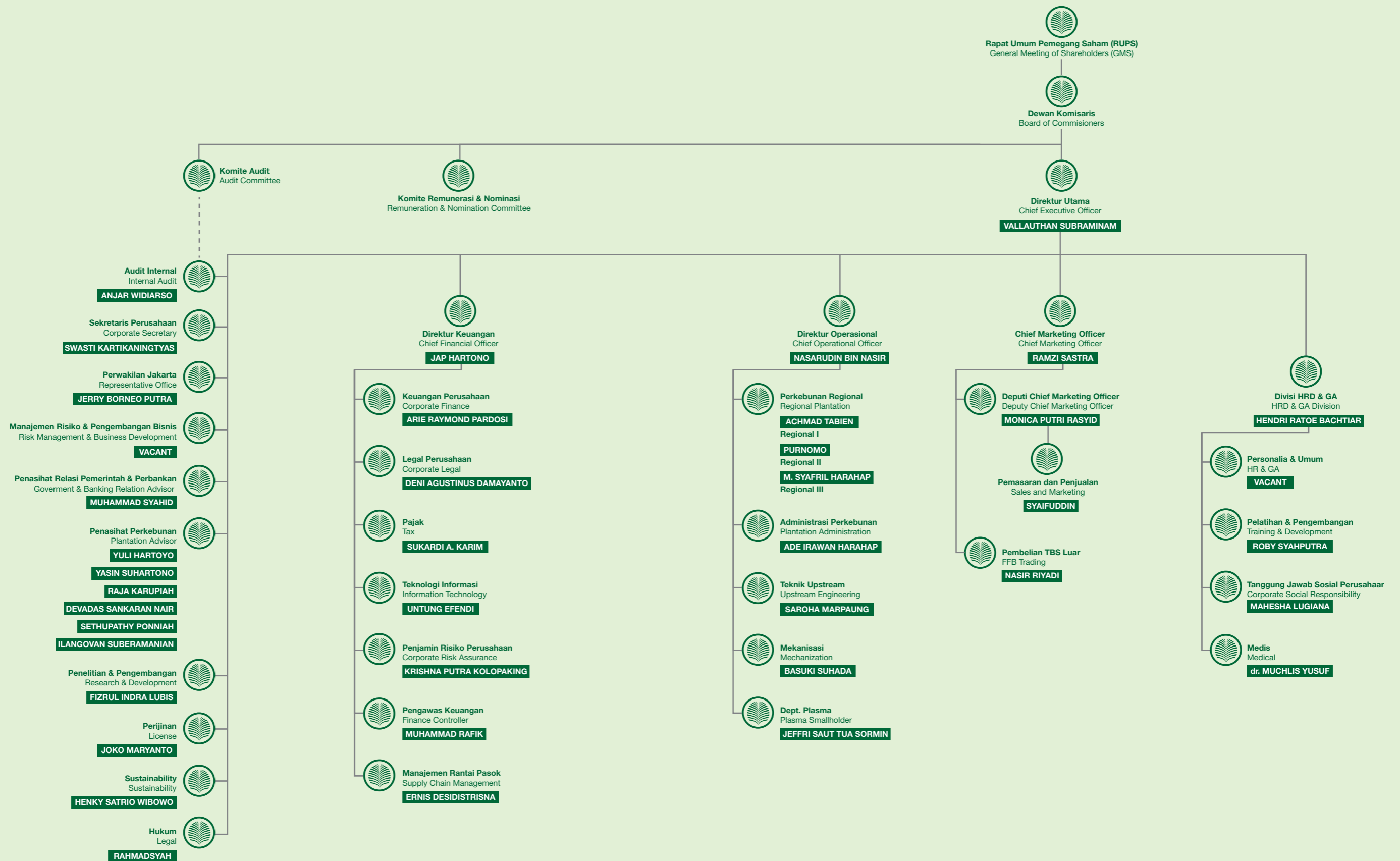
BIOGAS PLANT

Suayap Biogas Plant, established in 2018 with 1.5 MW power capacity



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (C.3, 102-5)

STRUCTURE AND SHAREHOLDER'S COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
PT Citra Borneo Indah	5.285.798.300	55,49%
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060.324	12,90%
Kepemilikan Masyarakat Public	3.088.141.376	32,42%

PANGSA PASAR (102-6)

MARKET SHARE

Perseroan menghasilkan produk perkebunan sawit dan olahan turunan sawit. Produk Perseroan ini ditujukan 100% kepada pasar domestik. Berikut tabel volume dan nilai penjualan Perseroan.

The Company produces products of palm plantation and derivate of palm processed. The Company's products are intended to 100% domestic market. The below is table of the Company's volume and sales value.

Jenis Produk Product types	Volume Penjualan (Ton) Sales Volume (Ton)			Nilai Penjualan (Rp-Juta) Sales Value (Rp-Million)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	-	0	1.896.737	-	-	76.302
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	420.887	448.185	399.493	4.453.339	4.071.061	2.946.574
Inti Sawit Palm Kernel	33.300	85.776	73.360	267.508	144.669	120.647
Minyak Inti Sawit Palm Oil Kernel	23.600	22.211	18.225	414.198	223.462	134.282
Total	477.787	556.172	2.387.815	5.135.045	4.439.192	3.277.805

PASAR YANG DILAYANI

MARKET SERVED

Lokasi Pemasaran Marketing Location	Sektor yang Dilayani Sector Served	Jenis Pelanggan dan Penerima Manfaat Types of customer and beneficiary
Kalimantan	PT.Citra Borneo Utama	Korporat Corporate
Kalimantan	PT.Citra Borneo Utama	Korporat Corporate
Batam	PT.Ecogreen Oleochemicals	Korporat Corporate

SKALA USAHA (C.3, 102-5, 102-7)

BUSINESS SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	18.955	18.581	18.649
Total Pegawai (only staff) Total Employees (only staff)	Orang Person	719	711	745
Total Pegawai (Diluar Staff) Total Employees (outside Staff)	Orang Person	18.236	17.870	17.904
Total Pendapatan Total Income	Rp Miliar Rp Billion	5.203	4.011	3.278
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	13.850,61	12.775,93	11.845,20
Total Liabilities Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	7.743,10	7.905,14	7.776,64
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	6.107,50	4.870,79	4.068,57
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Products Sold	Ton	477.787	556.172	491.078
Pemegang Saham Shareholders				
PT Citra Borneo Indah	Persentase Kepemilikan(%) Percentage of Ownership(%)	55,49	55,27	53,75
PT Putra Borneo Agro Lestari		12,90	12,90	12,05
Publik Kurang Dari 5% Public Less of 5%		32,42	31,83	34,19

INFORMASI KARYAWAN (C.3, 102-8, 405-1)

EMPLOYEE INFORMATION

Per 31 Desember 2021, total staf karyawan SSMS tercatat sebanyak 719 orang, meningkat 1,13 % atau 8 orang dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 711 orang. Peningkatan disebabkan oleh adanya kebutuhan sumberdaya manusia pada unit bisnis yang baru. Berikut tabel demografi pegawai tahun 2021:

As of December 31, 2021, number of SSMS employee staff recorded at 719 person, increased by 1.13 % or 8 person compared to previous year which have 711 person. This increment was due to the need of human resource in new business unit. The following is employee demography table in 2021:

Berdasarkan gender Based on gender

Jenis Kelamin Gender	2021			2020			2019		
	Jumlah Total		Komposisi Pegawai (staff only) Employee Composition	Jumlah Total		Komposisi Pegawai (staff only) Employee Composition	Jumlah Total		Komposisi Pegawai (staff only) Employee Composition
	Staff	Non Staff		Staff	Non-Staff		Staff	Non-Staff	
Laki-laki Male	600	13.249	73.06%	597	12.960	72.97%	616	13.021	73.01%
Perempuan Female	119	4.987	26.94%	114	4.910	27.03%	129	4.883	26.99%
Total	719	18.236	100%	711	17.870	100%	745	17.904	100%

Berdasarkan level organisasi Based on Organization Level

Level Organisasi/Jabatan Organization Level /Position	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi % Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi % Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi % Composition
Director	9	-	9	0.05%	9	-	9	0.05%	9	-	9	0.05%
Head Of Division	19	4	23	0.12%	12	3	15	0.08%	12	3	15	0.08%
Dept. Head / Group Manager	19	1	20	0.11%	20	1	21	0.11%	27	1	28	0.15%
Manager	65	2	67	0.35%	59	3	62	0.33%	59	4	63	0.34%
Assistant Manager	90	16	106	0.56%	91	13	104	0.56%	88	16	104	0.56%
Staff/Assistant	398	96	494	2.61%	407	93	500	2.69%	400	126	526	2.82%
Non Staff	13.249	4.987	18.236	96.21%	12.960	4.910	17.870	96%	13.021	4.883	17.904	96.01%
Jumlah	13,849	5,106	18,955	100%	13,558	5,023	18,581	100%	13,616	5,033	18,649	100%

Berdasarkan Rentang Usia Based on Age Range

Rentang Usia Based on Age Range	Pegawai Tetap Staff		Non Staff						Total	%
	L / M	P / F	Pekerja Bulanan Monthly Paid Employees		Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Employees		Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Employees			
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F		
2021										
>55	28	1	13	-	66	1	174	66	349	18.4%
51-55	42	3	50	2	313	14	278	209	911	4.81%
46-50	45	4	76	7	472	10	482	453	1,549	8.17%
41-45	63	11	101	9	792	35	800	773	2,584	13.63%
36-40	88	13	107	23	956	33	996	885	3,101	16.36%
31-35	151	36	119	29	1,050	56	1,083	742	3,266	17.23%
26-30	163	45	75	30	1,116	173	1,218	675	3,495	18.44%
20-25	20	6	54	24	887	170	1,971	568	3,700	19.52%
Jumlah	600	119	595	124	5,652	492	7,002	4,371	18,955	100%
2020										
>55	18	1	11	-	52	1	159	62	304	16.4%
51-55	40	3	47	2	303	7	276	197	875	4.71%
46-50	45	5	83	15	541	11	491	448	1,639	8.82%
41-45	63	9	87	8	668	35	808	730	2,408	12.96%
36-40	107	14	123	23	932	37	908	770	2,914	15.68%
31-35	138	27	121	35	934	69	1,238	791	3,353	18.05%
26-30	163	42	74	30	1,089	223	1,243	650	3,514	18.91%
20-25	23	13	54	29	809	201	1,910	535	3,574	19.23%
Jumlah	597	114	600	142	5,328	584	7,033	4,183	18,581	100%



Berdasarkan Rentang Usia
Based on Age Range

Rentang Usia Based on Age Range	Pegawai Tetap Staff		Non Staff						Total	%
			Pekerja Bulanan Monthly Paid Employees		Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Employees		Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Employees			
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F		
2019										
>55	18	1	11	-	34	1	106	32	203	1.09%
51-55	43	3	51	2	239	15	290	198	841	4.51%
46-50	46	5	83	10	502	12	548	475	1,681	9.01%
41-45	67	11	95	6	559	32	770	517	2,057	11.03%
36-40	110	14	123	20	794	45	934	581	2,621	14.05%
31-35	154	50	147	42	946	678	1,301	597	3,915	20.99%
26-30	157	42	64	29	2023	468	1,207	589	4,579	24.55%
20-25	21	3	17	11	559	102	1,597	442	2,752	14.76%
Jumlah	616	129	591	120	5,656	1,353	6,753	3,431	18,649	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Pegawai Tetap Staff		Non Staff						Total	%
			Pekerja Bulanan Monthly Paid Employees		Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Employees		Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Employees			
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F		
2021										
Tidak SD No School	-	-	-	-	15	3	185	43	246	1.30
SD Elementary School	-	-	200	30	2,140	156	3,165	2,075	7,766	40.97
SLTP Junior High School	1	1	168	26	2,173	120	2,573	1,725	6,787	35.81
SLTA Senior High School	125	11	206	20	1,280	179	1,049	514	3,384	17.85
D1 Diploma 1	6	1	3	2	2	3	15	3	35	0.18
D2 Diploma 2	1	-	-	-	-	-	-	-	1	0.01
D3 Diploma 3	71	20	3	19	-	-	-	-	113	0.60
S1 Bachelor	369	78	14	27	42	31	15	11	587	3.10
S2 Master	24	8	1	-	-	-	-	-	33	0.17
S3 Doctor	3	-	-	-	-	-	-	-	3	0.02
Jumlah Total	600	119	595	124	5,652	492	7,002	4,371	18,955	100

2020										
Tidak SD No School	-	-	-	-	15	3	185	43	246	1.32
SD Elementary School	-	-	204	30	2,131	156	3,167	2,016	7,704	41.48
SLTP Junior High School	1	-	170	26	2,106	122	2,353	1,702	6,480	34.89
SLTA Senior High School	125	11	202	20	1,282	183	1,050	508	3,381	18.14
D1 Diploma 1	7	1	3	3	1	4	16	4	39	0.20
D2 Diploma 2	1	-	-	-	-	-	-	-	1	0.01
D3 Diploma 3	71	19	3	19	-	-	-	-	112	0.61
S1 Bachelor	366	75	14	27	43	32	15	11	583	3.17
S2 Master	24	8	1	-	-	-	-	-	33	0.18
S3 Doctor	2	-	-	-	-	-	-	-	2	0.01
Jumlah Total	597	114	597	125	5,578	500	6,786	4,284	18,581	100

2019										
Tidak SD No School	-	-	-	-	15	3	178	43	239	1.32
SD Elementary School	-	-	205	30	2,101	156	3,160	2,016	7,668	41.19
SLTP Junior High School	1	1	172	26	2,095	120	2,353	1,704	6,472	34.80
SLTA Senior High School	131	11	202	20	1,279	180	1,146	509	3,478	18.53
D1 Diploma 1	10	1	3	3	2	3	13	3	38	0.19
D2 Diploma 2	3	-	-	-	-	-	-	-	3	0.01
D3 Diploma 3	73	29	3	19	-	-	-	-	124	0.65
S1 Bachelor	378	83	14	27	43	31	15	11	602	3.18
S2 Master	18	4	1	-	-	-	-	-	23	0.12
S3 Doctor	2	-	-	-	-	-	-	-	2	0.01
Jumlah Total	616	129	600	125	5,535	493	6,865	4,286	18,649	100

Berdasarkan Lokasi Kerja
Based on Working Area

Lokasi Location	Pegawai Tetap Staff		Non Staff						Total	%
			Pekerja Bulanan Monthly Paid Employees		Pekerja Harian Tetap Daily Fixed Employees		Pekerja Waktu Terikat Kontrak Contractual Employees			
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F		
2021										
Pangkalan Bun	190	83	181	12	-	-	-	-	466	2.46
Jakarta	20	10	8	1	-	-	-	-	39	0.21
Pulang Pisau	79	7	24	8	937	121	2,701	1,001	4,878	25.73
PKS Regional I & II	58	4	139	16	660	51	97	16	1,041	5.49
Estate Regional I & II	253	13	243	87	4,055	320	4,204	3,354	12,529	66.10
Palangka Raya	-	2	-	-	-	-	-	-	2	0.01
Jumlah Total	600	119	595	124	5,652	492	7,002	4,371	18,955	100

2020										
Pangkalan Bun	188	79	173	8	-	-	-	-	448	2.41
Jakarta	19	8	8	1	-	-	-	-	36	0.19
Pulang Pisau	84	11	26	12	921	134	2,225	1,003	4,416	23.36
PKS Regional I & II	59	7	159	27	688	51	84	12	1,087	5.69
Estate Regional I & II	242	12	261	95	4,075	319	4,346	3,242	12,592	68.33
Palangka Raya	-	2	-	-	-	-	-	-	2	0.01
Jumlah Total	592	119	627	143	5,684	504	6,655	4,257	18,581	100

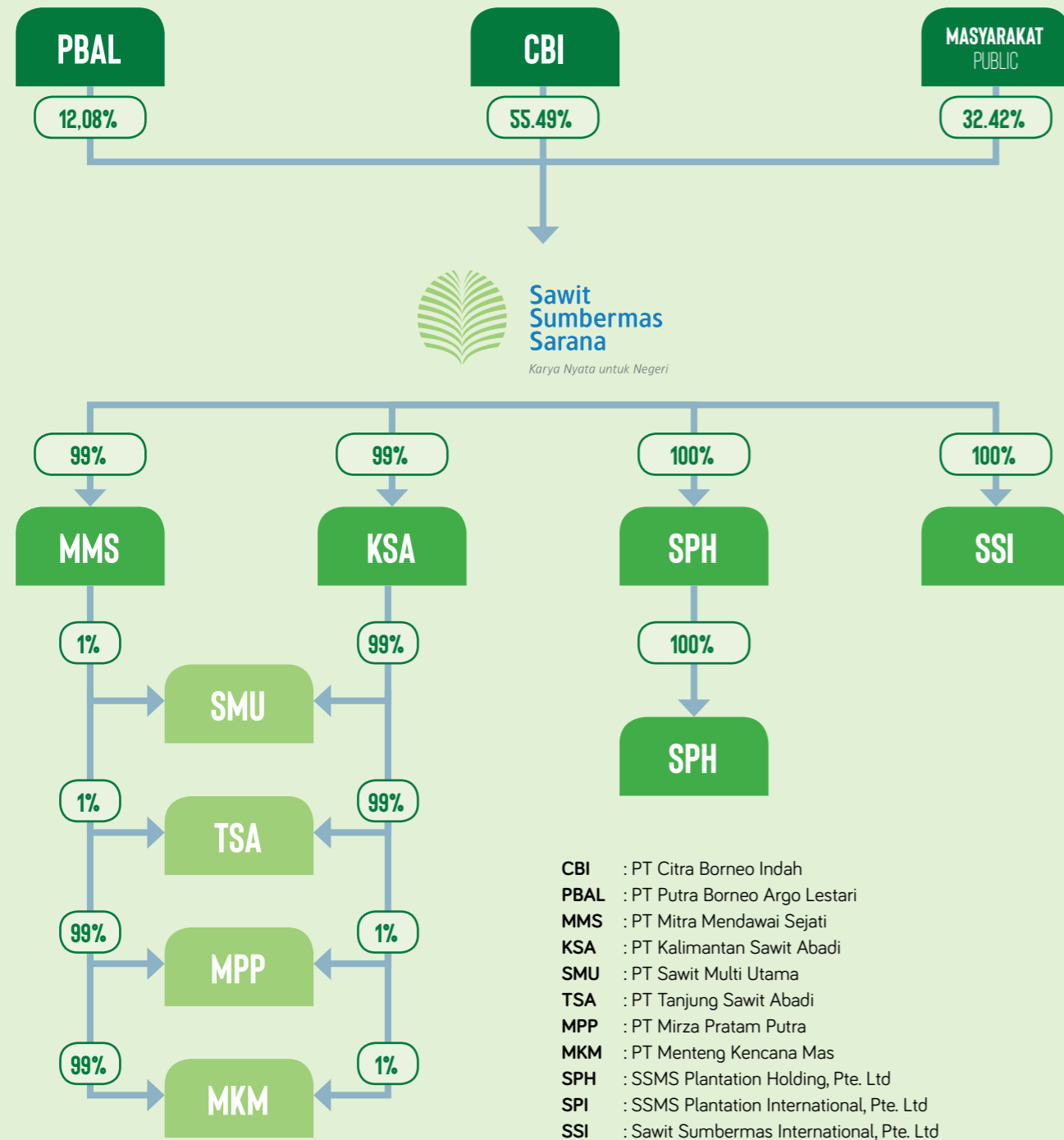
2019										
Pangkalan Bun	186	81	151	12	-	-	-	-	430	2.30
Jakarta	20	8	10	3	-	-	-	-	41	0.22
Pulang Pisau	83	12	21	6	1,109	127	1,899	795	4,052	21.70
PKS Regional I & II	67	10	183	31	621	53	116	9	1,090	5.82
Estate Regional I & II	260	16	299	121	4,103	315	4,488	3,432	13,034	69.95
Palangka Raya	-	2	-	-	-	-	-	-	2	0.01
Jumlah Total	616	129	664	173	5,833	495	6,503	4,236	18,649	100





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [102-45]

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITY



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Establishment Year	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Year	Kepemilikan oleh SSMS SSMS Ownership (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
					2021	2020	2021	2020	
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantations and palm oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2005	99%	99%	2.295.031	2.030.418	Beroperasi Operating
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit Plantations, palm oil mill and kernel crushing plants	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	1996	2008	99%	99%	2.752.868	2.684.927	Beroperasi Operating
SSMS Plantation Holding PTE. LTD (SPH)	Perusahaan jasa pendukung bisnis Company business support service	Singapura Singapore	2017	2018	100%	100%	4.316.973	426.396	Beroperasi Operating
Sawit Sumbermas International PTE. LTD. (SSI)	Perusahaan penjual produk kelapa sawit Company whole sale of palm oil	Singapura Singapore	2018	2018	100%	100%	10	10	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui KSA Indirect Ownership Through KSA									
PT Sawit Multi Utama (SMU)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantations and palm oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2012	99%	99%	2.189.097	2.072.742	Beroperasi Operating
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantations and palm oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2005	2012	99%	99%	1.813.518	1.830.014	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui MMS Indirect Ownership Through MMS									
PT Mirza Pratama Putra (MPP)	Perkebunan Plantations	Lamandau	2004	2011	99%	99%	508.579	430.428	Beroperasi Operating
PT Menteng Kencana Mas (MKM)	Perkebunan Plantations	Pulang Pisau	2005	2010	99%	99%	1.277.743	1.103.730	Beroperasi Operating
Pemilikan Tidak Langsung Melalui SPH Indirect Ownership Through SPH									
SSMS Plantation Internasional PTE. LTD. (SPI)	Jasa Konsultan dan Perdagangan Consultant services and trading	Singapura Singapore	2017	2018	100%	100%	4.354.498	4.304.451	Beroperasi Operating



PT KALIMANTAN SAWIT ABADI ("KSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 25 Maret 2004. Perseroan menguasai saham KSA sebesar 99%. KSA mulai beroperasi secara komersial tahun 2005 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan perkebunan seluas 7.275,68 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 2021, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp2.295 miliar.

PT MITRA MENDAWAI SEJATI ("MMS")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 6 Mei 1999. Perseroan menguasai sebesar 99% saham MMS. MMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2008. MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 10.347,18 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2021, MMS mengelola aset senilai Rp2.752 miliar.

PT SAWIT MULTI UTAMA ("SMU")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

Didirikan tanggal 16 Februari 2004. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015, dan menguasai 100% saham. SMU mulai beroperasi secara komersial tahun 2012. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 17.484,95 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2021, SMU mengelola aset senilai Rp1.813 miliar.

PT MIRZA PRATAMA PUTRA ("MPP")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-53) 28158

Diakuisisi tahun 2015. Perseroan menguasai 99% saham MPP. Entitas anak ini berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.424,60 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MPP mulai beroperasi secara komersial tahun 2011. Pada tahun 2021, MPP mengelola aset senilai Rp508 miliar.

PT KALIMANTAN SAWIT ABADI ("KSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

KSA was established by the Company on March 25, 2004, with its 99% direct shares. Operating commercially since 2005, KSA is still fully operational until now by conducting a palm oil plantation management upon 7,275.68 ha plantation area and a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. In 2021, KSA managed total assets of Rp2.295 billion.

PT MITRA MENDAWAI SEJATI ("MMS")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

MMS was established on May 6, 1999, with the Company's total ownership of 99%. Operating commercially since 2008, MMS is currently managing a palm oil plantation of 10,347.18 ha, a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour and a palm kernel mill of 150 metric tons of PKO per day located in West Kotawaringin. In 2021, MMS managed total assets of Rp2.752 billion.

PT SAWIT MULTI UTAMA ("SMU")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

SMU was established on February 16, 2004, and then acquired by the Company in 2015 with its 100% shares. Operating commercially in 2012, SMU currently runs a palm oil plantation of 17,484.95 ha and a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. In 2021, SMU managed total assets of Rp1.813 billion.

PT MIRZA PRATAMA PUTRA ("MPP")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-53) 28158

MPP was established on June 9, 2004, then acquired by the Company in 2015 with its 99% shares. MPP focuses on managing palm oil plantation covering an area of 6,424.60 ha with a production capacity of 30 metric tons of FFB per hour. Started its commercial operations in 2011. In 2021, MPP has managed total assets of Rp508 billion.

PT TANJUNG SAWIT ABADI ("TSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

TSA berdiri pada tanggal 2 Desember 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. TSA menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 14.961,96 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 70 metrik ton TBS per jam. Perseroan mengakuisisi TSA pada tahun 2015, dan menguasai 99% saham. Pada akhir tahun 2021, TSA mengelola aset sebesar Rp2.189 miliar.

PT MENTENG KENCANA MAS ("MKM")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-53) 28158

MKM berdiri pada tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 17.597,52 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MKM mulai beroperasi secara komersial tahun 2010. Pada tahun 2015, Perseroan mengakuisisi MKM dan menguasai 99% saham. Pada tahun 2021, MKM mengelola aset senilai Rp1.277 miliar.

SSMS PLANTATION INTERNASIONAL

One Marina Boulevard #28- 00, PTE.LTD. ("SPI") Singapura 018989

SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Tujuan pendirian perusahaan yang berbasis di Singapura ini adalah untuk menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. SPI mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2021, SPI mengelola aset senilai Rp4.354 miliar.

SAWIT SUMBERMAS INTERNATIONAL

8 Eu Tong Sen Street #21-95, The Central PTE. LTD. ("SSI") Singapura 059818

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membentuk anak usaha baru, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI") untuk mendukung kegiatan grup perusahaan, yaitu penjualan kelapa sawit. Pada tahun 2020, SSI mengelola aset senilai Rp10 miliar.

SSMS PLANTATION HOLDING

One Marina Boulevard #28-00 PTE. LTD ("SPH") Singapura 018989

SPH didirikan Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dalam rangka menunjang upaya Perseroan untuk masuk ke pasar global. Saham SPH dimiliki 100% oleh Perseroan. Perusahaan yang berbasis di Singapura ini didirikan sebagai pendukung bisnis Perseroan sehubungan dengan penerbitan obligasi di the Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SgX") senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. SPH mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2021, SPH mengelola aset senilai Rp4.316 miliar.

PT TANJUNG SAWIT ABADI ("TSA")

Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113. Telp: (+62-532) 21297

TSA was established on December 2, 2003, and started its commercial operation in 2012. TSA manages a 14,961.96 ha palm oil plantation and a palm oil mill with its production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour. The Company has acquired TSA in 2015 and owns TSA's 99% shares. In 2021, TSA managed total assets of Rp2.189 billion.

PT MENTENG KENCANA MAS ("MKM")

Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-53) 28158

MKM was established on November 15, 2005, and now engages in managing 17,597.52 ha of palm oil plantation with its production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. Started its commercial operations in 2010, MKM was then acquired in 2015 by the Company with its 99% shares. In 2020, MKM managed total assets of Rp1.277 billion.

SSMS PLANTATION INTERNASIONAL PTE.LTD. ("SPI")

One Marina Boulevard #28- 00, Singapura 018989

The Company established SPI on July 12, 2017, with a 100% direct ownership. The establishment of the Singapore-based subsidiary is to run consulting and trading services since 2018. In 2021, SPI managed total assets worth Rp4.354 billion.

SAWIT SUMBERMAS INTERNATIONAL PTE. LTD. ("SSI")

8 Eu Tong Sen Street #21-95, The Central, Singapura 059818

On December 31, 2018, the Company decided to establish Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) in order to support the Group's palm oil trading business. In 2021, SSI managed total assets of Rp10 billion.

SSMS PLANTATION HOLDING PTE. LTD ("SPH")

One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989

SPI was established by the Company in Singapore on July 12, 2017, with a 100% direct ownership, to support the Company's penetration to global market. The subsidiary's establishment is aimed at supporting the Company's business in relation with the bond issuance of US\$300 million at the Singapore Exchange Securities Trading Ltd. ("SgX") on January 24, 2018. SPH started its commercial operations in 2018. SPH managed total assets of Rp4.316 billion in 2021.



RANTAI PASOKAN (102-91) SUPPLY CHAIN



Perseroan memiliki kebijakan pemasok, baik itu pemasok barang dan jasa yang telah disahkan oleh Direktur Utama dengan Nomor SOP-PBJGN-001.

Kinerja pemasok eksisting dinilai secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, sementara untuk pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Perseroan menyeleksi ketat para pemasok di rantai pasokannya untuk memastikan bahwa kebutuhan Perusahaan dapat dipasok dengan produk dan jasa yang berkualitas, tersedia saat diperlukan, tepat waktu pengiriman, harga memadai, dan mematuhi kebijakan keberlanjutan Perseroan (*quality, availability, delivery, price, and compliance*).

Seleksi pemasok dilakukan sesuai dengan salah satu butir komitmen pada Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, yaitu "Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami".

Selain memenuhi kriteria teknis, pemasok Perseroan juga harus memenuhi standar dan prinsip-prinsip berikut:

- Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP)
- Prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

The Company has a supplier policy for suppliers of goods and services that have been approved by the President Director with the letter Number SOP-PBJGN-001.

The performance of existing suppliers is assessed periodically every 6 (six) months, while new suppliers will be selected according to the applicable internal procedures. The Company strictly selects suppliers to ensure that the Company's needs can be fulfilled with quality products and services, be available when needed, be delivered on time and at adequate prices, as well as comply with the Company's sustainability policies (quality, availability, delivery, price, and compliance).

Supplier selection is carried out in accordance with one of the commitments in the Company's Sustainability Policy, namely "Committed to actively involving suppliers and helping them increase their capacity to ensure compliance with our policies and commitments".

Furthermore, the suppliers of the Company must meet the following standards and principles:

- *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP)*
- *Principles related to occupational health, safety and environment (OHSE).*

Kedua klausul persyaratan tersebut dicantumkan dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 bagi pemasok sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan pemasok ini diterapkan Perseroan secara konsisten. Penerapan standar yang sama juga digunakan Perseroan untuk mengevaluasi secara periodik para penyedia barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perseroan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perseroan.

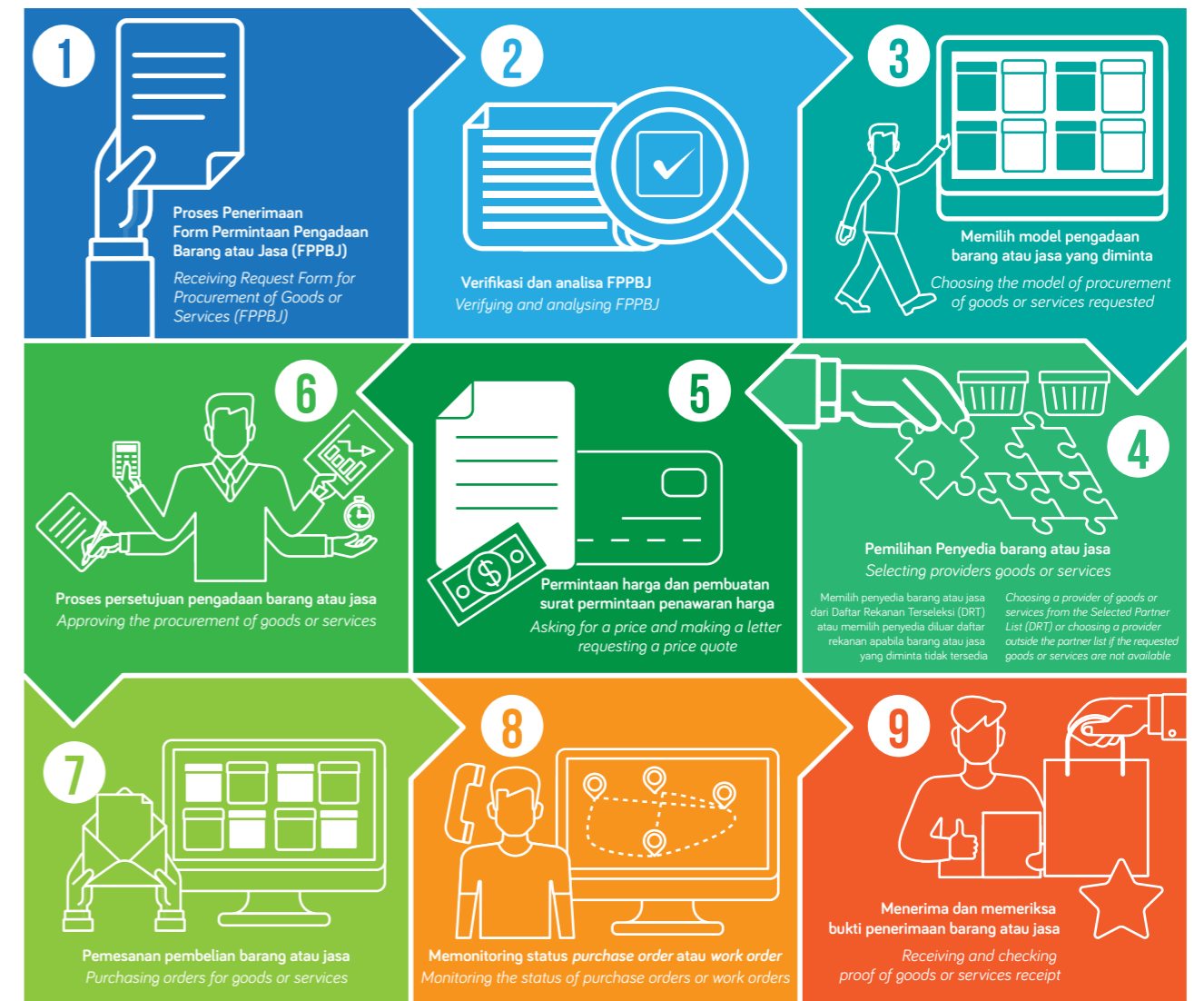
Berikut tahapan pengadaan barang dan jasa Perseroan:

The two requirements are included in the contract related to the OHS and environment management obligations for suppliers in accordance with applicable regulations.

This supplier policy is consistently applied by the Company. The Company also uses the same standard application to periodically evaluate the providers of goods and services. To ensure that the suppliers comply with all the requirements requested by the Company, the suppliers are required to agree to the integrity pact drawn up by the Company.

The following are the stages of the Company's goods and services procurement:

TAHAPAN PENGADAAN BARANG ATAU JASA Stages of Goods and Services Procurement



PRINSIP KEHATI-HATIAN (102-11)

PRUDENCE PRINCIPLE

Perseroan memiliki berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan telah memiliki manajemen risiko. Sistem manajemen risiko Perseroan mengedepankan pada prinsip kehati-hatian. Dalam mengelola risikonya, Perseroan senantiasa mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, menganalisa risiko, memantau risiko dan mengevaluasi risiko secara berkala.

There are various risks that have the potential to hinder performance and achieving the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact arising from these risks, the Company has a risk management system. The Company's risk management system emphasizes the principle of prudence. In managing its risks, the Company always identifies, measures, analyzes, monitors and evaluates risks regularly.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (C.5, 102-13)

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Bentuk keseriusan dari komitmen SSMS dalam menerapkan keberlanjutan dilakukan dengan bergabung dan aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang relevan dengan bisnis perusahaan, untuk berbagi isu dan kebijakan tentang industri kelapa sawit, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Di tahun 2021, Perusahaan telah bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

SSMS's commitment to implementing sustainability is evidenced with the Company joining and actively engaging in various associations relevant to the Company's business to share issues and policies regarding the palm oil industry, including impacts and business opportunities in the short, medium and long term. In 2021, the Company joined the following associations:

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Sifat Keanggotaan Membership
PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia)	Anggota Biasa Regular Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Anggota Biasa Regular Member
Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM)	Pendamping Asosiasi Associate Companion
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Biasa Regular Member
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota Biasa Regular Member





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Good Corporate Governance

”

Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan mengaplikasikan praktik-praktik GCG terkini dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan).

In managing sustainability, the Company implements the latest GCG practices by referring to GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality).





TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen untuk membuat tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya Perseroan dan terus memperkuat praktik-praktik tata kelola guna mengimbangi dinamika dunia usaha, agar Perseroan tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan mengaplikasikan praktik-praktik GCG terkini dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan), Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK No.21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, GRI Standard, serta semua peraturan dan praktik terbaik lainnya.

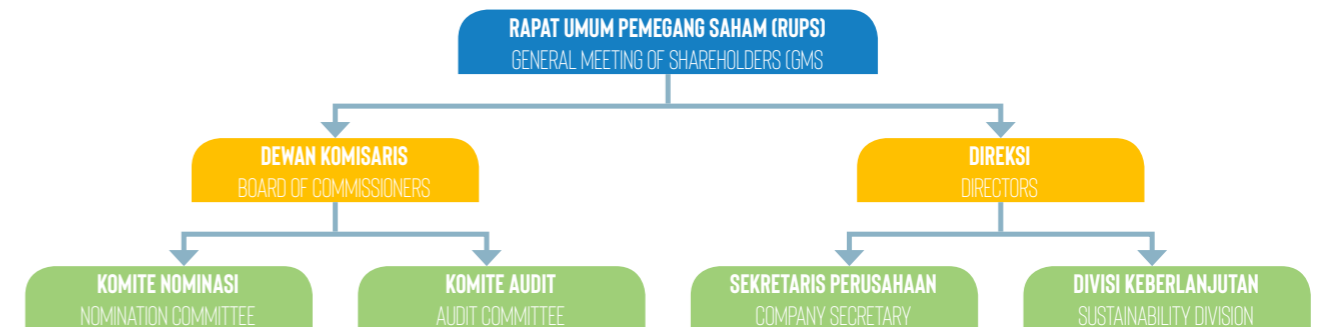
The Company is committed to making good governance a part of the Company's culture and continuously strengthening governance practices to balance the dynamics of the business world, so that the Company remains responsible, transparent and fair to all stakeholders. In managing sustainability, the Company implements the latest GCG practices by referring to GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality), Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Governance Guidelines in accordance with POJK No.21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, GRI Standards, as well as all other regulations and best practices.

Penerapan GCG bagi Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan operasional dan bisnis untuk memastikan pertumbuhan Perseroan yang sehat, berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan beserta seluruh jajaran berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai upaya peningkatan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik yang tercermin melalui struktur dan mekanisme tata kelola yang dimiliki Perseroan.

Struktur tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya, di mana masing-masing organ GCG Perseroan telah memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut struktur tata Kelola keberlanjutan yang dimiliki Perseroan.

For the Company, the GCG implementation is an inseparable part of operational and business activities to ensure healthy, quality and sustainable growth of the Company. Therefore, the Company and all levels are committed to implementing all rules and policies as an effort to improve the implementation of good corporate governance which is reflected through the structure and governance mechanisms owned by the Company.

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by other supporting organs, where each of the Company's GCG organs has separate functions, duties and responsibilities. The following is the structure of the Company's sustainability governance:



Saat ini Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Divisi Risk Management, Divisi Compliance, dan Divisi Sustainability (Keberlanjutan). Informasi lebih lengkap mengenai organ tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Currently, the Company has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee as supporting organs for the Board of Commissioners. While the supporting organs for the Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Division, Compliance Division, and Sustainability Division. Further information regarding the organs of Corporate Governance is presented in the Company's Annual Report which is published separately but still in one unit.

Komitmen tata Kelola keberlanjutan Perseroan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau *soft structure*, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman dan *charter*. Perseroan telah memiliki kode etik Perusahaan atau *code of conduct*, pedoman WBS, pedoman antikorupsi, dan pedoman antisuap. Diharapkan dengan peraturan tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

The Company's commitment to sustainable governance is also stated in various policies or soft structures, in the form of regulations, code of conduct, guidelines and charters. The Company already has a corporate code of conduct, WBS guidelines, anti-corruption guidelines, and anti-bribery guidelines. With these regulations, employees are expected to behave in accordance with the expectations of the Company.



STRATEGI MERESPON PERUBAHAN IKLIM (TCFD S.B, RM.A, RM.B)

STRATEGY TO RESPOND CLIMATE CHANGE

Untuk memperkuat strategi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan dalam operasional bisnis, Perseroan membentuk penanggung jawab penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan yang berada di bawah Divisi *Sustainability*. Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sekaligus menjawab kerangka GRI dan TCFD

Pembentukan Divisi *Sustainability* ditujukan untuk mengoptimalkan pemantauan dan pengelolaan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kinerja ekonomi Perseroan. Pengelolaan isu-isu terkait LST dilakukan melalui upaya-upaya seperti melakukan pemetaan risiko dan peluang yang timbul dari penerapan keberlanjutan di Perseroan, mengelola operasional Perseroan secara efisien dan ramah lingkungan, perumusan kebijakan berkaitan dengan aspek LST, pengembangan produk, layanan, maupun inovasi berwawasan lingkungan serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, pelanggan, maupun masyarakat untuk menciptakan kesadaran keberlanjutan.

Kehadiran Divisi *Sustainability* memperkuat upaya Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dan mendukung Perseroan untuk berkontribusi lebih besar terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sebagai pedoman penerapan dan strategi pelaksanaan keberlanjutan oleh seluruh jajaran, Perseroan telah mengesahkan Surat Keputusan Direksi yang menetapkan pihak yang bertanggung jawab serta jenjang kewenangan dalam implementasi keberlanjutan yang tertuang dalam SK Direksi yang ditandatangani pada 14 Oktober 2017 tentang Pembentukan Divisi Keberlanjutan.

To strengthen the Company's strategy in implementing sustainability in business operations, the Company established a person in charge of sustainability implementation within the Company which is under Sustainability Division. This is in line with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and at the same time to respond the GRI and TCFD frameworks.

The establishment of Sustainability Division is aimed at optimizing the monitoring and management of Environmental, Social, and Governance (LST) issues into the Company's economic performance. Management of issues related to ESG is carried out by mapping the risks and opportunities arising from the implementation of sustainability in the Company, managing the Company's operations efficiently and environmentally friendly, formulating policies related to ESG aspects, developing products, services, and environmentally innovations and carrying out education and training for employees, customers, and the community to create awareness of sustainability.

The presence of Sustainability Division strengthens the Company's efforts in implementing sustainability principles and supports the Company to contribute more to the Sustainable Development Goals (SDGs). As a guideline for the implementation and strategy of sustainability implementation by all levels, the Company has ratified the Decree of the Board of Directors which stipulates the responsible party and the level of authority in implementing sustainability as stated in the Board of Directors Decree was signed on October 14, 2017 regarding Establishment of Sustainability Division.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



RUPS adalah forum dalam organisasi Perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan serta berlaku eksklusif karena wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi.

GMS is a forum in the Corporate Organization that has the highest and exclusive authority in decision making, which is not given to the Board of Commissioners or Directors.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

The Company's GMS consists of Annual GMS and Other GMS. Annual GMS shall be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while other GMS or Extraordinary GMS may be held at any time required for the interests of the Company.

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak dua kali, yaitu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 28 Mei 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 yang diselenggarakan pada 28 Mei 2021.

In 2021, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS for the 2020 fiscal year which held on May 28, 2021 and Extraordinary GMS in 2021 on May 28, 2021.





DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/ nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perusahaan secara profesional, efektif dan independen.

Di tahun 2021, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut susunan Dewan Komisaris di tahun 2021:

The Board of Commissioners is an organ of the Company that carries out the functions of general and specific supervision, and provision of recommendation/advice to the Board of Directors related to the implementation of professional, effective and independent corporate governance.

During 2021, structure and composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from previous year. Board of Commissioner's structure in 2021 is as follows:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2021

BOARD OF COMMISSIONER'S STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	12 Agustus 2013 – 12 Agustus 2023 August 12, 2013 – August 12, 2023	Akta Keputusan Rapat No. 01 pada tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri, S.H. Deed of Meeting Resolutions No. 01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri, S.H.
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Agustus 2013 – 12 Agustus 2023 August 12, 2013 – August 12, 2023	Akta Keputusan Rapat No. 01 pada tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri, S.H. Deed of Meeting Resolutions No. 01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri, S.H.
Ito Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Oktober 2018 – 22 Oktober 2023 August 12, 2018 – August 12, 2023	Akta RUPSLB No. 37 pada tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. Deed of EGMS No. 37 dated October 22, 2018, signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.
Rimbun Situmoran	Komisaris Commissioner	31 Agustus 2016 – 31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026	Akta RUPS No. 22 pada tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. Deed of GMS No. 22 dated August 31, 2016 signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Direksi Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perusahaan atas dasar kepentingan Perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perusahaan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan.

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut kronologi susunan Direksi hingga laporan ini dibuat:

The Board of Directors of the Company is responsible for the implementation of the Company's business and all operational activities based on the Company's interests in accordance with the established vision and mission. The Board of Directors may also represent the Company in any affairs or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary in relation to management and ownership.

Structure and composition of the Company's Board of Directors has changed from previous year. Board of Director's structure until this reporting made is as follows:

Periode 1 Januari 2021 – 28 Mei 2021 Period of January 1, 2021 – May 28, 2021	Periode 28 Mei 2021 – 7 Januari 2022 Period of May 28, 2021 – January 7, 2022	Periode 7 Januari 2022 – Laporan Dibuat Period of January 7, 2022 – Reporting made	Keterangan Remarks
Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	Nasarudin Bin Nasir Direktur Utama President Director	Vallauthan Subraminam tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Januari 2022, dan posisinya digantikan oleh Nasarudin Bin Nasir berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022. Vallauthan Subraminam has no longer to serve as President Director since the Extraordinary GMS on January 7, 2022 and his position was replaced by Nasarudin Bin Nasir under Deed No. 5 dated January 7, 2022.
Nasarudin Bin Nasir Direktur Director	Nasarudin Bin Nasir Direktur Director	M. Syafril Harahap Direktur Director	Nasarudin Bin Nasir tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Januari 2022, dan posisinya sebagai Direktur digantikan oleh M. Syafril Harahap berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022. Nasarudin Bin Nasir has no longer to serve as the Company's Director, He was appointed as President Director since the Extraordinary GMS on January 7, 2022 and his position was replaced by M. Syafril Harahap under Deed No. 5 dated January 7, 2022
Ramzi Sastra Direktur Director	Jap Hartono Direktur Director	-	Ramzi sastra mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Mei 2021, dan posisinya digantikan oleh Jap Hartono berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021. Ramzi sastra resigned as the Company's Director since the Company's Annual GMS on May 28, 2021 and his position was replaced. By Jap Hartono under Deed No. 55 dated May 28, 2021.



Berikut Susunan Direksi Perseroan hingga laporan ini dibuat:

Thus, the Board of Director's composition until this report made, as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Nasarudin Bin Nasir	Direktur Utama President Director	7 Januari 2022 - 7 Januari 2027 January 7, 2022 - January 7, 2027	Akta No.5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Titin Surtini, SH, MH, Mkn. Deed No.5 on January 7, 2022 made before Notary Dr. Titin Surtini, SH, MH, Mkn.
M. Syafril Harahap	Direktur Director	7 Januari 2022 - 7 Januari 2027 January 7, 2022 - January 7, 2027	Akta No.5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Titin Surtini, SH, MH, Mkn. Deed No.5 on January 7, 2022 made before Notary Dr. Titin Surtini, SH, MH, Mkn.
Jap Hartono	Direktur Director	28 Mei 2021 - 28 Mei 2026 May 28, 2021 - May 28, 2026	Akta No.55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH, MH, MKn. Deed No.55 on May 28, 2021 made before Notary Dr. Titin Surtini, SH, MH, Mkn.

DIVISI SUSTAINABILITY (E.1, 102-18, TCFD GOV.A) SUSTAINABILITY DIVISION

Divisi Sustainability adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan SK Direksi yang ditandatangani pada 14 Oktober 2017. Tujuan Divisi Sustainability adalah memastikan Perusahaan menjadi sustainability company untuk mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Divisi Sustainability dibentuk sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (climate change). Perseroan menyadari aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang diterapkan Perseroan ke dalam kegiatan operasional harus dikelola dengan sistem tata kelola yang berkelanjutan. Pembentukan Divisi Sustainability menunjukkan tekad Perseroan untuk bersama-sama seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan dapat memberi manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

STRUKTUR, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE SUSTAINABILITY

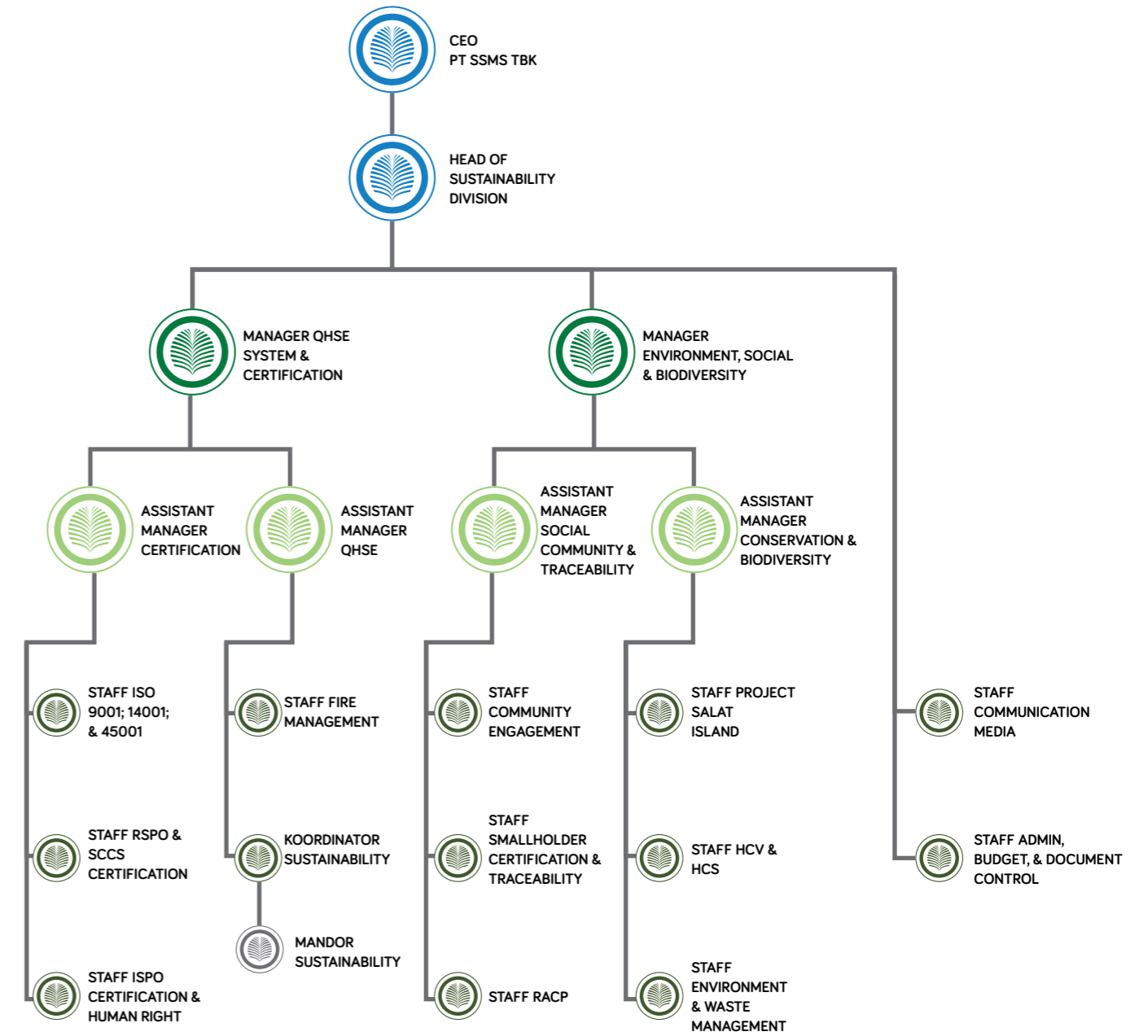
Sesuai dengan SK Direksi yang ditetapkan pada tanggal 14 Oktober 2017 yang mengalami perubahan struktur pada 20 Desember 2021, Perseroan menetapkan struktur, susunan dan komposisi anggota divisi sustainability sebagai berikut:

The Sustainability Division is a committee established by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors signed on October 14, 2017. The purpose of the Sustainability Division is to ensure that the Company becomes a sustainability company to support current and future sustainable development.

The Sustainability Division was formed as the Company's response to Environmental, Social and Governance (ESG) issues, including climate change issues. The Company acknowledges that the three sustainability aspects, namely economic, environmental, and social, implemented by the Company in its operational activities must be managed with a sustainable governance system. The establishment of the Sustainability Division shows the Company's commitment to working together with all stakeholders in carrying out operational activities that prioritize aspects of sustainability and provide optimal benefits on economic, environmental and social aspects.

STRUCTURE, AND COMPOSITION OF SUSTAINABILITY DIVISION

Based on Directors Decree which was approved on October 14, 2017, structure and composition of sustainability division has changed on December 20, 2021. The Company determined the structure and composition of sustainability division is as follows:



SUSUNAN DIVISI SUSTAINABILITY

Pembina Advisory Board	: • Direktur Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. • Direktur Perkebunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
Ketua Chairman	: • President Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. • Plantation Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
Departemen QHSE System & Certification Department of QHSE System & Certification	: 1. Section Certification (RSPO & SCCS, ISPO, Human Rights, ISO 9001, 14001, 45001) 2. Section QHSE (Fire Management, Koordinator dan Mandor Sustainability)
Departemen Environment, Biodiversity and Social Department of Environment, Biodiversity and Social	: 1. Section Social Community & Traceability 2. Section Conservation & Biodiversity
	: Communication Media
	: Budget & Document Control

STRUCTURE OF SUSTAINABILITY DIVISION



Divisi *Sustainability* Perseroan dikepalai oleh Henky Satrio Wibowo berdasarkan SK No 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021. Berikut profil Divisi *Sustainability* Perseroan.

The Company's Sustainability Division is chaired by Henky Satrio Wibowo under SK No 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021. Profile of the Company's Sustainability Division is as follows.

HENKY SATRIO WIBOWO

KETUA DIVISI SUSTAINABILITY | HEAD OF SUSTAINABILITY DIVISION
Periode Jabatan: 2021 - Sekarang | Period: 2021 - Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Oktober tanggal 15

Domisili

Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021 sebagai Head of Sustainability di PT SSMS Tbk.

Pendidikan

2013 - 2015 : Magister Management- Master Degree on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)

Pengalaman Kerja

22 tahun memiliki pengalaman kerja di NGO/CSO Civil Society Organisation dengan berbagai Issue, seperti issue Kesehatan, issue anak dan perempuan, issue anti korupsi, issue masyarakat adat serta lingkungan dan perubahan iklim.

Pada tahun 2016 sampai 2019 mulai bekerja di private sector dengan posisi sebagai Head Sustainability di perusahaan Hutan Tanaman Industri, selain itu juga sebagai konsultan sebelum akhirnya bergabung dengan perusahaan PT SSMS Tbk.

Pendidikan & Pelatihan di Tahun 2021

- 8 April 2013 - 14 April 2013 : Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation - Chiangmai, Thailand
- 24 April 2013 - 30 April 2013 : Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn- Germany
- 8 May 2013 - 14 May 2013 : Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop - Chiangmai, Thailand
- 22 May 2013 - 27 May 2013 : The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil 3 June 2013 - 14 June 2013 : United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn- Germany
- 23 July 2013 - 25 July 2013 : Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- 23 Aug 2013 - 1 Sept 2013 : International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera - Indonesia
- 23 Sep 2013 - 25 Sept 2013 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- 28 Jan 2014 - 31 Jan 2014 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- 20 April 2014 - 27 April 2014 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- 30 June 2014 - 15 July 2014 : UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn- Germany
- 30 Jan 2015 - 5 Feb 2015 : Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- 5 Oct 2015 - 10 Oct 2015 : Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada

Personal Data

Indonesia citizens
Age 47 years old
Born on October, 15

Domicile

Pangkalan Bun, West Kotawaringin, Central Kalimantan, Indonesia

Appointment History

Appointed as SSMS Head of Sustainability Division under SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 on April 1, 2021.

Education

2013 - 2015 : Master of Management- on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)

Working Experience

22 years of working experience in NGO/CSO Civil Society Organizations with various issues, such as health issues, children and women issues, anti-corruption issues, indigenous peoples issues as well as environment and climate change.

Since 2016 to 2019, he starts to work in private sector with position as Head Sustainability in Hutan Tanaman Industri, in addition, he also had a position as a consultant before join with PT SSMS Tbk.

Education & Training in 2021

- April 8, 2013 - April 14, 2013 : Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation - Chiangmai, Thailand
- April 24, 2013 - April 30, 2013 : Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn- Germany
- May 8, 2013 - May 14, 2013 : Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop - Chiangmai, Thailand
- May 22, 2013 - May 27, 2013 : The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil
- June 3, 2013 - June 14, 2013 : United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn- Germany
- July 23, 2013 - July 25, 2013 : Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- Aug 23, 2013 - Sept 1, 2013 : International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera - Indonesia
- Sep 23, 2013 - Sept 25, 2013 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- Jan 28, 2014 - Jan 31, 2014 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- April 20, 2014 - April 27, 2014 : Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- June 30, 2014 - July 15, 2014 : UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn- Germany
- Jan 30, 2015 - Feb 5, 2015 : Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- Oct 5, 2015 - Oct 10 2015 : Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI SUSTAINABILITY [TFCD GOV. A, GOV. B]

1. Memastikan program sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, BHRISC 2011, berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
2. Memastikan program sertifikasi RSPO ISPO bagi Perusahaan, plasma dan pekebun swadaya berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
3. Memastikan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, BHRISC 2011, RSPO, ISPO, Komunitas Sosial dan Manajemen Kebakaran
4. Memastikan program *traceability system*, program *landscape management*, program pemberdayaan masyarakat (desa binaan), dan program konservasi orngutan berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

EVALUASI KINERJA DIVISI SUSTAINABILITY

Proses untuk mengevaluasi kinerja Divisi *Sustainability* sehubungan dengan tata Kelola keberlanjutan dilakukan melalui tatap muka dan *virtual meeting* dengan frekuensi 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap bulannya, *Divisi Sustainability* menyusun progress report yang disampaikan kepada *Top Management*.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERKELANJUTAN [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman keberlanjutan organ Perseroan sesuai dengan perkembangan isu keberlanjutan terkini, pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan, sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participants	Posisi Position
<i>Survey monitoring</i> habitat Orangutan dan perhitungan analisis <i>biodiversity</i> Monitoring survey of Orangutan habitat and calculation of biodiversity analysis	Januari 2021 January 2021	BKSDA Kalteng, TN Tanjung Putting, Yayorin, OF-UK	Muh. Rifki	Staf <i>Biodiversity & Enrichment</i> Staff of Biodiversity & Enrichment
Pengawas Pengelolaan LB3 LB3 Management Supervision	4 Februari 2021 February 4, 2021	Fress Konsultan	Ayong Wahana	Staf <i>Environment</i> Staff of Environment
AK3 Penanggulangan Kebakaran AK3 Fire Handling	15 - 21 November 2021 November 15 - 21, 2021	PT Formasi Training	- Arian Handinal Siregar - Alim Pujianto - Saripudin Andi Prima - Agustian - Agus Nurcahyo - Rizky Prayoga Darwadi	- Asmen QHSE - Koordinator <i>Sustainability</i> - QHSE Assisstant Manager - Sustainability Coordinator
<i>Training</i> Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah Training for the Person in Charge of Wastewater Pollution Control	31 Agustus - 2 September 2021 August 31, - September 2, 2021	PT. Samudra Karya Mustika	Wulan Damayanti	Staf <i>ISO Mill Specialist</i> Staff of ISO Mill Specialist
<i>Training</i> Operasional Pengelolaan LB3 LB3 Management Operational Training	31 Agustus - 2 September 2021 August 31, - September 2, 2021	PT. Samudra Karya Mustika	- Achmad Zubair - Agustian	Koordinator <i>Sustainability</i> Sustainability Coordinator

SUSTAINABILITY DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES [TFCD GOV. A, GOV. B]

1. To ensure that the ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, BHRISC 2011 certification programs run in accordance with the established strategy
2. To ensure that the ISPO RSPO certification program for the Company, plasma, and planters, run in accordance with the established strategy
3. To ensure the implementation of Management System of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, BHRISC 2011, RSPO, ISPO, Social Community, and Fire Management
4. To ensure that *traceability system* program, *landscape management* program, *community empowerment (fostered villages)* program, and *orangutan conservation* program, run in accordance with the established strategy

EVALUATION OF SUSTAINABILITY DIVISION PERFORMANCE

Sustainability Division performance is evaluated by face to face and meeting virtual with frequency of 2 (two) meetings a year. Each month, *sustainability division* compiles progress report which should be submitted to *Top Management*.

TRAINING PROGRAM AND COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY [E.2]

In order to improve the sustainability understanding for the Company's organs in accordance to the latest issue of sustainability developments, in 2021, the Company realized training and competency development relates to sustainability, as follows:



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Langkah ini dilakukan Manajemen sebagai upaya dalam melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko diterapkan di seluruh unit dan Anak Perusahaan yang dimulai dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, lalu mengelola profil risiko yang teridentifikasi, dan melakukan penyusunan kajian risiko.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2021 dilakukan oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko, sebagai pelaksana Manajemen Risiko SSMS. [TFCD Gov.a]

RISIKO DAN PELUANG PERUBAHAN IKLIM [E.3, 102-11, TCFD S.A, S.B, S.C, RM.A, RM.B]

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung mempengaruhi performa ekonomi Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Perseroan untuk menganalisa risiko perubahan iklim untuk mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat dengan segera memitigasi dampak yang timbul akibat perubahan iklim dan meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

Namun di sisi lain, perubahan iklim juga dapat menciptakan peluang bisnis signifikan bagi Perseroan yang ingin berinovasi dan memanfaatkan tantangan menjadi peluang untuk berkembang. Pada periode pelaporan, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap risiko dan peluang dari perubahan iklim. Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang dihadapi Perseroan. Berikut profil risiko Perseroan di tahun 2021. [TFCD RM.a, RM.b, RM.c]

The Company implements an integrated risk management system across all business lines. This step is carried out by management as an effort to protect and improve the value of the company for stakeholders. Risk management implementation was implemented in all units and subsidiaries which started by identifying the Company's risk, then managing identified risk profiles, and preparing to conduct risk assessments.

Then on periodical basis, the Company evaluates and improves the implementation of risk management. This policy is carried out to ensure the consistency of implementation of risk management with the current conditions to help the Company avoid losses. The implementation of the Company's Risk Management System in 2021 was performed by the Head of the Risk Management Department, which was also the SSMS Risk Management. [TFCD Gov.a]

CLIMATE CHANGE RISKS AND OPPORTUNITIES [E.3, 102-11, TCFD S.A, S.B, S.C, RM.A, RM.B]

The Company realizes that climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economic performance. The risk of climate change can affect the Company's operational activities which in turn affect the Company's economic performance. Therefore, it is very important for the Company to analyze the risks of climate change to consider the impacts that may be encountered by the Company. Thus, the Company can immediately mitigate the impacts arising from climate change and minimize the potential losses that may be experienced by the Company.

On the other hand, climate change can also create significant business opportunities for the Company that wants to innovate and take challenges into opportunities for growth. In the reporting period, the Company has mapped the climate change risks and opportunities. The Company has identified the Company's risk profile. The following is the Company's risk profile in 2021. [TFCD RM.a, RM.b, RM.c]

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
<p>a. Risiko Mata Uang Asing Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.</p>	<p>Walaupun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan.</p> <p>Although, the Company does not have a formal hedging policy to address foreign exchange exposure, the Company continuously monitors exposure to exchange rate risk in order to minimize the impact of the risk to the company's finance and operations.</p>
<p>a. Foreign Currency Risk The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk due to sales transactions and the cost of some purchases in foreign denominated currencies (especially U.S. Dollars) or prices that are significantly affected by changes in foreign exchange rates. Changes in foreign exchange rates may affect the company's finance and operations using rupiah as its currency in its financial reporting.</p>	

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>b. Risiko Harga Komoditas Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut munculerutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global.</p> <p>The Company does not yet have a formal hedging policy against commodity price risk exposure. The Company's mitigation effort in that case is to monitor commodity prices in consistently, so that management can make decisions quickly and appropriately at the time of price turmoil in global commodity markets.</p>
<p>b. Commodity Price Risk The Company and its subsidiaries are exposed to commodity price risk influenced by factors, such as weather, government policy, market demand and supply levels, world production, and the global economic environment. The impacts of these risks emerge primarily from the sales of palm oil products, where the profit margin on the sale of palm oil products is affected by price fluctuation in international market.</p>	
<p>c. Risiko Tingkat Bunga Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan.</p>	<p>Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing.</p> <p>In seeking alternative sources of funding, the Company chooses funding options that offer low and competitive interest rates.</p>
<p>c. Interest Rate Risk The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk related to funding sources.</p>	
<p>d. Risiko Kredit Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko kredit yang dapat timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya.</p> <p>The Company has applied a strict policy, which only allows receivables transactions with third parties that have clear credibility and reputation.</p>
<p>d. Credit Risk The Company and its subsidiaries are exposed to credible risks that may arise since the Company has trade receivables.</p>	
<p>e. Risiko Likuiditas Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upayanya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.</p> <p>The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring projected and actual cash flows, as well as combining maturity of financial assets and liabilities.</p>
<p>e. Liquidity Risk The Company and its subsidiaries face potential liquidity risk due to obligation to financial liabilities because there are not sufficient funds to meet all of the Company's financial obligations.</p>	

RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
<p>Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan oleh faktor cuaca yang sebetulnya berada di luar kendali Perseroan.</p> <p>The Company and its subsidiaries face potential operational risks related to production caused by weather, which is indeed beyond our control.</p>	<p>Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu.</p> <p>The Company adopted a policy for implementing a multi-seed planting strategy to enrich the characteristics of trees and not reduce fertilization activity to maintain land productivity despite weather uncertainty.</p>
<p>Pengetatan Peraturan Lingkungan Hidup Comply with Environmental Regulations</p>	<p>Mengalihkan lahan yang tidak tertanam menjadi Kawasan Konservasi. Converting unplanted land into Conservation Areas.</p>
<p>Inflasi harga dan pasokan bahan baku Inflation on price and raw material supply</p>	<p>Memantau perkembangan harga pasar dan mengelola biaya produksi sebaik mungkin. Monitor the progress of market prices and manage production costs properly.</p>
<p>Penurunan Produktivitas Perusahaan Decrease in the Company's productivity</p>	<p>Memastikan pasokan bahan baku produksi terpenuhi agar produktivitas perusahaan dapat mencapai kapasitas maksimum. Ensuring the supply of raw materials for production is met, thus the company's productivity may reach maximum capacity</p>



Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK</p> <p>Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko pasar, yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit.</p> <p>The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, namely the level of consumer confidence due to the negative news surrounding the palm oil industry.</p>	<p>Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan.</p> <p>To address those risks, the Company provides education and socialization on the applied sustainability practices of the palm oil industry.</p>
<p>RISIKO PELAKSANAAN IMPLEMENTATION RISK</p> <p>Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya.</p> <p>The Company and its subsidiaries face potential implementation risk due to the failure to complete on time, on budget, or earn benefits as expected from the planting of new land, business development, plant construction and other infrastructure and projects.</p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan.</p> <p>The Company continuously analyzes all its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hamper the target achievements.</p>

DUKUNGAN ANTIKORUPSI DAN ANTISUAP [205-21] ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY SUPPORT

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam antikorupsi, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Implementasi WBS ini telah dilaksanakan Perseroan sejak 2021 kepada seluruh jajaran bisnis Perseroan. Perseroan juga telah memiliki mekanisme penanganan pelanggaran dan atau keluhan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 20 Juni 2021.

Pengelolaan WBS Perseroan sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Informasi lengkap mengenai pengelolaan WBS Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

The Company's commitment to conducting business honestly and ethically as well as not tolerating bribery and corruption is manifested through the Anti-Corruption Policy. In addition, the Company's support for the anti-corruption movement is realized in the form of face-to-face socialization and the installation of posters or banners in each work unit.

To strengthen the Company's commitment to anti-corruption, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as a medium for reporting indications of violations related to corruption. The Company has implemented WBS since 2021 for all levels of the Company's business. The Company also has a mechanism for handling violations and complaints signed by the President Director on June 20, 2021.

The management of the Company's WBS is fully under the responsibility of the Internal Audit Unit, which is directly responsible to the President Director, and is supervised by the Board of Commissioners through the Audit Committee. Further information regarding the management of the Company's WBS is presented in the Annual Report published separately but it is still in one unit.

KODE ETIK [102-161] CODE OF CONDUCT



Perseroan menerbitkan Standar Etika Perusahaan atau Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) yang diterbitkan pada 1 Maret 2018 sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan kerjanya. Pedoman Perilaku mengatur aspek hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra bisnis, dan sebagainya.

Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yakni Profit (Ekonomi), People (Masyarakat), Planet (bumi/lingkungan). Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah:

1. Care for The Company
2. Care for The People
3. Care to The Environment.
4. Care for The Country, Indonesia

Di tahun 2021, Perseroan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar senantiasa menegakkan Standar Etika Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, sosialisasi dilakukan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun.

MEKANISME PEMBERIAN SARAN PERBAIKAN KUALITAS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Mekanisme ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi peraturan perusahaan untuk menginformasikan kepada pekerja terkait batasan berperilaku di lingkungan kerja. Adapun follow up dari kegiatan sosialisasi tersebut dapat disampaikan melalui kegiatan Human Relation (HR) saat melakukan kunjungan untuk mendengarkan keluh kesah karyawan.

The Company published the Company's Ethical Standards or Code of Conduct (CoC) which issued on March 1, 2018 as a guide for all Company personnel in behaving professionally and with integrity in their work environment. The Code of Conduct regulates aspects of relationships with shareholders, relationships with customers, relationships with business partners, and so on.

The Company's Code of Conduct is based on 3 (three) main pillars, namely Profit (Economy), People (Society), Planet (earth/environment). The Company's values are as follows:

1. Care for the Company
2. Care for the People
3. Care to the Environment.
4. Care for the Country, Indonesia

In 2021, the Company socialized the Company's Ethical Standards to provide understanding and raise awareness of all the Company's employees to always uphold the Company's Ethical Standards. Throughout 2021, socialization was carried 2 (twice) a year.

MECHANISM OF PROVIDING SUGGESTIONS TO IMPROVE THE QUALITY OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

This mechanism is carried out through socialization of company regulations to inform employees regarding the limits of behavior in the work environment. The follow-up of the socialization program can be conveyed through Human Relations (HR) activities during visits.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 102-42]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari kegiatan Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Upaya membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui beragam strategi. Salah satunya dengan membangun kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya menyelenggarakan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, serta melibatkan mereka secara langsung dan aktif dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi Perseroan. Penetapan topik didasarkan pada hasil penilaian manajemen, kepatuhan regulasi, maupun dengan pendekatan langsung kepada masing-masing pemangku kepentingan melalui pengisian kuesioner, tatap muka, komunikasi, atau survei. Untuk mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan perusahaan, Perseroan telah melakukan identifikasi dengan merujuk pada Standar AA1000 SES 2015. [102-42, E.4]

Stakeholders receive important attention because they affect the Company's operations or are affected by the Company's activities. Strategically, stakeholders, both individuals and groups, participate in developing the Company and influencing the Company's performance. Therefore, the Company always strives to build harmonious relationships with stakeholders.

Efforts to build harmonious relationships with stakeholders are carried out through various strategies. One of them is by building cooperation and synergy with stakeholders. The Company also strives to maintain intensive communication with stakeholders, as well as involve them directly and actively in discussing important issues faced by the Company. Stakeholder Engagement is identified through the approach of proximity and power that mutually influence and are influenced by the Company. Determination of topics is based on the results of management assessments, regulatory compliance, or with a direct approach to each stakeholder through filling out questionnaires, face to face, communication, or surveys. To recognize the Company's stakeholders, SSMS has identified them by referring to the 2015 AA1000 SES Standards. [102-42, E.4]

IDENTIFIKASI HUBUNGAN DAN INTERAKSI DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40, 102-43, 102-44, E.4]

IDENTIFICATION OF RELATIONSHIP AND INTERACTION WITH STAKEHOLDERS [102-40, 102-43, 102-44, E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Legal Basis	Metode Pelibatan/Komunikasi Engagement/Communication Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Pelanggan Customer	Dependency, Responsibility, Influence	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey
Regulator	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Public Expose dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Public Expose and General Meeting Shareholders (GMS)
Investor	Dependency, Responsibility, Influence	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan RUPS Publication of annual and sustainability report GMS
Karyawan dan Karyawan Anak Usaha Employees and Subsidiaries	Dependency, Responsibility, Tension, Influence	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment Practices Occupational Health and Safety 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) Survei keterikatan karyawan Consultation and Negotiation on Company Regulation Employee engagement survey
LSM/NGOO/CSO	Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Lingkungan Hidup Perlindungan Hak Asasi Manusia Environmental Management Human Rights Protection 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dampak sosial lingkungan Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Dissemination of social environmental impacts Cooperation assistance and community development
Pemasok Produk dan Jasa Supplier of Goods and Services	Dependency, Responsibility, Tension	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi informasi tender Koordinasi rutin dengan pemasok Dissemination of procurement information Regular meeting with supplier
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan Community around Company Operations	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity	Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi Contributions to Socio-Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> Menerima masukan/keluhan masyarakat Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Receive input/grievance from community Corporate Social Responsibility Program Implementation

PERMASALAHAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION ISSUES

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan, dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah bagaimana mempertahankan semangat dan tetap berpegang teguh pada keberlanjutan ini terus ke depan meskipun nanti komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diuji. Bisa saja sejumlah inisiatif keberlanjutan ditinggalkan demi mempertahankan *financial bottom-line* yang sehat secara jangka pendek. Namun Perseroan optimis, semangat keberlanjutan akan terus bertahan seiring meningkatnya awareness stakeholders terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan di dalam setiap lini usaha Perseroan. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi Perseroan untuk membentuk ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Perseroan berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang timbul tersebut melalui penerapan manajemen risiko *three lines of defence* dan mengidentifikasi potensi risiko yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

In implementing sustainability into operations, the Company encounters obstacles, challenges, and opportunities. The challenge faced by the Company is how to maintain the spirit and stick to this sustainability going forward. Some sustainability initiatives may be abandoned to maintain a healthy financial bottom-line in the short term. However, the Company is optimistic that the spirit of sustainability will continue to persist along with increasing stakeholder awareness of the importance of implementing sustainability in every line of the Company's business. This is certainly an opportunity for the Company to establish business resilience in the long term.

The Company strives to anticipate these emerging challenges by implementing three lines of defense risk management and identifying potential risks involving economic, environmental and social aspects.

KINERJA

PERFORMANCES

80%

Pegawai SSMS telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya. Employees have understood operational risks and mitigations

87%

Pegawai telah mengikuti sosialisasi tatap muka mengenai WBS, *fraud* dan antikorupsi [205-2] Employees participate in the socialization of anti-corruption

40%

Pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan Employees have been participated in sustainability finance training

ZERO

Insiden Korupsi Incident of Corruption

ZERO

insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, termasuk pelanggaran terkait kerusakan lingkungan hidup Incidents of non-compliance with laws and regulations, including violations related to environmental damage.



04

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Economic Performance

”

Kami berkontribusi pada perekonomian lokal melalui pemberdayaan petani. Saat ini kami memiliki 144 kelompok tani yang memiliki nilai produksi sebesar 73,76 kg dengan nilai penjualan Rp158,95 miliar.

We contribute to the local economy through farmer empowerment. Currently, we have 144 farmer groups with total production of 73.76 Kg and sales value of Rp158.95 billion.





Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja Perseroan yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham. [103-2]

Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal dengan proporsi 33% dari total pemasok. Sedangkan untuk pemberdayaan UMKM, Perseroan berupaya memberdayakan UMKM yang menjadi mitra binaan Perseroan. [103-3]

As a business entity, the Company strives to drive the economy, both local and national, by involving various parties, especially local communities. Thus, the Company hopes to assist the government in promoting equitable distribution of the people's economy. [103-1]

The Company's commitment to improving the economy is carried out by improving the Company's performance which can be seen from compensation to employees, tax compliance, use of retained earnings and distribution of dividends to shareholders. [103-2]

In addition, the Company involves local communities in its business activities by empowering local employees and local suppliers, as well as empowering MSMEs. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable provisions and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers with a proportion of 33% of the total suppliers. Meanwhile, for the empowerment of cattle breeders, the Company seeks to empower cattle breeders to become foster partners as well as suppliers of the Company's raw materials. [103-3]

KINERJA PERFORMANCE

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2021 meningkat sebesar 33,29% menjadi sebesar Rp5,78 miliar dari Rp4,36 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 30,70% dari sebesar Rp3,86 miliar menjadi Rp5,08 miliar.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp3,37 miliar, biaya pegawai Rp0,82 miliar, dan pembayaran dividen sebesar Rp0,29 miliar. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp0,29 miliar, naik 19,84% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,24 miliar. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp0,02 miliar, meningkat 43,63% dari tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED [201-1]

The Company's economic value generated in 2021 increased by 33,29% to Rp5,78 billion from Rp4,36 billion in the previous year. The Company also recorded an increase in the total of economic value distributed by 30,70% from Rp3,86 billion to Rp5,08 billion.

The Company distributed operating income for operating expenses of Rp3,37 billion, employee costs of Rp0,82 billion, and dividend payments of Rp0,29 billion. As for the distribution of taxes in 2021, it was recorded at Rp0,29 billion, increasing 19,84% from the previous year which was recorded at Rp0,24 billion. The realized distribution of CSR funds in 2021 was Rp0,02 billion, an increase by 43,63% from the previous year. The following table shows the distribution of economic values in 2021.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Ribuan)
Economic Value Distributed (In Rp-Thousands)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated			
Total Penjualan Total Sales	5.203.100.578	4.011.130.559	3.277.806.795
Total Pendapatan Keuangan Total Finance Income	576.156.277	324.854.893	239.147.251
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Total Direct Economic Value Generated	5.779.256.855	4.335.985.452	3.516.954.046
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Operating Expenses	(2.997.853.995)	(2.213.911.519)	(2.268.335.019)
Beban Penjualan Employee Expenses	81.291.076	(81.699.438)	(82.650.007)
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik Gains from changes in fair value of biological assets	118.181.633	59.675.523	104.032.329
Pendapatan (Beban) lain-lain Neto Other income (expense) - net	98.555.126	37.423.037	(61.549.456)
Bagian dari kerugian atas entitas asosiasi Equity in net loss of associates entity	70.229.640	(64.891.759)	(17.074.888)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(290.427.470)	-	(25.861.035)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(289.996.167)	(36.834.344)	(142.510.662)
Investasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Investment	18.434.881	12.835.013	13.283.042
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	5.078.165.987	3.885.459.597	3.905.352.633
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	701.090.868	450.525.855	(388.398.587)



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

Di tahun 2021, kinerja produksi Perseroan hanya mencapai 80,28% dari target yang ditetapkan. Sementara Penjualan Perseroan juga mengalami melebihi target sebesar 106,42%. Sedangkan laba Perseroan mencapai 244,34% dari target. Berikut tabel kinerja Perseroan di tahun 2021.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [F.2]

In 2021, the Company's production performance reached 80.28% from the target. The Company's revenue also exceeded the target of 106.42%. Meanwhile, the Company's profit reached 244.34% of target. The following table shows the Company's performance in 2021.

Kinerja Perseroan (Dalam Rp miliar)
Company's Performances (In Rp Million)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Target and Production (Ton)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp-Miliar) Comparison of Target and Sales (Rp-Billion)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp-Miliar) Comparison of Target and Profit/Loss (Rp-Billion)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2021	2.632.436	2.113.255	4.889	5.203	680,62	1.526,87
2020	2.980.109	1.994.200	5.676	4.011	-	580,85
2019	2.583.662	1.887.825	4.767	3.278	-	12,08

INVESTASI UNTUK PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [F.3]

Sebagai komitmen dan upaya Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan di tiap lini usaha, Perseroan telah melakukan investasi terhadap proyek yang berwawasan lingkungan, di antaranya untuk konservasi Orangutan, pemantauan lingkungan, pengelolaan area HCV, pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan, dan pembangunan pabrik biogas. Berikut tabel investasi Perseroan terhadap proyek berwawasan lingkungan yang dilakukan hingga akhir tahun 2021:

INVESTMENT FOR ECO-FRIENDLY PROJECT [F.3]

As the Company's commitments and efforts in implementing sustainability in every line of business, the Company has invested in environmentally sound projects, including for Orangutan conservation, environmental monitoring, management of HCV areas, empowerment of social forestry groups and environmental partnerships, as well as construction of biogas plants. The following is a table of the Company's investments in environmentally friendly projects until the end of 2021:

Nama Proyek Project	Target (Rp-Juta) Target (Rp-Million)	Realisasi (Rp-Juta) Realization (Rp-Million)
Konservasi Orangutan di Pulau Pra-pelepaslarian (Pulau Salat) Orangutan Conservation on Pre-release Island (Pulau Island)	2.819.980.188	2.307.030.508
Environmental (Pemantauan lingkungan dan PROPER) Environmental Project (Environmental Monitoring and PROPER)	2.348.404.000	1.029.644.908
Pengelolaan Area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) Management of High Conservation Value (HCV) Areas	678.630.000	180.068.000
Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Empowerment of Social Forestry Groups and Environmental Partnerships	932.250.000	299.850.646
Pembangunan Pabrik Biogas Construction of Biogas Plant	48.000.000.000	48.000.000.000
Total	54.779.264.188	51.816.594.062

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL [203-2]

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perseroan tahun 2021.

LOCAL EMPLOYEE EMPOWERMENT [203-2]

The Company demonstrates its commitment to supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner by providing job opportunities to local communities, while still paying attention to the terms and criteria for employee recruitment. The following is a table of the Company's employees in 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	18.955	18.581	18.649
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	8.909	8.176	8.392

RANTAI PASOK DAN PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL [102-9, 203-2, 204-1]

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2021.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS [102-9, 203-2, 204-1]

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's prerequisites with the method of direct selection and appointment in accordance with applicable laws and regulations so that no party is harmed. The following is a table of the Company's local suppliers in 2021.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pemasok Total Suppliers	entitas entity	362	350	364
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	entitas entity	121	87	78
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Total Supplier Contract Value	Rp-Miliar Rp-Billion	976.796.207.503	841.101.295.157	678.019.052.155
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Lokal Total Local Supplier Contract Value	Rp-Miliar Rp-Billion	704.879.631.294	689.658.828.561	522.317.133.016

Bahan baku untuk operasional Perseroan diperoleh melalui 3 tipe pemasok, yaitu dari:

1. *Out grower* yaitu perkebunan yang tidak memiliki PKS,
2. *Independent Smallholders* (ISH) yaitu pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan,
3. Kemitraan Plasma yang terdiri dari plasma pasif, swadaya, dan binaan.

In implementing its operational, the Company obtained the raw material by 3 types of suppliers, namely:

1. *Out grower* is plantation that have no PKS,
2. *Independent Smallholders* (ISH) is independent farmers,
3. *Plasma partnership* which consist of passive plasma, smallholders, and partnership.

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

In 2021, the Company did not receive a complaint from suppliers either local or non-local suppliers

PEMBERDAYAAN PETANI PERKEBUNAN [203-2]

Sejak tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan program kemitraan (binaan) dengan pekebun kelapa sawit dalam bentuk kemitraan plasma. Kemitraan plasma yang dimiliki Perseroan terdiri dari plasma pasif, plasma swadaya dan plasma binaan.

FARMER EMPOWERMENT [203-2]

Since 2017, the Company has implemented a partnership (development) program with oil palm plantations in the form of plasma partnerships. The plasma partnerships owned by the Company consist of passive plasma, independent plasma and assisted plasma.

Kemitraan plasma pasif adalah kemitraan yang diperuntukkan untuk masyarakat dan desa, kemitraan swadaya adalah kemitraan kepada masyarakat yang memiliki keinginan membangun kebun tetapi tidak memiliki sumberdaya. Sedangkan kemitraan plasma adalah kemitraan yang ditujukan untuk masyarakat yang sudah memiliki kebun dengan skema kredit, seperti kredit pupuk, dan kredit sarana produksi yang lain. Seluruh program kemitraan plasma ini, difasilitasi Perseroan untuk membangun perkebunan masyarakat dengan sistem pinjaman. Dengan sistem ini, masyarakat dapat memperoleh pembinaan, pelatihan dari Perseroan secara gratis. Melalui sistem tersebut, diharapkan para pekebun dapat mengelola perkebunannya secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Passive plasma partnerships are partnerships intended for communities and villages. Independent partnerships (smallholders) are partnerships for communities who have the desire to build plantations but do not have the resources. Meanwhile, plasma partnerships are partnerships that are intended for people who already have plantations with credit schemes, such as fertilizer loans and other production facilities loans. All of these plasma partnership programs are facilitated by the Company to build community plantations with a loan system. With this system, the public is able to get free coaching and training from the Company. Through this system, we expect that farmers can manage their plantations independently and can increase the income of smallholders by improving the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Tabel Jumlah anggota kemitraan plasma pasif, swadaya, binaan dan jumlah panen masing-masing dalam setahun.

Table of partnership member of passive plasma, smallholders, partnership with their each harvesting a year.

Kemitraan Partnership	Jumlah Total		Jumlah Total	
	Kelompok Tani Farmer Groups	Anggota Member	Produksi (Kg) Production (Kg)	Penjualan (Rp) Sales (Rp)
Plasma Pasif Passive plasma	18	3.839	67670.411	145.340.696.757
Swadaya Smallholders	96	930	1.659.549	3.802.527.268
Binaan Partnership	30	379	4.430.060	9.808.690.349
Total	144	5.148	73.760.020	158.951.914.374

PROGRAM INDEPENDENT SMALLHOLDERS (ISH)

Selain menyelenggarakan program kemitraan secara plasma, Perseroan juga melakukan pemberdayaan kepada pekebun independen yang dikenal dengan program *Independent Smallholders (ISH)*. ISH adalah pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan, namun difasilitasi untuk pendampingan hingga mendapatkan sertifikasi program RSPO.

Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai melalui program sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas kebun dan pendapatan pekebun swadaya sesuai dengan prinsip berkelanjutan dan praktek perkebunan terbaik.
2. Status dan legalitas lahan pekebun swadaya *clean and clear*.
3. Meningkatkan akses pasar pekebun swadaya antara lembaga organisasi pekebun swadaya, pabrik kelapa sawit dan rantai pasok.
4. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas lembaga organisasi pekebun swadaya serta dapat menciptakan alternatif sumber pendapatan lain bagi lembaga dan anggota.
5. Menyebarluaskan dampak positif adanya sertifikasi perkebunan sawit berkelanjutan bagi pekebun swadaya.
6. Program replanting bagi pekebun swadaya. Perusahaan bersedia membantu program replanting dan menjamin bibit yang berkualitas serta teknis perkebunan sawit sesuai praktek perkebunan terbaik.

Selain memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan kepada para pekebun sawit, program ini memberi nilai tambah bagi pekebun untuk dapat mengelola kebun kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen agar program sertifikasi pekebun ISH tersebut dapat terwujud secara berkesinambungan. Hingga saat ini, luasan sertifikasi RSPO Smallholder sebesar 99% dari target, yang terdiri dari 994,81 Ha dan 409 petani. Target Perseroan ke depan adalah dapat mensertifikasi 1.000 hektare Perkebunan Sawit Swadaya setiap tahunnya. Berikut tabel kemitraan perkebunan dengan program ISH dan Sertifikasi yang dimiliki dalam 3 tahun terakhir.

Tahun Year	Nama Organisasi Organization Name	Desa Village	Luas (Ha) Area (Ha)
2021	KT Bina Mandiri	Pangkalan Durin	25,76
	KT Purbasari Mandiri	Purbasari	16,55
2020	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya, Pangkalan Durin	51,35
	Kelompok Tani Kadipi Mandiri	Kadipi Atas, Makarti Jaya	52,93
	Kelompok Tani Maju Bersama	Sumber Agung, Sungai Melawen	53,96
2019	Kelompok Tani Usaha Mandiri	Sungai Rangit Jaya, Pangkalan Durin	118,97
	KUD Karya Sari	Kadipi Atas	591,68
Total			994,81

INDEPENDENT SMALLHOLDERS (ISH) PROGRAMS

Aside plasma partnership programs, the Company also empowers to independent farmers which known as an *Independent Smallholders (ISH) Programs*. ISH is farmer who has no obligation with the Company but have access to RSPO Certification Program assistances.

In detail, the objectives of the certification program are as follows:

1. To increase plantation productivity and income of smallholders in accordance with sustainable principles and best plantation practices.
2. To provide smallholders with 'clean and clear' status and legality.
3. To improve the market access of smallholders to related organizations, palm oil mills and supply chain.
4. To empower and improve the quality of smallholder organization, and to create alternative sources of income for the institution and member.
5. To disseminate positive impact of sustainable palm oil plantation certification for smallholders.
6. To provide a replanting program for smallholders. The Company is willing to assist the replanting program and ensure quality seeds and technical palm oil plantation in accordance with best plantation practices.

In addition to provide sustainable welfare to palm oil farmers, this program also provide added value for farmers in managing environmentally friendly and sustainable palm oil plantations. As a sustainability-oriented corporation, SSMS is committed that the smallholder certification program can be realized in a sustainable manner. Currently, RSPO Smallholder certification area amounted to 99% of the target, consisting of 994.81 Ha and 409 farmers. In Future, the Company has target to certify 1,000 hectares of independent palm plantation annually. The following is plantation partnership with ISH programs and Certification owned in the last 3 years.





05

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

”

Kami mengurangi emisi GRK dengan membangun dua Pabrik Biogas (Methane Capture) dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit sebagai pembangkit listrik dan pengganti pupuk kimia. Peseroan secara berkala melakukan perhitungan emisi GRK menggunakan kalkulator GRK dari ISPO dan RSPO.

We reduce GHG emissions by building two Methane Capture operating units, building a biogas plant, utilizing palm oil effluent (POME) and waste as substitute of chemical fertilizers, and perform routine GHG emission calculations using the ISPO and RSPO GHG calculators.





Aspek lingkungan menjadi isu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam. Banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. [103-1]

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Komitmen ini telah Perseroan pegang sejak Perseroan beroperasi. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional bisnis, Perseroan selalu menyertakan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), dan selalu mengevaluasi operasional bisnis dengan peraturan dan perizinan lainnya yang sudah ditetapkan oleh regulator. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi Perseroan dalam pelestarian lingkungan. [103-2, 103-3]

Inisiatif hijau yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan adalah dengan melakukan pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air, sehingga dengan pengukuran tersebut Perseroan dapat melakukan berbagai upaya efisiensi. Di tahun 2021, inisiatif-inisiatif yang Perseroan lakukan adalah pembangunan pabrik biogas dan kemitraan bersama KTH Komunitas Karya Masoraian dalam penjagaan hutan di areal Danau Maosraian.

The environmental aspect is a very important aspect to maintain a balance between development progress and natural preservation. The number of natural disasters that occur today shows how important it is to protect the environment in the midst of development progress. [103-1]

As a business entity, we are committed to reducing the impact on the environment and protecting the vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and are able to provide welfare to stakeholders. The Company held this commitment since the Company started to operate. Therefore, in business operation activities, the Company always includes an Environmental Impact Analysis (AMDAL), and always evaluate business operations with other regulations and permits that have been set by the regulator. This step was taken to find out the Company's contribution to environmental preservation. [103-2, 103-3]

Green initiatives carried out by the Company on an ongoing basis are by measuring the energy used, measuring waste, measuring emissions and use of water, so that with these measurements we can make various efficient efforts. In 2021, the Company's carried out some initiatives such as building biogas plants and partnership with KTH Karya Masoraian Community in protecting the forest in the Maosraian Lake area.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp938,09 juta atau turun 13,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup menurun, namun semua program yang telah dicanangkan dapat terealisasi dengan baik. Berikut tabel biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2019-2021. [F.4]

Uraian Description	2021	2020	2019
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fee	180.068.000	57.688.752	4.358.022.246
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Fee	535.546.908	568.247.737	2.174.126.803
Audit Eksternal ISO 140001 ISO 140001 External Audit	222.480.000	464.400.000	478.470.000
Total	938.094.908	1.094.836.489	7.201.459.108

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri perkebunan, material bahan baku utama dalam operasional Perseroan adalah pupuk. Pupuk digunakan untuk menumbuhkan dan menjaga kesuburan bibit kelapa sawit.

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain limbah pabrik, Perusahaan juga memanfaatkan kotoran ternak sapi sebagai penyedia unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan perkebunan. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-treatment dengan menggunakan bakteri tertentu. Berikut tabel material bahan baku ramah lingkungan yang digunakan Perseroan. [301-1, 301-2, F.5]

ENVIRONMENTAL COST

In 2021, the Company allocated funds for the environment amounting to Rp938,09 million or decreased by 13,96% compared to the previous year. Despite the costs incurred for environmental management have decreased, all the planned programs have been well realized. The following is a table of environmental costs incurred by the Company throughout 2019-2021. [F.4]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As the Company engaged in plantation industry, the Company use fertilizer as main raw materials for operational. The fertilizer is used to growing and maintaining the fertility of palm oil seeds, the Company uses fertilizers.

To reduce the negative impact on the environment, SSMS uses high-quality fertilizers accompanied by organic fertilizers obtained from palm oil mill's byproducts. In this case, the Company utilizes palm oil mill waste as organic fertilizer. In addition to factory waste, the Company also utilizes cow manure as a provider of nutrients to improve fertility of plantation land. In addition, the organic fertilizers are also obtained from factory liquid waste after having treatment with certain bacteria. The following is table of eco-friendly raw materials used by the Company. [301-1, 301-2, F.5]

Unit Kerja Work Unit	2021						2020						2019					
	Inlet		Outlet		TBS Olah (TON) Processed TBS (TON)	RATIO FE/TON TBS Olah RATIO FE/ TON of Processed TBS	Inlet		Outlet		TBS Olah (TON) Processed TBS (TON)	RATIO FE/TON TBS Olah RATIO FE/ TON of Processed TBS	Inlet		Outlet		TBS Olah (TON) Processed TBS (TON)	RATIO FE/TON TBS Olah RATIO FE/ TON of Processed TBS
	pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)	pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)			pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)	pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)			pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)	pH	Debit Limbah (m ³) Waste Discharge (m ³)		
PKS Natai Baru	5.8	57,118	6.8	60,732	180,090	4.000	6.2	95,890	8.2	102,046	237,290	4.000	6	82,160	65	90,820	267,300	4
PKS Sulung	8.38	194,310	7.79	278,453	323,850	7.200	8.57	208,526	7.92	363,811	347,544	7.200	8.55	224,357	7.88	382,388	373,928	7.200
PKS Selangkun	7.6	66,821	8.1	177,012	230,222	4.000	7.7	72,120	7.2	166,202	266,000	4.000	7.5	64,021	7.5	180,292	230,291	4.000
PKS Suayap	8.2	61,999	8.7	167,910	214,522	3.309	8.3	82,813	8.7	242,316	256,156	3.912	7.9	78,699	8.4	221,776	250,339	3.642
PKS Nanga Kiu	4.24	158,756	7.25	282,392	264,593	0.60	4.32	169,626	7.28	249,928	282,710	0.60	4.33	169,585	7.19	206,513	282,445	0.60
PKS Melata	5.60	181,156	6.4	183,012	299,904	7.247	6.1	149,528	6.8	207,780	276,996	6.463	6.5	191,466	7	193,411	293,228	7.550
PKS Sumber Cahaya	5.8	161,907	6.6	141,028	196,908	7.3	6.1	110,037	6.7	150,740	195,494	7.3	5.7	61,230	0	122,549	7.3	
PKS Kanamit	6.1	51,772	6.5	112,010	179,314	4.000	6.3	72,018	6.5	120,283	193,419	4.000	6.4	66,523	6.5	176,331	218,902	4
TOTAL	6.5	933,839	7.3	1,402,549	1,889,403	4.7	6.8	850,521	7.5	1,452,366	2,055,609	4.7	6.7	876,811	7.3	1,451,531	2,038,982	4.8



PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi yaitu limbah tidak berbahaya (Non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perseroan baik berupa limbah cair dan limbah padat, seperti, jangjang kosong, solid, abu boiler, fiber dan cangkang, dikelola dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*). [306-1]

Limbah padat Non B3 berupa fiber dan cangkang buah telah dimanfaatkan Perseroan sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sedangkan untuk limbah cair, Perusahaan telah mulai memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

Untuk limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta kegiatan laboratorium, seperti oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3, dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. Perusahaan memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya.

Berikut volume dan jenis limbah beserta cara pengolahannya. [306-2, F.13, F.14]

Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of Generated Waste	Kuantitas (Kg) Quantity (Kg)			Cara Pengelolaannya How to Manage
	2021	2020	2019	
Oli Bekas Used Oil	25.000	11.712	24.653	Digunakan Kembali dan Diserahkan ke pihak ketiga Reused and submitted to third parties
Filter Bekas Used Filter	2.100	642	2.177	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Aki Bekas Used Battery	1.915	728	3.280	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Kemasan Bahan Kimia Chemical packaging	6.723	12.000	39.584	Digunakan Kembali dan Diserahkan ke pihak ketiga Reused and submitted to third parties
Lampu Bekas Used Lamps	10	15	78	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Majun Bekas Used Scrap Fabrics	-	160	236	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Limbah Medis Medical Waste	391	665	180	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridge	-	0	132	Mulai tahun 2020, sudah tidak digunakan Since 2020, the Company has no longer used printer cartridges
Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	-	420	344	Diserahkan ke pihak ketiga Submitted to third parties
Total	36.139	26.342	70.664	

Dari table di atas, terlihat peningkatan limbah yang dihasilkan Perseroan sebesar 37,19% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena banyaknya kegiatan yang dijalankan Perseroan di tahun 2021 seiring dengan longgarnya pembatasan social dan pulihnya aktivitas perekonomian.

WASTE MANAGEMENT

In conducting its operations, the Company produces several types of production waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and hazardous waste (B3 waste), both in solid, liquid and gas forms. To reduce the ecological impact and prevent pollution in the surrounding environment, the Company manages non-hazardous waste either in liquid waste and solid waste such as empty bunch, solid, boiler ash, fiber and shells by implementing the 3R (reduce, reuse, recycle) concepts. [306-1]

Non-hazardous solid waste (Non-B3) in the form of fiber and fruit shells has been utilized as one of the energy sources used in the Company's operations. As for liquid waste, the Company has started to utilize palm oil mill effluent optimally by converting it into biogas. By producing biogas, the Company can meet not only the need of internal energy but also the need of electricity in the surrounding area.

For Hazardous and toxic waste is produced from heavy equipment maintenance activities, plantation operations, and palm oil production activities as well as laboratory activities, such as used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated scrap fabrics, used filters, medical packaging and waste as well as other contaminated hazardous and toxic wastes, is managed by involving third parties who have transport license, relevant and valid license for waste collection and treatment. The Company ensures the suitability of the waste profile with the managing company profile and the provisions of its processing license.

Volumes and Types of waste as well as its management are as follows. [306-2, F.13, F.14]

From the table above, it can be seen that the waste produced by the Company increased by 37.19% from the previous year. This increase occurred due to the many activities carried out by the Company in 2021 in line with the loosening of social restrictions and the recovery of economic activity.

Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan. Untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Selama tahun 2021, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perseroan. [F.15]

Spillage risk is a common risk that occurs in the plantation industry. To deal with spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health at the site, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively to stop accidents immediately, reduce negative impacts, and return to normal activities.

Throughout 2021, there were no significant spills or leaks of waste, both B3 waste and non-B3 waste which the Company experienced. [F.15]



KURANGI ENERGI FOSIL DENGAN BIOGAS

Sebagai Perusahaan industri perkebunan sawit, Perseroan menghasilkan limbah *palm oil mill effluent* (POME) sekitar 0,6 - 0,65 m³/Ton TBS yang merupakan produk samping dari produksi *crude palm oil* (CPO). Limbah POME memiliki dampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Sebab POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-65.000 ppm dan 1 m³ POME mampu memproduksi 18,78 m³ gas metana (CH₄).

Merespon isu tersebut, Perseroan menangkap sebuah peluang dengan berinovasi mendirikan pabrik biogas yang mampu mengubah limbah-limbah produksi kelapa sawit menjadi energi listrik. Energi dihasilkan melalui proses metabolisme *anaerob palm oil mill effluent* (POME). Inovasi ini sudah dilakukan Perseroan sejak tahun 2018 lalu. Adapun *flow* proses untuk pengolahan POME menjadi energi listrik sebagai berikut:

REDUCING FOSSIL ENERGY WITH BIOGAS

As a palm oil plantation company, the Company produces palm oil mill effluent (POME) of around 0.6 - 0.65 m³/Ton FFB which is a by-product of crude palm oil (CPO) production. POME has a negative impact on the environment, especially on water and air quality. This is because POME contains high chemical oxygen demand (COD), which is above 40,000-65,000 ppm and 1 m³ of POME is capable of producing 18.78 m³ of methane gas (CH₄).

Responding to this issue, the Company seized an opportunity to establish a biogas plant that is able to convert palm oil mill effluent into electrical energy. Energy is produced through the anaerobic metabolic process of palm oil mill effluent (POME). This innovation has been carried out by the Company since 2018. The flow for processing POME into electrical energy is as follows:



Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME) terlebih dulu dialirkan menuju Fat Pit untuk memisahkan minyak yang lolos (Oil Loseses). Dari Fat Pit POME dipompakan menuju Equalisation Tank (EQT) yang bertujuan untuk menghomogenkan komposisi cairan limbah (POME). Temperatur POME sekitar 60°C. Selanjutnya POME dipompakan menuju Buffer Tank di mana terlebih dulu suhunya diturunkan menggunakan Plate Heat Exchanger (PHE). Dari Buffer Tank kemudian POME dipompakan menuju Reaktor. Suhu dijaga sedemikian rupa sehingga suhu reaktor berada pada range 36°C – 39°C. Reaktor merupakan tempat terjadinya proses biodegradasi limbah sawit menggunakan bakteri Anaerob untuk menghasilkan gas Metana (CH4).

Gas Metana yang dihasilkan dari reaktor ditampung di Membrane Gas Holder untuk selanjutnya dialirkan menuju Scrubber (Biological Scrubber atau Chemical Scrubber) untuk menangkap H₂S yang merupakan hasil samping dari reaksi biodegradasi oleh bakteri Anaerob. Selanjutnya dengan menggunakan blower gas tersebut dialirkan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan Gas Engine sehingga menghasilkan energi listrik. Di samping menghasilkan gas, reaktor juga mengeluarkan limbah cair yang sudah direduksi kandungan CODnya sebesar 75% sampai 85% dan limbah cair ini selanjutnya digunakan untuk Land Aplikasi kebun kelapa sawit.

Kehadiran pabrik biogas ini tak hanya mampu melestarikan lingkungan, tetapi juga dapat menghemat energi termasuk hemat keuangan dari tagihan listrik. Tak hanya itu, kehadiran pabrik biogas juga mampu memberikan penerangan kepada masyarakat sekitar. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 1 Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang berlokasi di PKS Suayap yang telah menghasilkan listrik sebesar 1,5 Mega Watt. Pasokan listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional Perusahaan dan sebagian disalurkan ke pemukiman sekitar dengan total jumlah KK sebanyak 64 KK.

SSMS berencana untuk membangun pabrik biogas lain di PKS Natai Baru dengan kapasitas penghasil listrik 1,5 Mega Watt yang saat ini sudah dalam proses pembangunan dengan progress sebesar 68% dan ditargetkan beroperasi pada Juli tahun ini. Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp48 Miliar untuk pembangunan Biogas Plant tersebut beserta instalasi jaringan listriknya. Dengan listrik yang dapat diproduksi sendiri, perseroan tidak hanya menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan operasional bisnisnya dengan biaya yang lebih efisien, namun juga turut berkontribusi pada penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Palm Oil Mill Effluent (POME) is first channeled to the Fat Pit to separate the Oil Losses. From the Fat Pit, POME is pumped to the Equalization Tank (EQT) which aims to homogenize the POME composition. POME temperature is around 60°C. Then the POME is pumped to the Buffer Tank where the temperature is lowered using a Plate Heat Exchanger (PHE). From the Buffer Tank then POME is pumped to the reactor. The temperature is maintained in such a way that the reactor temperature is in the range of 36°C – 39°C. The reactor is where the biodegradation process of palm oil effluent takes place using anaerobic bacteria to produce methane (CH₄) gas.

Methane gas produced from the reactor is accommodated in the Membrane Gas Holder for further flow to a Scrubber (Biological Scrubber or Chemical Scrubber) to capture H₂S which is a by-product of the biodegradation reaction by Anaerobic bacteria. Furthermore, by using a blower the gas flows as fuel to drive the Gas Engine to produce electrical energy. In addition to producing gas, the reactor also produces liquid waste with COD content having been reduced by 75% to 85% and this liquid waste is then used for land applications for oil palm plantations.

The presence of this biogas plant is not only able to preserve the environment, but can also save energy, including financial savings from electricity bills. Not only that, the biogas plant is also able to provide information to the surrounding community. Until now, the Company has 1 Biogas Power Plant (PLTBg) located at PKS Suayap which has generated 1.5 Mega Watt of electricity. The electricity supply is used to meet the Company's operational electricity needs and part of it is distributed to surrounding settlements with a total number of 64 families.

SSMS plans to build another biogas plant in PKS Natai Baru with a capacity of 1.5 Mega Watts of electricity which is currently under construction with a progress of 68% and is targeted to operate in July this year. The Company allocated Rp48 billion for the construction of the Biogas Plant and the installation of the electricity network. With self-produced electricity, the Company has not only demonstrated its ability to maintain business continuity at a more efficient cost, but also has contributed to the use of energy that is more environmentally friendly.

PENGUNAAN ENERGI

Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) yang digunakan berdasarkan keperluan. Namun untuk kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi dari sumber energi terbarukan seperti cangkang sawit yang dimanfaatkan sebagai biomassa alternatif pembangkit listrik atau sumber energi terbarukan lainnya, yaitu biogas. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan menyediakan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan tenaga pengelola energi. [302-1]

Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan energi. Kebijakan ini mengatur penggunaan energi yang efisien, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

- Menerapkan teknologi terbarukan serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi.
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi.
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi.
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target.
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.

Langkah nyata Perseroan dalam rangka penghematan energi adalah:

1. Melakukan kampanye hemat energi/penggunaan listrik seperlunya melalui stiker yang ditempel di beberapa kantor dan ruang meeting,
2. Penggunaan lampu hemat energi, melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi dari standar. [302-4, F.7]

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. [302-3, 302-4, F.6]

Konsumsi Energi berdasarkan Sumber Energi Energy Consumption by Energy Source	Unit	2021	2020	2019
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Bahan Bakar Minyak Fuels	GJ	29,04	25,49	11,90
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Listrik yang dibangkitkan sendiri (dari fiber dan cangkang sawit) Self-Generated Electrica Energy (from fiber and Palm shells)	GJ	119,39	115,85	108,68
Biogas Biogar	GJ	21,45	25,13	23,16
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumptions	GJ	169,88	166,47	143,74
Intensitas Pemakaian Energi Intensity of Energy Consumption				
Total Produksi Total Productions	Juta Ton Million Ton	2,024,019	1,994,200	1,887,826
Intensitas Pemakaian Energi Intensity of Energy Consumption	GJ/Ton	0,085	0,084	0,083

**) data produksi yang digunakan hanya untuk pengolahan TBS | only use Processed FFB data*

ENERGY CONSUMPTION

The Company uses energy from non-renewable energy is fuels which used by the necessity. However, for its operation, the Company uses renewable energy by utilizing palm shells as an alternative biomass power generator or other renewable energy sources, namely biogas. To reduce the use of energy, the Company has made various efforts, including optimizing provide the procedure and policy that regulates use of energy in the Company. The Company also participates in the development programs for energy management personnel. [302-1]

Since 2018, the Company has made energy policy. With this policy, the Company is required to manage energy by meeting the following conditions:

- Implementing renewable technology and energy efficiency practices in all aspects or operations of the organization.
- Supporting the purchase/investment of energy-saving products.
- Committing to make continuous improvements in energy performance.
- Providing availability of required information and resources in terms of achieving objectives and targets.
- Committing to comply with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.

The real steps of energy policy are realized through energy efficiency programs to reduce electricity consumption, namely:

1. Conducting energy saving campaigns / electricity usage as necessary through stickers affixed to several offices and meeting rooms,
2. Using energy-saving lamps, recording electricity consumption so as not to exceed the standard [302-4, F.7]

The following is a table of the use of energy by the Company in the last 3 years. [302-3, 302-4, F.6]



Konsumsi Energi berdasarkan Wilayah Operasional
Energy Consumption under Operating Area

Lokasi Location	Sumber Energi Pabrik Plant Energy Source		Konsumsi Energi Energy Consumption		Total Konsumsi Energi Total Energy Consumptions		Total Produksi Total Productions (Ton)	Intensitas Energi (Gj/Ton) Intensity of Energy (Gj/Ton)
	Tidak Terbarukan (Liter) Non-Renewable (Liter)	Terbarukan (Kg) Renewable (Kg)	Tidak Terbarukan (Kwh) Non-Renewable (Kwh)	Terbarukan (Kwh) Renewable (Kwh)	Kwh	GJ		
2021								
PKS Sulung	440,49	59.322.600	1.616.784	6.840.890	8.457.674	30,448	316,621	0,096
PKS Natai	211,573	34.100.438	818,388	2.377.024	3.195.412	11,503	200,007	0,058
PKS Suayap	11,225	41.310.846	35,448	8.919.660	8.955.108	32,238	214,521	0,150
PKS Selangkun	311,66	45.212.564	877,92	2.962.380	3.804.300	13,695	229,498	0,060
PKS Malata	151,343	43.974.774	812,097	5.618.000	6.430.097	23,148	299,921	0,077
PKS Nangakui	239,337	41.856.667	872,456	4.852.500	5.724.956	20,61	264,593	0,068
PKS Sumber Cahaya	216,094	23.739.104	1.396.166	2.629.894	4.026.060	14,494	196,908	0,074
PKS Kanamit	210,981	47.452.594	1.637.532	4.957.500	6.595.032	23,742	301,947	0,079
Total	1.792.703	336.969.587	8.066.791	39.121.848	47.188.639	169,879	2.024,019	0,085
2020								
PKS Sulung	366,01	59.359.449	1.013.744	7.407.620	8.421.364	30,317	348,846	0,087
PKS Natai	239,336	31.026.192	939,318	1.934.320	2.873.638	10,345	173,945	0,059
PKS Suayap	8,392	49.259.708	39,278	10.389.060	10.428.338	37,542	256,194	0,147
PKS Selangkun	261,752	54.005.264	496,84	3.563.280	4.060.120	14,616	293,888	0,050
PKS Malata	166,116	45.246.816	631,546	5.493.000	6.124.546	22,048	276,997	0,080
PKS Nangakui	236,266	48.986.843	913,26	4.838.640	5.751.900	20,707	282,709	0,073
PKS Sumber Cahaya	200,37	31.420.135	1.505.626	2.621.154	4.126.779	14,856	195,495	0,076
PKS Kanamit	205,3	28.846.357	1.539.775	2.915,34	4.455.118	16,038	166,126	0,097
Total	1.683.542	348.150.764	7.079.387	39.162.417	46.241.804	166,47	1.994,200	0,084
2019								
PKS Sulung	280,12	62.934.795	740,784	8.585.980	9.326.764	33,576	383,981	0,087
PKS Natai	184,037	40.757.486	750,956	3.241.068	3.992.024	14,371	242,178	0,059
PKS Suayap	16,511	48.220.183	53,326	10.158.035	10.211.361	36,761	254,502	0,144
PKS Selangkun	218,04	52.397.985	327,32	3.477.180	3.804.500	13,696	293,232	0,047
PKS Malata	136,501	45.619.352	537,531	5.853.000	6.390.531	23,006	293,227	0,078
PKS Nangakui	248,149	56.44.597	874,036	5.306.052	6.180.088	22,248	282,445	0,079
PKS Sumber Cahaya	-	-	-	-	-	-	-	-
PKS Kanamit	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1.083.358	306.374.398	3.283.953	36.621.315	39.905.268	143,659	1.749,565	0,083

Di tahun 2021, konsumsi energi Perseroan meningkat sebesar 2,05%, di mana konsumsi energi BBM meningkat 13,93% dari 25,49 GJ menjadi 29,04 GJ, sedangkan energi listrik turun 0,10% menjadi 140,84 GJ dari 140,98 GJ pada tahun lalu. Peningkatan konsumsi energi ini seiring dengan meningkatnya aktivitas Perseroan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

PENGURANGAN EMISI

Atas kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 1 sumber, yaitu emisi dari pembakaran bahan bakar (cakupan 1). Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar perhitungan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO. Sebagai upaya pengurangan emisi GRK yang dihasilkan, Perseroan melakukan upaya-upaya berikut: [305-5, F.12]

In 2021, the Company's energy consumption increased by 2.05%, where is fuels energy reached 13.93% from 25,49 GJ to 29,04 GJ, while electricity energy decreased by 0.10% to 140,84 GJ from 140,98 GJ in the previous year. The increment of energy consumption in line with the recovery of Company's activities and Economy rebound after COVID-19 pandemic.

EMISSION REDUCTION

For its operational activities, the Company produces emissions from coverage sources 1, namely emissions from fuel combustion (1 Coverage). To calculate the generated Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company uses the methods and standards from ISPO and RSPO. As an effort to reduce GHG generated, the Company conduct several initiatives as follows: [305-5, F.12]

- Membangun satu unit operasi Methane Capture di PT. Mitra Mendawai Sejati.
- Memfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
- Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO

- Building one Methane Capture operating unit in PT Mitra Mendawai Sejati
- Utilizing palm oil liquid waste (POME) and jangkos as a substitute fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers
- Performing GHG emission calculations regularly using GHG calculators from ISPO and RSPO

Tabel Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber
Table of GHG Controlling Based on Sources

Emisi Emission	Sumber Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Control/Reduction Initiatives	Sistem Penghitungan Calculation
Emisi GRK GHG Emission	Emisi GRK PT. KSA, MMS, SMU, TSA & SSS GHG Emissions of PT. KSA, MMS, SMU, TSA & SSS	a. Pembangunan satu unit Methane Capture di PT. Mitra Mendawai Sejati dan sudah beroperasi sejak tahun 2019 dan PT Natai Baru masih dalam tahap pembangunan b. Perusahaan menggunakan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator
Emisi Udara Air Emission			
a. NOx	Boiler	Cyclone Separator	Berdasarkan hasil pemantauan dari Pihak Konsultan (ketiga) Based on monitoring from Consultant (third Party)
b. Sox	Boiler	Cyclone Separator	
c. Partikulat (debu) Particulate (dust)	Boiler	Cyclone Separator	
Emisi zat perusak ozon (ODS) Emission of Ozone Depleting Substances (ODS)	Boiler	Cyclone Separator	

Hingga akhir tahun 2021, emisi GRK Perseroan meningkat sebesar 15,55% dari 207.011,06 Ton CO2 menjadi 239.203,02 Ton CO2. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya aktivitas Perseroan pasca Pandemi COVID-19. Berikut tabel emisi GRK yang dihasilkan Perseroan di tahun 2021. [305-1, 305-4, F.11]

Until the end of 2021, the Company's GHG emissions increased by 15.55% from 207,011.06 Tons of CO2 to 239,203.02 Tons of CO2. This increase was in line with the increase in the Company's activities after the COVID-19 pandemic. The following is a table of GHG emissions produced by the Company in 2021. [305-1, 305-4, F.11]

Emisi Emission	Unit	2021	2020	2019
Total emisi GRK Cakupan 1 dari PT. KSA Total GHG emission Scope 1 from PT. KSA	Ton CO ₂	39,531,94	40,162,87	42,531,64
Total emisi GRK Cakupan 1 dari PT. MMS Total GHG emission Scope 1 from PT. MMS	Ton CO ₂	35,968,07	38,974,43	34,060,45
Total emisi GRK Cakupan 1 dari PT. SMU Total GHG emission Scope 1 from PT. SMU	Ton CO ₂	20,306,83	19,706,77	-
Total emisi GRK Cakupan 1 dari PT. TSA Total GHG emission Scope 1 from PT. TSA	Ton CO ₂	79,669,17	66,009,78	-
Total emisi GRK Cakupan 1 dari PT. SSS Total GHG emission Scope 1 from PT. SSS	Ton CO ₂	63,727,01	42,157,21	43,308,54
Total emisi GRK Cakupan 1 Total GHG emission Scope 1	Ton CO₂	239,203,02	207,011,06	119,900,63
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 PT. KSA GHG emission intensity Scope 1 from PT. KSA	Kg CO ₂ /Ton	0,54	0,52	0,5
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 PT. MMS GHG emission intensity Scope 1 from PT. MMS	Kg CO ₂ /Ton	0,16	0,27	0,14
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 PT. SMU GHG emission intensity Scope 1 from PT. SMU	Kg CO ₂ /Ton	0,15	0,13	-
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 PT. TSA GHG emission intensity Scope 1 from PT. TSA	Kg CO ₂ /Ton	0,35	0,34	-
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 PT. SSS GHG emission intensity Scope 1 from PT. SSS	Kg CO ₂ /Ton	0,53	0,15	0,13
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 GHG emission intensity Scope 1	Kg CO ₂ /Ton	1,73	1,41	0,77
Total emisi udara Total Air Emission	mg/m²	304	497	597
a. NOx	mg/m ²	121	408	511
b. SOx	mg/m ²	11	31	63
c. Partikulat (debu) Particulate (dust)	mg/m ²	172	58	23
Total emisi zat perusak ozon (ODS) Total Ozone Depleting Substances (ODS)	mg/m²	835	599	172
a. Karbon Monoksida Carbon monoxide	mg/m ²	832	599	170
b. Hidrogen klorida Hydrogen chloride	mg/m ²	3	0,6	2
Emisi dari Aktivitas Perkebunan Cultivation Emission	Kg CO ₂ /Ton	1,73	1,41	0,77
Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission Processing CPO	Kg CO ₂ /Ton	20,78	6,69	2,45
Emisi dari aktivitas transport TBS dari Estate ke Pabrik Emission from non-renewable fuels (transportation and generator)	Kg CO ₂ /Ton	2,071	547,97	2,026



Note: data yang diambil dari perkebunan yang sudah bersertifikasi RSPO. Hingga tahun 2021, perkebunan Perseroan yang bersertifikasi RSPO ada sebanyak 5 perkebunan.

Perseroan melalui salah satu unit bisnisnya, PT Mitra Mendawi Sejati (MMS) telah berhasil mengkonversi gas metana dari limbah cair kelapa sawit menjadi sumber energi terbarukan melalui Pabrik Biogas. Pencapaian ini merupakan salah satu bentuk keseriusan Perseroan dalam berkontribusi terhadap pengurangan emisi GRK.

PEMAKAIAN AIR

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk boiler hingga kegiatan domestikseperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan. [303-1, 303-3, F.8]

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya.

Untuk melakukan penghematan air, Perseroan melakukan inisiatif berikut:

- Memastikan keberlangsungan proses produksi dengan memperhatikan terjaminnya pasokan sumber air, dimana setiap tahun SSMS menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m³/ton TBS dan melaporkan secara rutin pemakaian air ke Dinas setempat.
- Menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat.
- Dalam hal konservasi SSMS telah menyusun dan menerapkan program pengelolaan dan pemantauan areal konservasi HCV seperti penandaan batas areal HCV dan lainnya.
- Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Penyediaan *water filter* di seluruh perumahan karyawan sebagai sarana untuk memperoleh air minum yang layak konsumsi dan untuk memastikan kualitas air minum tersebut, SSMS melakukan pemantauan secara berkala.
- Pemanfaatan air limbah untuk substitusi pupuk NPK dan biogas
- Menggalakkan kampanye hemat air menggunakan stiker yang ditempel pada kamar mandi di beberapa unit bisnis (kebun, PKS, maupun domestik)
- Mengganti beberapa kran manual dengan kran otomatis dengan pelampung
- Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air,
- Mengembalikan air pendingin turbin ke WTP sehingga dapat digunakan kembali,
- Kontrol ketat kualitas pengolahan air guna meminimalkan sirkulasi/*blowdown* air akibat kualitas air *out spec*,
- Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah.

Note: data taken from RSPO certified plantations. Until 2021, the Company's plantations with RSPO certification are 5 plantations.

By one of its business unit, PT Mitra Mendawi Sejati (MMS) has succeeded in converting methane gas from palm oil liquid waste and turn it into a renewable energy source through Biogas Plant. This achievement is one of the Company's commitments in contribution to GHG emission reductions.

WATER USAGE

The Company uses water for its operational activities, especially for palm oil production process, boiler until domestic activity including from a place for bathingwashing-toilet. The Company obtains clean water from surface water. [303-1, 303-3, F.8]

The Company had procedures in the field of water conservation by protecting rivers, lakes and other springs from activities that may interfere with and damage water quality, physical condition of banks and bases, as well as securing the flow of rivers, lakes and other springs.

For water savings, the Company has a number of initiatives as follows:

- Ensuring the continuity of the production process by paying attention to the guaranteed supply of water sources, where every year SSMS maintains a water usage ratio of 1.60 m³/ton FFB and reports regularly water usage to the local office.
- Safeguarding the Company's assets through a good water treatment process through the right technology.
- In terms of conservation, SSMS has developed and implemented programs for the management and monitoring of HCV conservation areas such as marking the boundaries of HCV areas and others.
- Implementing *Water Management System* to maintain the availability of water in peatlands in accordance with applicable rules.
- Providing water filters throughout employee housing as a means to obtain drinking water for daily consumption. To ensure the quality of drinking water, SSMS conducts regular monitoring.
- Utilizing wastewater for substitution of NPK fertilizer and biogas
- Promoting water saving campaigns using stickers affixed to bathrooms in several business units (plantations, PKS, and domestic areas)
- Replacing some manual faucets with automatic faucets with buoys
- Maintaining factory cleanliness to reduce the intensity of cleaning the plant by using water
- Returning turbine cooling water to WTP so that it can be reused
- Conducting strict control of water treatment quality to minimize water circulation/*blowdown* due to *out spec* water quality
- Reusing *sterilizer* condensation water for water dilution mixture. In addition to saving water use in PKS, this method is also able to take back oil that could have been wasted into waste ponds.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [F.8, 303-3, 303-5] The Below is the Company's water withdrawal in 2021. [F.8, 303-3, 303-5]

Air Water	2021		2020		2019	
	m ³	M ³ /Ton TBS	m ³	M ³ /Ton TBS	m ³	M ³ /Ton TBS
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	3,088,018	153	3,066,917	154	3,000,368	159
Pengambilan air berdasarkan sumbernya Water Withdrawal Based on Its Sources						
a. Air Permukaan Surface Water	3,088,018	153	3,066,917	154	3,000,368	159
b. Air tanah	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
c. Air hujan	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
d. Air PDAM	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
Pengambilan Air berdasarkan aktivitas Water Withdrawal Based on activities						
a. Boiler (Pembangkit Utama Produksi) Boiler (Production Main Generator)	1274.516	0,63	1203.747	0,60	1386.442	0,73
b. Proses (Kegiatan Produksi) Process (Production Activities)	682.169	0,34	627.143	0,31	568.517	0,30
c. Domestik (Kantor, Perumahan, dll diluar produksi) Domestic (Office, Housing, ets outside production)	1.124.497	0,56	1.223.507	0,61	1.028.700	0,54
Pengambilan Air berdasarkan jenis air Water Withdrawal based on types of water						
a. Air Tawar Freshwater	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
b. Air Lainnya Other water	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
Total Pengambilan Air pada wilayah stress air	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
Pengambilan Air pada wilayah stress air berdasarkan sumbernya						
a. Air Permukaan Surface Water	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
b. Air tanah	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
c. Air hujan	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
d. Air PDAM	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
Pengambilan Air pada wilayah stress air berdasarkan jenis air						
a. Air Tawar Freshwater	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
b. Air Lainnya Other water	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [303-5, F.8] The following is a table of the Company's water consumption in 2021. [303-5, F.8]

Konsumsi Air Berdasarkan Wilayah Operasional Water Consumption Based on Operating Area

Wilayah Operasional Operating Area	Satuan Unit	2021		2020		2019	
		Air Permukaan Surface Water	Air Tanah Groundwater	Air Permukaan Surface Water	Air Tanah Groundwater	Air Permukaan Surface Water	Air Tanah Groundwater
PKS Sulung	m ³	703.436	Tidak ada Nil	660.911	Tidak ada Nil	746.49	Tidak ada Nil
PKS Natai	m ³	250.391	Tidak ada Nil	206.815	Tidak ada Nil	291.479	Tidak ada Nil
PKS Suwayap	m ³	311.082	Tidak ada Nil	379.987	Tidak ada Nil	393.58	Tidak ada Nil
PKS Selangkun	m ³	302.988	Tidak ada Nil	259.268	Tidak ada Nil	326.576	Tidak ada Nil
PKS Malata	m ³	346.349	Tidak ada Nil	526.382	Tidak ada Nil	453.027	Tidak ada Nil
PKS Nangakui	m ³	386.932	Tidak ada Nil	305.234	Tidak ada Nil	363.495	Tidak ada Nil
PKS Sumber Cahaya	m ³	340.222	Tidak ada Nil	254.002	Tidak ada Nil	276.83	Tidak ada Nil
PKS Kanamit	m ³	446.618	Tidak ada Nil	475.23	Tidak ada Nil	148.892	Tidak ada Nil
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m³	3.088.018	Tidak Ada Nil	3.066.917	Tidak Ada Nil	3.000.368	Tidak Ada Nil

Konsumsi Air berdasarkan sumbernya Water Consumption Based on Its Sources

Air Water	Unit	2021	2020	2019
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	3.088.018	3.066.917	3.000.368
a. Air Permukaan Surface Water	m ³	3.088.018	3.066.917	3.000.368
b. Air bawah tanah	m ³	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
c. Air hujan	m ³	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
d. Air PAM	m ³	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
Total Produksi Total Production	ton	2.024.020	1.994.193	1.887.825
Intensitas konsumsi air Intensity of water consumption	m ³ /ton	1,53	1,54	1,59
Wilayah operasi dengan sistem daur ulang air Operating area with recycled water	plant	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



Perseroan memastikan tidak ada pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan operasional dan pengaplikasian limbah cair pada lahan perkebunan. Hal ini dilakukan melalui pemantauan kualitas air secara konsisten yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun di tiga sumur pantau yaitu sumur pantau aplikasi, sumur pantau non aplikasi dan sumur pantau penduduk.

Sejak tahun 2016, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan paraquat yang diidentifikasi sebagai pestisida terbatas. Hasil pemantauan di tahun 2021 terhadap ketiga sumur tersebut adalah tidak ada yang melebihi standar baku mutu yang mengacu pada Kepment LH No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

Sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam RSPO, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola limbah cair yang dihasilkan. Perseroan berhasil memanfaatkan limbah cair pada lahan perkebunan sesuai dengan izin yang telah diperoleh, dimana aplikasi limbah cair tersebut memiliki salah satu fungsi sebagai substitusi penggunaan pupuk dan peningkatan produksi TBS.

PEMAKAIAN KERTAS

Perseroan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perseroan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk drafting. Selain itu, berkenaan dengan Covid-19, penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses printing. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perseroan.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Ream	17.148	14.314	8.817
Biaya Pengadaan Kertas Paper Expenses	Rupiah	1.306.585.150	973.103.000	638.025.000

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga keanekaragaman hayati di kawasan HGU perusahaan. Langkah konkret yang dilakukan Perusahaan adalah menyediakan area konservasi lingkungan sebesar 7,21%. [304-1]

Selain berkomitmen mengelola dan melindungi area konservasi hutan dan gambut yang berada di seluruh area konsesi kebun, Perseroan juga mendukung inisiatif perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value) sesuai dengan prinsip RSPO dan ISPO. Keberadaan area HCV diidentifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan ahli di bidangnya. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar peninjauan secara menyeluruh terhadap pengelolaan area HCV dan perlindungan

The Company ensures that there is no water pollution caused by operational activities and the application of liquid waste on plantation land. This is done through consistent monitoring of water quality in three monitoring wells, namely application monitoring well, non-application monitoring well and population monitoring well.

Since 2016, SSMS has committed not to use paraquats identified as limited pesticides. The monitoring results in 2021 for the three wells are none of them exceeds the quality standard which refers to the Minister of Environment Decree No. 29 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing the Utilization of Palm Oil Industrial Wastewater on Soil in Palm Oil Plantations.

In line with the principles set forth in the RSPO, the Company always strives to manage the liquid waste produced. We conduct the utilization of liquid waste on plantation land in accordance with the permits obtained by SSMS, where the application of liquid waste has one of the functions as a substitution of fertilizer use and production enhancer of FFB

PAPER USAGE

The Company uses paper as a material in its office operational processes. To save paper, the Company has a policy regarding the use of paper in the Company's internal, among others by using paper back and forth and the use of wastepaper for drafting. In addition, regarding Covid-19, the use of paper at office has decreased because all documents are encouraged to use digital printing without a printing process. The following is the volume of paper usage by the Company.

BIODIVERSITY

The Company is highly committed to always making various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. The Company strives to maintain biodiversity in the Company's right-of-use area. The Company's concrete step is to provide 7.21% of the total right-of-use area as an environmental conservation. [304-1]

In addition to being committed to managing and protecting forest and peat conservation areas located throughout the concession area, SSMS also supports the initiative to protect High Conservation Value (HCV) area in accordance with RSPO and ISPO principles. The existence of HCV area is identified by external parties who have competence and experts in their fields. The identification results are used as the basis for a thorough review of HCV area management and protection of all Company's



terhadap seluruh area HCV perusahaan berupa flora dan fauna yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah, *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* maupun berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)*.

Adapun area operasional Perseroan berada di Kalimantan yaitu Kotawaringin Barat, Lamandau, Pulang Pisau, dan Kapuas. Dari seluruh area operasional Perseroan, yang dekat dengan Kawasan yang dilindungi adalah PT TSA, di mana PT TSA berada sangat dekat dengan Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau yang berjarak 2,5 km, dan PT MMS yang berada jauh dari Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting dengan jarak 38 kilometer. Terhadap semua kawasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar kelestariannya terpelihara. Salah satunya dengan menetapkan areal *buffer* dan meningkatkan keanekaragaman jenis tumbuhan pakan di areal HCV Perseroan. [304-2, F.9]

Unit Usaha Business Unit	Kedekatan dengan Kawasan lindung Distance to Protection Forest Area	
	Nama Name	Jarak Distance
PT SSS	Suaka Margasatwa Lamandau Lamandau Wildlife Sanctuary	15
PT MMS	Taman Nasional Tanjung Puting Tanjung Puting National Park	38
PT KSA	Taman Nasional Tanjung Puting Tanjung Puting National Park	16
PT TSA	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protection Forest Area	2,5
PT SMU	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protection Forest Area	3,5
PT MPP	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protection Forest Area	18
PT MKM	Taman Nasional Sebangau Sebangau National Park	20

Perseroan senantiasa memberi perhatian terhadap ekosistem yang ada di dalam area operasional dengan melakukan konservasi yang mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Perseroan juga telah memiliki prosedur konservasi yang menjadi pedoman Perseroan dalam melakukan konservasi. Dalam prosedur konservasi yang dimiliki Perseroan mencakup metode pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan, serta alur pelaksanaan kegiatan. Beberapa prosedur yang terkait dengan pengelolaan dan perlindungan area konservasi, antara lain, Prosedur Pemantauan Vegetasi dan Satwa Liar dilakukan dalam dua kali setahun; Prosedur Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi yang dilaksanakan setiap bulan;

HCV areas in the form of protected flora and fauna according to Government Regulation, International Union for Conservation of Nature (IUCN and based on Convention on International Trade in Endangered Species (CITES).

The Company's operating area is in Kalimantan, namely West Kotawaringin, Lamandau, Pulang Pisau, and Kapuas. From all of the Company's operating area, there are close to protected areas namely PT TSA, where PT TSA area is very close to Lubuk Hijau Protection Forest Area about 2.5 km away, and PT MMS which is far Tanjung Puting National Park Area about 38 km away. For all these areas, SSMS is committed to maintaining its sustainability. One of way is with determining buffer area and increasing diversity of forage plants in the Company's HCV area. [304-2, F.9]

The Company always considers the existing ecosystems in operating area by conducting conservation refers to Presidential Decree No. 32 of 1990 on Management of Protection Areas. The Company also had conservation procedures as the Company's guidelines for conservation. In the Company's Conservation Procedures which includes the method of implementation of management and monitoring, as well as the activity flows. Some procedures related to the management and protection of conservation areas, among others, are Vegetation and Wildlife Monitoring Procedure; High Conservation Value Area Surveillance Procedure; Protection and Supervision Procedure of High Conservation Value Areas; Riparian and Area Management



Prosedur Perlindungan dan Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi berdasarkan kebutuhan; Prosedur Pengelolaan Riparian dan Areal di Sekitar Danau atau Waduk atau Mata Air Lainnya yang dilaksanakan setiap bulan.

Inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan dalam mengelola dan melindungi area konservasi adalah sebagai berikut:

- Perlindungan area konservasi berupa *demarcation area* HCV dengan pemasangan patok batas area HCV dan pemasangan *signboard* HCV, seperti papan lokasi area HCV, dilarang berburu satwa liar, menebang pohon secara ilegal, serta menangkap ikan menggunakan racun.
- Melakukan kegiatan patroli rutin di setiap area HCV sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dengan memastikan tidak adanya gangguan di area HCV tersebut.
- Sosialisasi HCV kepada karyawan yang dilakukan dua kali setahun dan masyarakat desa di sekitar konsesi perusahaan yang dilakukan setiap tahun.
- Pengelolaan konservasi dengan melakukan kegiatan monitoring area, di antaranya kegiatan monitoring perjumpaan satwa liar yang dilakukan setiap bulan jika menjumpai satwa liar yang dilindungi di kawasan kebun maupun area HCV.
- *Monitoring* flora fauna disertai monitoring habitat dan populasi Orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan Owa kelawat (*Hylobates albibarbes*), yang dilakukan dua kali dalam setahun,
- Pengendalian tanaman *Invasive Alien Species* (IAS) berupa tanaman *Mucuna bracteata* yang berada di area HCV berhutan dan sempadan sungai yang dilakukan setiap triwulan.
- Monitoring pemantauan keutuhan patok batas dan *signboard* area HCV dilakukan setiap bulan.
- Monitoring area HCV berhutan dilakukan dengan foto udara dari drone atau UAV minimal 3 (tiga) kali setahun.

Untuk mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat sekitar areal HCV, Perseroan rutin melakukan sosialisasi keberadaan areal HCV dan menjelaskan fungsi areal yang ditetapkan sebagai HCV kepada masyarakat sekitar. Sosialisasi ini dilakukan setiap tahunnya di desa sekitar areal HCV dan merupakan salah satu pendekatan Perseroan kepada masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian ulang terkait sebaran kawasan HCV dan menyampaikan kepada pihak-pihak terkait terutama kepada masyarakat dan pengurus desa yang berdekatan dengan Areal HCV. Kajian ulang ini dilakukan secara berkala setiap 5 tahun sekali.

Procedure around Lakes or Reservoirs or Other Springs which is carried out every month.

The Companys initiatives and strategies in managing and protecting the conservation area is as follows:

- *Protecting the conservation areas in the form of establishing a demarcation area through installation of HCV area boundary stakes and signboards, such as the board on site, prohibition of hunting wildlife, illegal logging, and fishing by poison.*
- *Conducting regular patrol activities in each HCV area at least once a month to ensure no disturbances in the HCV area.*
- *Disseminating HCV information annually to employees and the community around the Company's concessions.*
- *Managing conservation by monitoring areas, including monthly monitoring of protected wildlife encounters if found in the plantation or HCV area.*
- *Monitoring plants and animals accompanied by monitoring of orangutan (*Pongo pygmaeus*) and Owa kelawat (*Hylobates albibarbes*) habitat and population twice a year*
- *Conducting quarter control of Invasive Alien Species (IAS) plants such as *Mucuna bracteata* in wooded HCV areas and river borders.*
- *Monitoring the boundary stakes and areal signboards in HCV area every month.*
- *Monitoring woode HCV areas by aerial photography from drones or UAVs at least 3 (three) times a year.*

To prevent conflicts with communities around HCV areas, the Company regularly disseminates the existence of HCV areas and explains the functions of the areas designated as HCVs to the surrounding community. This outreach is carried out annually in villages around the HCV area and is one of the Company's approaches to the surrounding community. In addition, the Company also conducts a review regarding the distribution of the HCV area and conveys it to relevant parties, especially to the community and village administrators adjacent to the HCV area. This review is carried out regularly every 5 years.



Pemetaan Gambut

Sebagai salah satu upaya mewujudkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan, salah satunya dengan melakukan pemetaan gambut.

Pemetaan Gambut merupakan salah satu hal penting dilakukan sebelum kegiatan perkebunan kelapa sawit dilakukan. Perseroan sudah menerapkan kajian tersebut di wilayah konsesinya baik dilakukan secara internal maupun kerjasama dengan konsultan yang memiliki keahlian dalam analisa tanah gambut. Pemetaan gambut dilakukan dengan pengambilan sampel tanah pada lokasi yang sudah dianalisis dengan menggabungkan beberapa indikator. Tujuan dari kegiatan pemetaan gambut adalah untuk identifikasi sebaran kawasan gambut, mengetahui kedalaman, tingkat kematangan, dan rekomendasi monitoring dalam pengelolaan kawasan yang dikategorikan sebagai kawasan gambut.

Di tahun 2021, Perseroan melakukan kegiatan monitoring secara mandiri sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati. Hasil kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah yang memuat informasi terkait dengan jumlah, tingkat keanekaragaman jenis dan status perlindungan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Internasional IUCN RedList, serta status perdagangan CITES. Adapun hasil monitoring tahun 2021 adalah sebagai berikut: [304-4]

Peat Mapping

Peat Mapping is an effort to realize the Company's commitment to the environment.

Peat mapping is one of the important things to do before oil palm plantation activities are carried out. The Company has implemented this study in its concession areas, both internally and in collaboration with consultants who have expertise in peat soil analysis. Peat mapping is carried out by taking soil samples at locations that have been analyzed by combining several indicators. The purpose of the peat mapping is to identify the distribution of peat areas, find out the depth, maturity level, and monitoring recommendations in the management of areas categorized as peat areas.

In 2021, the Company conducted independent monitoring activities as an effort to preserve the biodiversity. The results are outlined in the form of scientific report containing information related to the number, level of diversity types and protection status based on Regulation of Minister of Environment and Forestry, International IUCN RedList, as well as CITES trade status. Monitoring results in 2021 is as follows: [304-4]

Fauna Animals

No	Nama Jenis Name of Types	Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Status Konservasi Conservation Status			Endemik Endemic
				PP.106	IUCN	Appendix	
Burung							
1	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>	Accipitridae		LC		
2	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Ardeidae		LC		
3	Bangau tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Ciconiidae	Dilindungi Protected	VU	App I	
4	Belekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	Ardeidae		LC		
5	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	Laniidae		LC		
6	Berinjil berkariis	<i>Ixos malaccensis</i>	Pycnonotidae		LC		
7	Betet ekor panjang	<i>Psittacula longicauda</i>	Psittacidae	Dilindungi Protected	VU	App II	
8	Bondol kalimantan	<i>Lonchura fuscans</i>	Estrildidae		LC		
9	Bubut alang-alang	<i>Centropus bengalensis</i>	Cuculidae		LC		
10	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	Cuculidae		LC		
11	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	Cuculidae		LC		
12	Buluk Jampuk	<i>Bubo sumatranus</i>	Strigiformes		LC		
13	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	Passeridae		LC		
14	Burung madu belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>	Nectariniidae		LC		
15	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	Nectariniidae		LC		
16	Burung madu sipahraja	<i>Aethopyga siparaja</i>	Nectariniidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
17	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae		LC		
18	Cabai bunga api	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Dicaeidae		LC		
19	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	Ardeidae		LC		
20	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Halcyonidae		LC		
21	Cica daun besar	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Chloropseidae		LC		
22	Cinene belukar	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cisticolidae		LC		
23	Cinene kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cisticolidae		LC		
24	Cinene pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	Silviidae		LC		
25	Cucak kuning	<i>pycnonotus melacniterus</i>	Pycnonotidae		LC		
26	Cucak kuricang	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Pycnonotidae		LC		
27	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae		LC		
28	Dalimukan zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	Columbidae		LC		



Fauna
Animals

No	Nama Jenis Name of Types	Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Status Konservasi Conservation Status			Endemik Endemic
				PP.106	IUCN	Appendix	
29	Elang hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Accipitridae	Dilindungi Protected	LC	App II	
30	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Accipitridae	Dilindungi Protected	LC	App II	
31	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>	Accipitridae	Dilindungi Protected	LC	App II	
32	Egang gading	<i>Buceros vigil</i>	Bucerotidae	Dilindungi Protected	NT	App I	
33	Egang kihilingan	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Bucerotidae	Dilindungi Protected	NT	App I	
34	Gagak hutan	<i>Corvus enca</i>	Corvidae		LC		
35	Gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	Ploceidae		LC		
36	Jalak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Sturnidae		LC		
37	Jinjing batu	<i>Hemipus hirsuticeps</i>	Campephagidae		LC		
38	Kadalan beruang	<i>Phaenicophaeus diardi</i>	Cuculidae		LC		
39	Kadalan birah	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Cuculidae		LC		
40	Kadalan selaya	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Cuculidae		LC		
41	Kangkareng hitam	<i>Anthracceros malayanus</i>	Bucerotidae	Dilindungi Protected	NT	App II	
42	Kangkareng perut putih	<i>Anthracceros albirostris</i>	Bucerotidae	Dilindungi Protected	NT	App II	
43	Kapinis rumah	<i>Apus affinis</i>	Apodidae		LC		
44	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Rallidae		LC		
45	Kecembang gadung	<i>Irena puella</i>	Irenidae		LC		
46	Kekep babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Artamidae		LC		
47	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Sturnidae		LC		
48	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Muscicapidae		LC		
49	Kirik-kirok biru	<i>Merops viridis</i>	Meropidae		LC		
50	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	Ardeidae		LC		
51	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	Ardeidae		LC		
52	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	Hirundinidae		LC		
53	Madi hijau perut biru	<i>Calyptomena hosii</i>	Eurylaimidae	Dilindungi Protected	VU	App II	
54	Merbah belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Pycnonotidae		LC		
55	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Pycnonotidae		LC		
56	Merbah mata merah	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Pycnonotidae		LC		
57	Pecuk ular asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	Anhingidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
58	Pekaka emas	<i>Pelargopsis capensis</i>	Halcyonidae		LC		
59	Pelatuk kijang	<i>Celeus brachyurus</i>	Picidae		LC		
60	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	Sividae		LC		
61	Perenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	Sividae		LC		
62	Pergam hijau	<i>Ducula aenea</i>	Columbidae		LC		
63	Pijantung besar	<i>Arachnothera robusta</i>	Nectariniidae		LC		
64	Pijantung kampung	<i>Arachnothera crassirostris</i>	Nectariniidae		LC		
65	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>	Nectariniidae		LC		
66	Platak pangkas	<i>Blythipicus rubiginosus</i>	Picidae		LC		
67	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	Columbidae		LC		
68	Punai lengkuak	<i>Treron curvirostra</i>	Columbidae		LC		
69	Punai siam	<i>Treron bicinctus</i>	Columbidae		LC		
70	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>	Alcedinidae		LC		
71	Raja udang punggung merah	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Alcedinidae		LC		
72	Remetek laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	Sividae		LC		
73	Sempur hujan darat	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Eurylaimidae		LC		
74	Sempur hujan sungai	<i>Cymbirhynchus macrorhynchus</i>	Eurylaimidae		LC		
75	Sepah hutan	<i>Pericrocotus flameus</i>	Campephagidae		LC		
76	Serindit melayu	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
77	Sikatan bubuk	<i>Muscicapa dauurica</i>	Muscicapidae		LC		
78	Srigunting batu	<i>Dicrurus remifer</i>	Dicruridae		LC		
79	Takur ampis	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	Capitonidae		LC		
80	Takur gunung	<i>Megalaima monticola</i>	Capitonidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
81	Takur tenggeret	<i>Megalaima australis</i>	Capitonidae		LC		
82	Takur tohtor	<i>Megalaima armillaris</i>	Capitonidae		LC		
83	Takur warna warni	<i>Megalaima mystacophanos</i>	Megalaimidae		LC		
84	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	Columbidae		LC		
85	Tepus merbah sampah	<i>Stachyris erythroptera</i>	Timaliidae		LC		
86	Tepus tunggir merah	<i>Stachyris maculata</i>	Timaliidae		LC		

Fauna
Animals

No	Nama Jenis Name of Types	Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Status Konservasi Conservation Status			Endemik Endemic
				PP.106	IUCN	Appendix	
87	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>	Sturnidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
88	Tiong lampu biasa	<i>Eurystomus orientalis</i>	Coraciidae		LC		
89	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	Scolopacidae		LC		
90	Walet linchi	<i>Collocalia linchi</i>	Apodidae		LC		
91	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	Cuculidae		LC		
92	Wiwik uncuung	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Cuculidae		LC		
Mamalia Mammals							
1	Babi hutan	<i>Sus crova</i>	Suidae		LC		
2	Bajing kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>	Sciuridae		LC		
3	Bajing kerdil	<i>Tupaia minor</i>	Sciuridae		LC		
4	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Cercopithecidae	Dilindungi Protected	NT	App I	End
5	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Ursidae	Dilindungi Protected	VU	App I	
6	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Cercopithecidae		LC		
7	Kijang	<i>Muntiacus muntjak</i>	Cervidae	Dilindungi Protected	LC	App II	
8	Lutung merah	<i>Presbytis rubicunda</i>	Cercopithecidae	Dilindungi Protected	VU	App II	End
9	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Cercopithecidae		VU		
10	Owa klewet	<i>Hylobates albobarbis</i>	Hylobatidae	Dilindungi Protected	EN	App I	End
11	Tupai kekes	<i>Tupaia javanica</i>	Tupaidae		LC		
Herpetofauna							
1	Ular piton	<i>Brogammerus reticulatus</i>	Pythonidae		LC		
2	Ular tambang	<i>Dendrelaphis caudolineatus</i>	Kolubridae		LC		
3	Ular lidah api	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Colubridae		LC		
4	Kadal kebun	<i>Eutropis multifasciata</i>	Scincidae		LC		
5	Katak sawah	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Ranidae		LC		
6	Katak tegalan	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Dicroglossidae		LC		
7	Cicak kayu	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Gekkonidae		LC		
8	Kongkang kolam	<i>Chalcorana raniceps</i>	Ranidae		LC		
9	Katak serasah	<i>Leptobrachium abatti</i>	Megophryidae		LC		
10	Bangkong tuli	<i>Limnonectes kuhli</i>	Ranidae		LC		
11	Kodok batu	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Dicroglossidae		LC		
12	Ular sendok	<i>Naja sumatranan</i>	Elapidae		LC		
13	Katak sungai	<i>Phrynoidis juxtasper</i>	Bufoidea		LC		
14	Ular kadung	<i>Phyton breitensteini</i>	Pythonidae		LC		
15	Katak pohon bergaris	<i>Polypedates leucomystax</i>	Rhacophoridae		LC		
16	Ular sanca pendek	<i>Python breitensteini</i>	Pythonidae		LC		
17	Biawak air	<i>Varanus salvator</i>	Varanidae		LC		

Flora
Plants

No	Famili Family	Nama Ilmiah Scientific Name	Status			Endemik Endemic
			IUCN	PP 106	CITES	
1	Anacardiaceae	<i>Buchanania sessilifolia</i>				
2	Anacardiaceae	<i>Camposperma auriculatum</i>				
3	Anacardiaceae	<i>Camposperma sp.</i>				
4	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon dao</i>				
5	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon costatum</i>				
6	Anacardiaceae	<i>Gluta sp.</i>				
7	Anacardiaceae	<i>Koordersiodendron pinnatum</i>				
8	Annonaceae	<i>Goniothalamus macrophyllus</i>				
9	Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i>				
10	Annonaceae	<i>Neo-uvaria acuminatissima</i>				
11	Annonaceae	<i>Polyalthia cauliflora</i>				
12	Annonaceae	<i>Polyalthia microtus</i>				
13	Annonaceae	<i>Polyalthia sp.</i>				
14	Annonaceae	<i>Polyalthia sumatrana</i>				
15	Annonaceae	<i>Polyalthia xanthopetala</i>				
16	Apocynaceae	<i>Alstonia macrophylla</i>		LC		



Flora
Plants

No	Famili Family	Nama Ilmiah Scientific Name	Status			Endemik Endemic
			IUCN	PP 106	CITES	
17	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i>	LC			
18	Arecaceae	<i>Calamus sp.</i>				
19	Arecaceae	<i>Licuala ferruginea</i>				
20	Arecaceae	<i>Pinanga sp.</i>				
21	Asparagaceae	<i>Dracaena fragrans</i>				
22	Blechnaceae	<i>Blechnum orientale</i>				
23	Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris</i>				
24	Burseraceae	<i>Canarium littorale Blume</i>	LC			
25	Burseraceae	<i>Dacryodes incurvata</i>				
26	Burseraceae	<i>Dacryodes rostrata</i>	LC			
27	Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i>				End
28	Burseraceae	<i>Santiria sp.</i>				
29	Calophyllaceae	<i>Calophyllum soulattri</i>	LC			
30	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i>				
31	Cannabaceae	<i>Trema tomentosa</i>				
32	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i>				
33	Clusiaceae	<i>Garcinia nigrolineata</i>				
34	Clusiaceae	<i>Garcinia sp.</i>				
35	Compositae	<i>Austro eupatorium inulaefolium</i>				
36	Compositae	<i>Mikania micrantha</i>				
37	Compositae	<i>Vernonia arborea</i>				
38	Connaraceae	<i>Cnestis palala</i>				
39	Costaceae	<i>Cheilocostus speciosus</i>				
40	Cyperaceae	<i>Scleria oblata</i>				
41	Dilleniaceae	<i>Dillenia borneensis</i>				End
42	Dilleniaceae	<i>Dillenia excelsa</i>				
43	Dilleniaceae	<i>Dillenia suffruticosa</i>				
44	Dilleniaceae	<i>Tetracera macrophylla</i>				
45	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea sp.</i>				
46	Dipterocarpaceae	<i>Hopea odorata</i>	VU			
47	Dipterocarpaceae	<i>Hopea sp.</i>				
48	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.</i>				
49	Ebenaceae	<i>Diospyros borneensis</i>			II	
50	Ebenaceae	<i>Diospyros buxifolia</i>			II	
51	Ebenaceae	<i>Diospyros sp.</i>			II	
52	Ebenaceae	<i>Diospyros wallichii</i>			II	
53	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus angustifolius</i>				
54	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus sp.</i>				
55	Euphorbiaceae	<i>Bridelia sp.</i>				
56	Euphorbiaceae	<i>Croton argyratus</i>				
57	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum</i>				
58	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i>				
59	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i>				
60	Euphorbiaceae	<i>Kailodepas bantamense</i>				
61	Euphorbiaceae	<i>Macaranga canifera</i>				
62	Euphorbiaceae	<i>Macaranga gigantea</i>				
63	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoleuca</i>				
64	Euphorbiaceae	<i>Macaranga motleyana</i>				
65	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pearsonii</i>				
66	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pruinosa</i>				
67	Euphorbiaceae	<i>Macaranga trichocarpa</i>				
68	Euphorbiaceae	<i>Macaranga winkleri</i>				
69	Euphorbiaceae	<i>Mallotus lackeyi</i>				
70	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i>				
71	Fagaceae	<i>Castanopsis motleyana</i>				
72	Fagaceae	<i>Castanopsis sp.</i>				
73	Fagaceae	<i>Lithocarpus gracilis</i>				
74	Fagaceae	<i>Quercus argentata</i>				

Flora
Plants

No	Famili Family	Nama Ilmiah Scientific Name	Status			Endemik Endemic
			IUCN	PP 106	CITES	
75	Fagaceae	<i>Quercus sp.</i>				
76	Flagellariaceae	<i>Flagellaria indica</i>				
77	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis</i>				
78	Hypericaceae	<i>Cratoxylum arborescens</i>	LC			
79	Hypericaceae	<i>Cratoxylum cochinchinense</i>	LC			
80	Hypericaceae	<i>Cratoxylum sumatranum</i>				
81	Hypericaceae	<i>Cratoxylum formosum</i>	LC			
82	Hypoxidaceae	<i>Molineria latifolia</i>				
83	Lamiaceae	<i>Callicarpa longifolia</i>				
84	Lamiaceae	<i>Clerodendrum laevifolium</i>				
85	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i>				
86	Lauraceae	<i>Actinodaphne macrophylla</i>				
87	Lauraceae	<i>Alseodaphne borneensis</i>				
88	Lauraceae	<i>Alseodaphne oblanceolata</i>				
89	Lauraceae	<i>Beilschmiedia micrantha</i>				
90	Lauraceae	<i>Cryptocarya sp.</i>				
91	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU			
92	Lauraceae	<i>Lindera sp.</i>				
93	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i>				
94	Lauraceae	<i>Litsea firma</i>				
95	Lauraceae	<i>Litsea megacarpa</i>				
96	Lauraceae	<i>Phoebe canescens</i>				
97	Lauraceae	<i>Phoebe lucida</i>				
98	Lauraceae	<i>Tetranthera angulata</i>				
99	Leguminosae	<i>Acacia mangium</i>				
100	Leguminosae	<i>Archidendron havilandii</i>				
101	Leguminosae	<i>Caesalpinia sumatrana</i>				
102	Leguminosae	<i>Fordia splendidissima</i>				
103	Leguminosae	<i>Millettia borneensis</i>	LC			
104	Leguminosae	<i>Sindora wallichii</i>				
105	Leguminosae	<i>Spatholobus ferrugineus</i>				
106	Lycopodiaceae	<i>Lycopodiella cernua</i>				
107	Lygodiaceae	<i>Lygodium circinatum</i>				
108	Lygodiaceae	<i>Lygodium microphyllum</i>	LC			
109	Malvaceae	<i>Durio kutejensis</i>	VU			
110	Malvaceae	<i>Durio oxleyanus</i>				
111	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i>				
112	Malvaceae	<i>Heritiera javanica</i>				
113	Malvaceae	<i>Pterospermum sp.</i>				
114	Malvaceae	<i>Talipariti simile</i>				
115	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i>				
116	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i>				
117	Melastomataceae	<i>Memecylon edule</i>				
118	Melastomataceae	<i>Pternandra coerulea</i>				
119	Meliaceae	<i>Lansium parasiticum</i>				
120	Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllus</i>				
121	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i>				
122	Moraceae	<i>Artocarpus integer</i>				
123	Moraceae	<i>Artocarpus lanceifolius</i>				
124	Moraceae	<i>Artocarpus odoratissimus</i>				
125	Moraceae	<i>Artocarpus sp.</i>				
126	Moraceae	<i>Ficus caulocarpa</i>				
127	Moraceae	<i>Ficus grossularioides</i>				
128	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i>				
129	Moraceae	<i>Ficus uncinata</i>				
130	Myristicaceae	<i>Knema elmeri</i>	LC			
131	Myristicaceae	<i>Myristica elliptica</i>	LC			
132	Myristicaceae	<i>Myristica iners</i>	LC			



Flora
Plants

No	Famili Family	Nama Ilmiah Scientific Name	Status			Endemik Endemic
			IUCN	PP 106	CITES	
133	Myristicaceae	Myristica maxima	LC			
134	Myristicaceae	Myristica villosa				
135	Myrtaceae	Rhodamnia cinerea				
136	Myrtaceae	Syzygium elliptilimum				
137	Myrtaceae	Syzygium grande				
138	Myrtaceae	Syzygium scortechinii				
139	Myrtaceae	Syzygium sp.				
140	Myrtaceae	Syzygium tenuicaudatum				
141	Nepenthaceae	Nepenthes mirabilis	LC	Dilindungi Protected	II	
142	Nephrolepidaceae	Nephrolepis biserrata				
143	Olacaceae	Strombosia javanica				
144	Pandanaceae	Pandanus monotheca				
145	Pandanaceae	Pandanus sp.				
146	Phyllanthaceae	Antidesma coriaceum				
147	Phyllanthaceae	Aporosa nervosa				
148	Phyllanthaceae	Baccaurea dulcis				
149	Phyllanthaceae	Baccaurea racemosa				
150	Phyllanthaceae	Baccaurea sp.				
151	Phyllanthaceae	Baccaurea tetrandra				
152	Phyllanthaceae	Bridelia glauca				
153	Phyllanthaceae	Cleistanthus rufescens				
154	Poaceae	Bambusa sp.				
155	Poaceae	Imperata cylindrica				
156	Poaceae	Paspalum conjugatum	LC			
157	Polypodiaceae	Drynaria quercifolia				
158	Putranjivaceae	Glochidion kunstlerianum				
159	Rubiaceae	Mussaenda lanuginosa				
160	Rubiaceae	Porterandia anisophylla				
161	Rubiaceae	Psychotria viridiflora				
162	Rubiaceae	Uncaria lanosa				
163	Rubiaceae	Uncaria longiflora				
164	Rutaceae	Melicope hookeri				
165	Sapindaceae	Dimocarpus longan				
166	Sapindaceae	Nephelium lappaceum	LC			
167	Sapindaceae	Nephelium sp.				
168	Sapindaceae	Xerospermum sp.				
169	Sapotaceae	Madhuca pallida				
170	Sapotaceae	Madhuca sericea				
171	Sapotaceae	Palaquium beccarianum				
172	Sapotaceae	Palaquium ottolanderi				
173	Sapotaceae	Palaquium sericeum				
174	Simaroubaceae	Eurycoma longifolia				
175	Smilacaceae	Smilax calophylla				
176	Theaceae	Schima wallichii				
177	Thelypteridaceae	Cyclosorus opulentus				
178	Thelypteridaceae	Cyclosorus triphyllus				
179	Vitaceae	Leea indica				
180	Vitaceae	Vitis cissoides				
181	Zingiberaceae	Alpinia sp.				

IUCN : International Union for Conservation of Nature's
 LC : Least Concern
 CITES : Convention on International in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
 NT : Near Threatened
 VU : Vulnerable
 EN : Endangered
 P106/2018 : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018
 Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018
 CR : Critically Endangered

Program lain yang dilakukan Perseroan untuk mengukuhkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan adalah melakukan pembibitan berbagai jenis tanaman, yang nantinya akan ditanam sebagai bentuk pengkayaan di area HCV di Perseroan. Hingga tahun 2021, Perseroan telah membangun enam *nursery* anakan alam dan satu *nursery* anggrek.

Perusahaan secara mandiri melakukan pembibitan dengan memanfaatkan biji dari jenis tanaman buah dan pengambilan anakan alam untuk jenis tanaman kayu hutan. Perusahaan telah mengembangkan persemaian mandiri di 4 unit kerja dengan kapasitas *nursery* lebih kurang 2.000 bibit tanaman. Jenis-jenis tumbuhan yang dibibitkan di *nursery* anakan alam adalah tanaman lokal, seperti blangiran, meranti, ulin, tengkawang, galam, serta jenis buah-buahan, seperti durian, mangga, rambutan, cempedak dan asam keranji.

Periode tahun 2021 jumlah bibit yang sudah ditanam dikawasan HCV dan sempadan sungai berjumlah 5.456 bibit. Areal yang menjadi target penanaman adalah areal terbuka, areal sekitar *emplasment*, dan areal sempadan sungai. [F.10, 304-3]

Another program carried out by the Company to strengthen its commitment to environmental sustainability is conducting nurseries of various types of plants, which will later be planted as a form of enrichment in the Company's HCV areas. Until 2021, the Company has built six natural nursery nurseries and one orchid nursery.

The Company independently conducts nurseries by utilizing seeds from fruit trees and taking natural seedlings for forest wood species. The Company has developed independent nurseries in 4 work units with a nursery capacity of approximately 2,000 plant seeds. The types of plants that are planted in the natural nursery are local plants, such as blangiran, meranti, ironwood, tengkawang, galam, as well as types of fruit, such as durian, mango, rambutan, cempedak and tamarind keranji.

For the period of 2021, the number of seeds that have been planted in the HCV area and riverbanks is 5,456 seedlings. The areas targeted for planting are open areas, areas around emplacements, and river border areas. [F.10, 304-3]

NURSERY ANGGREK

Perseroan mengembangkan bibit anggrek bertujuan untuk melestarikan jenis tanaman anggrek yang sebelumnya ditemukan tumbuh dan hidup di areal HCV. Pembibitan ini sudah dilakukan sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang. Adapun jumlah anggrek yang dibibitkan pada tahun 2021 sebanyak 1.023 bibit. Jenisnya, antara lain, anggrek hitam Kalimantan, anggrek tebu, anggrek kalajengking, dan anggrek pandan

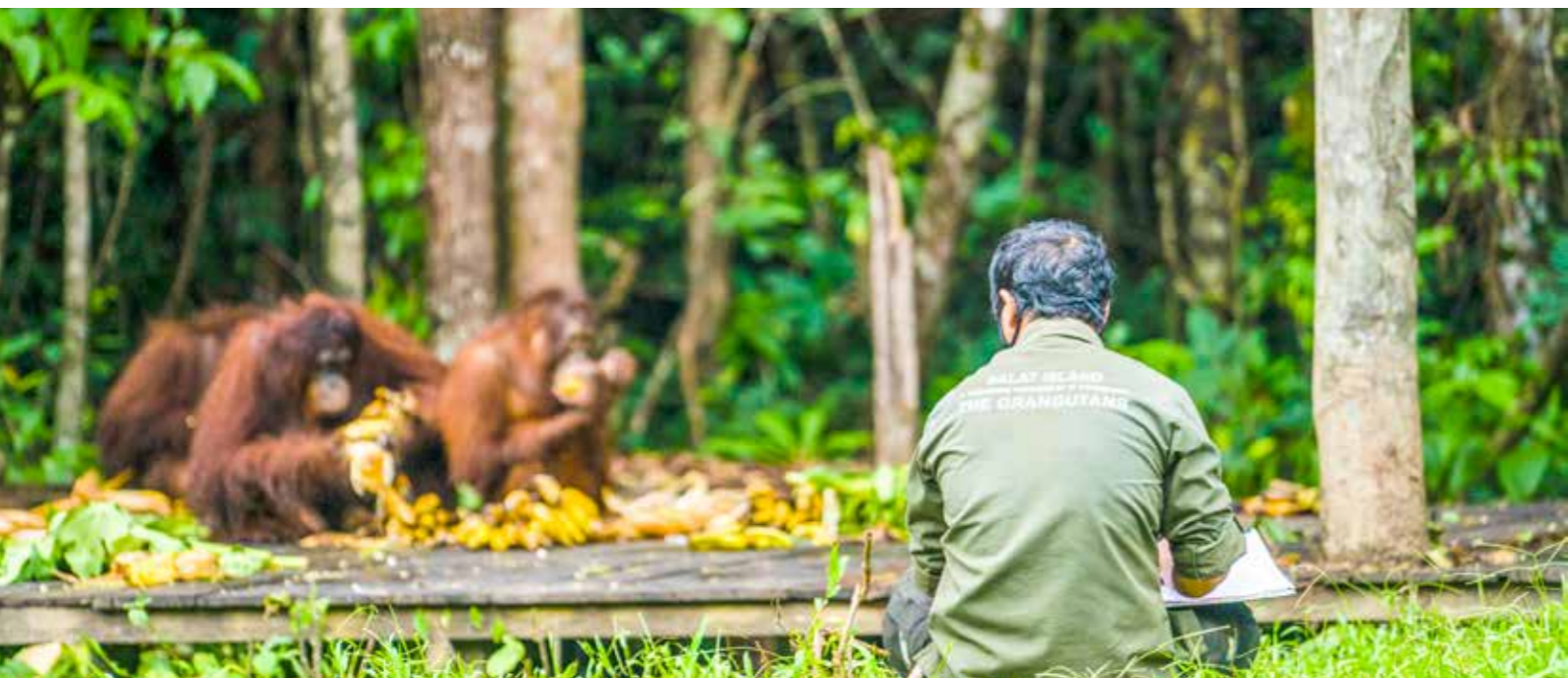
Penanaman bibit Anggrek di areal HCV sudah dilakukan sejak tahun 2018 yakni di area hutan Pondok Duku untuk meningkatkan keanekaragaman jenis tumbuhan yang berada di hutan tersebut. Selain dikawasan hutan Pondok Duku, jenis anggrek juga diuji coba ditanam di areal hutan project pra-pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat.

ORCHID NURSERY

The Company develops orchid seeds to preserve the types of orchid plants that were previously found growing and living in HCV areas. This nursery has been carried out since 2010 until now. The number of orchids that will be planted in 2021 is 1,023 seedlings. The types, among others, are Kalimantan black orchids, sugar cane orchids, scorpion orchids, and pandanus orchids

Orchid seedlings have been planted in the HCV area since 2018, namely in the Pondok Duku forest area to increase the diversity of plant species in the forest. In addition to the Pondok Duku forest area, this type of orchid was also tested to be planted in the pre-release orangutan project forest area on Pulau Salat.





PRA-PELEPASLIARAN ORANGUTAN

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) senantiasa menjalankan seluruh rangkaian operasionalnya dengan baik, bisnis yang dilakukan secara berkelanjutan dan selalu mengimplementasikan praktik terbaik (*best practice*) di industri dan standar keberlanjutan tertinggi. Salah satunya adalah bermitra dengan para pemangku kepentingan. Sejak tahun 2016, SSMS dan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) telah bersinergi dalam bidang Konservasi Orangutan di Pulau Salat.

Sejak proyek kemitraan dimulai, total jumlah orangutan yang sudah dipindahkan dari pusat rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng ke Pulau Pra-pelepasliaran berjumlah 101 individu termasuk 10 individu yang dikategorikan Orangutan unreleasable.

Selama periode tahun 2021 sebanyak 19 individu orangutan berhasil di lepasliarkan ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TN BBR) dan Hutan Lindung Batikap. Jumlah tersebut melebihi dari target sebanyak 16 individu. Secara keseluruhan sebanyak 31 individu orangutan telah berhasil di lepasliarkan ke habitat alami orangutan.

Hal ini tentu menjadi sebuah kebanggaan di mana di saat sepanjang 2021 pandemi Covid-19 menyerang dan kandidat orangutan yang dapat di lepasliarkan di tempat lain sangat sedikit, Pulau Salat dapat melebihi target. Kedepan, diharapkan semakin banyak lagi orangutan dari Pulau Salat yang dapat di lepasliarkan ke Alamnya.

ORANGUTAN PRE-RELEASE

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) always carries out all its operations well, business is carried out in a sustainable manner and always implements best practices in the industry and the highest standards of sustainability. One of them is establishing partnerships with stakeholders. Since 2016, SSMS and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) have worked together in the field of Orangutan Conservation on Pulau Salat.

Since the partnership project started, a total of 101 orangutans have been transferred from the Nyaru Menteng Orangutan rehabilitation center to Pre-release Island, including 10 orangutans that are categorized as unreleasable orangutans.

During the 2021 period, 19 orangutans were successfully released into the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TN BBR) and the Batikap Protection Forest. This number exceeded the target of 16 orangutans. In total, 31 orangutans have been successfully released into their natural habitat.

This is excellent that during the 2021 amidst the covid pandemic very few orangutan candidates that could be released in other places, and Pulau Salat exceeded the target. In the future, we expect that more orangutans from Pulau Salat can be released into the forest.

PROGRAM PENJAGAAN HUTAN

Perseroan juga bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. Kerjasama kemitraan ini dilakukan untuk mengkonservasi kawasan Ijin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) Danau Masoraian di Desa Kotawaringin Hilir, Kec. Kotawaringin Lama, Kobar. Dengan luas area konservasi sebanyak 3.006 ha, Kawasan hutan Danau Masoraian yang memiliki status Hutan Produksi dan Hutan Produksi Konversi ini memiliki potensi keanekaragamanhayati dan habitat yang tinggi untuk beberapa satwa dilindungi seperti Orangutan Kalimantan, Bekantan, Burung enggang dan sebagainya. Program kemitraan ini diakukan untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Kawasan tersebut, mengingat adanya potensi ancaman perusakan yang tinggi akibat kebakarah hutan, perambahan dan *illegal logging*.

Di tahun 2021, Perseroan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian telah melakukan berbagai hal untuk menjaga kelestarian Kawasan IUPHKm KTH Komunitas Karya Masoraian, seperti:

1. Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan berupa Patroli gabungan yang melibatkan Dinas Kehutanan Kobar, Polairut Kobar, Polsek Kotawaringin Lama dan Koramil Kotawaringin Lama
2. Melakukan penjagaan Kawasan hutan secara rutin
3. Menindak praktik *illegal fishing*
4. Melakukan penatabatasan Kawasan dan pemasangan papan amaran
5. Melakukan upaya-upaya pencegahan Karhutla
6. Memberikan alat operasional penanganan Karhutla
7. Memasang papan amaran pencegahan Karhutla

Selain kegiatan di atas, Perseroan juga berencana untuk melaksanakan *survey* keanekaragaman hayati untuk melihat trend dari keberasaan satwa yang ada di dalam Kawasan IUPHKm dan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dan pengembangan potensi perikanan dan ekowisata.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16, 307-1]

AWARDS

3 Unit Bisnis Perseroan yakni PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

FOREST PROTECTION PROGRAM

The Company also cooperates with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnerships. This partnership is carried out to conserve the Masoraian Lake Community Forest Utilization Permit (IUPHKm) area in Kotawaringin Hilir Village, Kotawaringin Lama, Kobar. With a conservation area of 3,006 ha, the Masoraian Lake forest area which has the status of Production Forest and Convertible Production Forest has high potential for biodiversity and habitat for several protected animals such as the Bornean Orangutan, Proboscis Monkey, hornbill and so on. This partnership program is carried out to preserve the biodiversity in the area, given the high potential threat of destruction due to forest fires, encroachment and illegal logging.

In 2021, the Company together with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) did various things to preserve the IUPHKm KTH Karya Masoraian Community, such as:

1. *Protecting and securing forests in the form of joint patrols involving the Kobar Forestry Service, Kobar Polairut, Kotawaringin Lama Police and Kotawaringin Lama Koramil*
2. *Conducting routine forest area maintenance*
3. *Taking action against illegal fishing practices*
4. *Organizing area boundaries and installing warning boards*
5. *Taking measures to prevent forest and land fires*
6. *Providing operational tools for handling forest and land fires*
7. *Installing a warning board for preventing forest and land fires*

In addition to the above activities, the Company also plans to carry out a biodiversity survey to see trends in the taste of animals in the IUPHKm area and to empower the community through the utilization and development of fisheries and ecotourism potential.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

During the reporting period, the Company did not find any public complaints related to the environment. [F.16, 307-1]

AWARDS

3 Business unit of the Company, namely PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati obtained Blue PROPER from the Ministry of Environment.



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

06

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance

”

Kami memberi kesetaraan kerja bagi wanita. Pegawai wanita kami mencapai 27% dari total pegawai; 0,1% menduduki posisi *Division Head* dan 0,02% menduduki *Department Head*.

We provides equal employment for females. Our female employees reached 27% of the total employees; 0.1% occupy *Division Head* positions and 0.02% occupy *Department Head* positions.





KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN (K3) KARYAWAN

EMPLOYEE HEALTH, SAFETY AND WELFARE (K3)

Perusahaan memandang SDM sebagai aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivas dan kualitas kinerja karyawan. [103-1]

Komitmen Perusahaan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [103-2, 403-1]

Upaya ini dapat dilihat dengan dibentuknya kebijakan internal yang menjadi panduan implementasi K3 di lingkungan perusahaan. Kebijakan K3 beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment). Perseroan juga telah mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 tentang Manajemen K3. [103-3, 403-3]

The Company views HR as the main asset that must be managed and developed. Therefore, the Company has the responsibility to manage employees properly by creating a healthy and safe work environment, providing work protection so as to increase productivity and quality of employee performance. [103-1]

The Company's commitment to providing OHS guarantees to employees in accordance with Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, Law No. 36 of 2009 on Health, Law No. 13 of 2003 on Employment, Presidential Decree No. 22 of 1993 on Occupational Diseases, Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of OHS Management System, Permenaker RI Number PER.02/MEN/1992 on Procedures for Appointment of Obligations and Authority of OHS Experts. and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, Ministry of Health Regulations, Governor Regulations, and Regional Regulations. [103-2; 403-1]

This effort can be seen by the formulation of internal policy which will be OHS Implementation guidelines within the Company. OHS policy and its management system are an integrated part of the Integrated QHSE concept through corporate values (Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment). The Company also has been adopted international standard, namely ISO 45001:2018 regarding OHS Management. [103-3, 403-3]



PENERAPAN K3 DI LINGKUP PERSEROAN [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, F.21]

OHS IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan sistem ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil QHSE, operator dan supervisor area terkait.

Sejak tahun 2017 Perseroan secara konsisten menerapkan QHSE Policy (Kebijakan Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di semua lini. Langkah-langkah implementasi QHSE Policy adalah sebagai berikut :

1. Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi udara, tanah dan air
2. Meningkatkan kinerja mutu, lingkungan serta Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
3. Menerapkan konsep produksi bersih dalam setiap proses dan unit pendukung
4. Memaksimalkan produksi dan mengoptimalkan biaya produksi
5. Pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi
6. Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan karya-karya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta persyaratan berstandar manajemen ISO 9001, 14001, dan OHSAS 18001
7. Penyadartahuan terhadap karyawan, masyarakat, dan pihak berkepentingan sehingga tercipta Lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

The implementation of OHS within the Company is carried out by implementing the Environmental, Safety and Health Management System that applies to all employees. With this system, the Company identifies hazards for every work process, work activity, product, or service within the Company. This identification process is carried out jointly among QHSE personnel, operators and related area supervisors.

Since 2017, the Company has consistently implemented QHSE Policy (Quality, Environment, Health and Safety) in all lines. The implemented steps of QHSE Policy are as follows :

1. Environmental protection and prevention of air, soil and water pollution
2. Improving quality performance, environment and Occupational Safety and Health
3. Applying the concept of clean production in every process and supporting unit
4. Maximizing production and production costs
5. Developing human resources aimed at forming competencybased professionals with high integrity
6. Improving performance criteria related to business and operations and implementing innovative works related to improving quality, environment and OHS in accordance with the requirements of related parties and management standards of ISO 9001, 14001, and OHSAS 18001
7. Awareness among the employees, communities, and interested parties so as to create a clean, safe, healthy work environment and free from accidents and occupational diseases

Perseroan telah memetakan berbagai jenis risiko kecelakaan kerja yang potensial terjadi, sekaligus merumuskan mitigasinya. Berikut jenis risiko kecelakaan kerja yang dihadapi Perseroan beserta mitigasinya.

The Company has mapped various types of potential occupational accident risks, as well as formulating their mitigation. The mapping of OHS potential, risks and mitigations in the Company is as follows:

Jenis Aktivitas Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazard	Mitigasi / Mitigation
Panen Harvest	Perkebunan Plantation	Terkena Serbuk Bunga Affected by Flower Powder	Sosialisasikan cara kerja aman & memberi APD Face shield Half Visor untuk pemanen Socializing safe work practices & providing shield Half Visor for harvesters
		Tertusuk duri Pelepah & TBS Pierced by thorns & FFB	Sosialisasikan cara kerja aman panen dan memberi APD sarung tangan Polyuthrene yang tidak tembus duri Socializing safe harvesting practices and providing thorn-resistant Polyuthrene gloves
Penyemprotan pestisida herbisida / Chemist Spraying herbicide pesticides / Chemist		Ceceran/tumpahan bahan kimia Chemical spills	sosialisasi praktek kerja aman, simulasi tumpahan dan bocoran & Menyediakan secondary containem Socializing safe work practices, simulating spills and leaks & providing secondary containment
		Terpercik bahan kimia Chemical splash	Menyediakan APD (safety glass, masker, apron dan sepatu boot) Providing PPE (safety glasses, masks, aprons and boots)
Pemupukan Fertilization		Tertelan pupuk Fertilizer Poisoning	Pelatihan penanganan keracunan Training on poisoning management
		Terhirup Pupuk Inhaling Fertilizer	Sosialisasi kerja aman pada pekerja Socializing safe work to workers Penggunaan APD (sarung tangan, apron, masker) dan pakaian kerja Wearing PPE (gloves, apron, mask) and work clothes



Jenis Aktivitas Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazard	Mitigasi / Mitigation
Grading TBS	Pabrik / Mill	Kena Duri TBS FFB Thorns	Penggunaan sarung tangan, sepatu safety Wearing gloves, safety shoes
		Kena alat kerja (gancu, tojok, parang & skop) Hurt by work tools (spear, iron, machete & shovel)	Melakukan Sosialisasi Cara kerja aman Socializing how to work safely
			Penggunaan sepatu safety dan sarung tangan Wearing safety shoes and gloves
Storage tank CPO		Jatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan alat bantu Using assistant tools
			Penggunaan Full Body Harness Wearing Full Body Harness
		Terjadi Ledakan Explosion	Bejana dilengkapi safety valve & melakukan Sertifikasi Alat Equipping the vessel with a safety valve & conducting Equipment Certification
Mengoperasikan boiler Operating boiler		Boiler overheating	Pemasangan sistem autooff Installing Auto-off system
			SOP Boiler
		Pajanan panas Hot exposure	Pipa diberi Insulation Insulating Pipes
Penggunaan Komputer dan Printer Using Computers and Printers	Kantor Office	Tersengat Listrik Got electric shock	Merapikan kabel supaya tidak ada unsafe condition, membuat tanda peringatan dan melakukan Sosialisasi Praktek Kerja Aman Tidying up cables so that there are no unsafe conditions, making warning signs and conducting socialization of safe work practices
			Membuat tempat sampah LB3 dan non LB3, Dikumpulkan bersama limbah B3 lainnya utk dikirim ke tempat berjin Making Hazardous and Non-Hazardous trash cans. Collecting them with other Hazardous waste to be sent to a licensed place
Isi Ulang Cartridge Refilling Cartridge		Limbah B3 (Pencemaran Tanah) Hazardous Waste (Soil Pollution)	
Pengecatan Bangunan Kantor Painting Office Building		Jatuh dari ketinggian Falling from a height	Sosialisasi kerja aman pada pekerja Socializing safe work to workers
			Menyediakan APD (full body harness) Providing PPE (full body harness)
		Cat terkena mata Paint in the eye	Penggunaan Standart APD (safety glasses) Wearing Standard PPE (safety glasses)



Untuk mencapai zero accident, Perseroan mensosialisasi K3 menjadi budaya di semua lini. Sosialisasi penting dilakukan karena salah satu yang dihadapi Perusahaan adalah masih kurangnya pemahaman karyawan terkait Risiko K3, khususnya karyawan perkebunan. Hal itu terjadi karena sumber daya manusia yang minim dan lingkungan kerja yang sangat luas sehingga sangat susah untuk mengontrol seluruh karyawan. Untuk menyikapi kondisi faktual tersebut, strategi yang dilakukan adalah Koordinator Sustainability melakukan inspeksi di lapangan setiap Minggu, sedangkan Tim Sustainability melakukan kegiatan serupa setiap tiga bulan sekali.

Langkah lain untuk memastikan jaminan atas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja adalah Perusahaan secara konsisten membangun kesadaran dan meningkatkan pengetahuan terhadap segala potensi yang dapat membahayakan keselamatan seluruh pekerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung upaya tersebut antara lain HSE Talk, Sosialisasi Finding Report HSE, serta Safety dan Joint Inspection. Untuk memperkuat kinerja K3, sejak 2019, SSMS telah membentuk Komite Independent Safety Inspection yang merupakan kolaborasi antara departemen dan unit kerja. Kebijakan ini diambil sebagai upaya untuk menanamkan budaya K3 kepada seluruh karyawan

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Corona, Perusahaan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, hand sanitizer, thermo gun, dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus Corona. Perusahaan juga secara berkala melakukan tes Covid-19 pada karyawan di Unit Kerja.

To achieve zero accident, the Company socializes OHS culture in all lines. Socialization is important because one of the problems faced by the Company is the lack of understanding of employees regarding OHS Risk, especially plantation employees. This happens because of minimal human resources and a very broad work environment so it is very difficult to control all employees. To address these factual conditions, the strategy adopted is for the Sustainability Coordinator to conduct field inspections every Sunday, while the Sustainability Team conducts similar activities every three months.

Another step to ensure assurance of health and safety in the workplace is that the Company consistently builds awareness and increases knowledge of any potential that may endanger the safety of all employees. Activities carried out to support these efforts include the HSE Talk, Socialization of the HSE Finding Report, as well as Safety and Joint Inspection. To strengthen OHS performance, in 2019, SSMS formed an Independent Safety Inspection Committee which is a collaboration between departments and work units. This policy was taken to instill an OHS culture in all employees

In 2021, to face the spread of the Corona virus, the Company also provided Personal Protective Equipment (PPE) for employees, hand sanitizers, thermo guns, and other health equipment to ensure employees were protected from the Corona virus. The Company also periodically conducted Covid-19 tests on employees in the Work Unit.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada tahun 2021, tingkat kekerapan kecelakaan kerja yang dihitung menggunakan standar Internasional OSHA 20.000 di tahun 2021 untuk area perkebunan yakni rata-rata 15 sementara untuk pabrik kelapa sawit (PKS) rata-rata 4. Atas kecelakaan kerja tersebut, Perseroan telah melakukan investigasi dan perbaikan-perbaikan atas penyebab kecelakaan sehingga kecelakaan yang sama tidak terjadi lagi di masa depan. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja di tahun 2021. [403-2]

WORK ACCIDENT RATE

In 2021, the frequency of work accidents calculated using the International standard OSHA 20,000 in 2021 for plantation areas was an average of 15 while for palm oil mills (PKS) an average of 4. For these work accidents, the Company has carried out investigations and repairs -improvement of the cause of the accident so that the same accident will not happen again in the future. The following table shows the work accident rate in 2021. [403-2]

Kinerja K3 OHS Performances	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office
2021			
Total Recordable Injury Rate (TRIFR)	15	4	0
Lost Time Injury Frequency rate (LTIFR)	4	2	0
Safety Rate (SR)	5	9	0
Average of Lost Time (ALT)	2	2	0
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	1	1	0
Vehicle Accident Rate (VAR)	1	1	0
Lost Work Day (LWD)	5	2	0
2020			
Total Recordable Injury Rate (TRIFR)	15	3	0
Lost Time Injury Frequency rate (LTIFR)	4	2	0
Safety Rate (SR)	5	9	0
Average of Lost Time (ALT)	2	1	0
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	1	1	0
Vehicle Accident Rate (VAR)	1	1	0
Lost Work Day (LWD)	4	1	0
2019			
Total Recordable Injury Rate (TRIFR)	16	3	0
Lost Time Injury Frequency rate (LTIFR)	5	2	0
Safety Rate (SR)	6	3	0
Average of Lost Time (ALT)	4	1	0
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	1	1	0
Vehicle Accident Rate (VAR)	1	1	0
Lost Work Day (LWD)	9	2	0



PELATIHAN K3 [403-5]

Salah satu cara untuk meningkatkan K3, Perseroan rutin melakukan pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan di tahun 2021.

No	Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 OHS Training/Certification	Penyelenggara (Internal/Eksternal) Organizer (Internal/External)	Tanggal Pelatihan Date	Jumlah Peserta Total Participants
1.	AK3 Penanggulangan Kebakaran OHS Expert in Fire Fighting	PT Formasi Training	15 - 21 November 2021 November 15 - 21, 2021	6 Pegawai Employees
2.	AK3 Bekerja diketinggian OHS Expert in Working at Height	PT Fresh Consultant	16 - 19 Maret 2021 March 16 - 19, 2021	19 Pegawai Employees
3.	AK3 Operator Alat Berat OHS Expert in Operating Heavy Equipment	PT Fresh Consultant	17 September - 2 Oktober 2021 September 17 - October 2, 2021	49 Pegawai Employees
4.	AK3 Umum General OHS Expert	PT Smudra Karya Mustika	8 - 23 Maret 2021 March 8 - 23, 2021	1 Pegawai Employees
5.	AK3 Listrik OHS Expert in Electricity	PT Smudra Karya Musti	8 November - 1 Desember 2021 November 8 - December 1, 2021	1 Pegawai Employees

PERPUTARAN KARYAWAN

Tingkat perputaran pegawai mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021, jumlah karyawan keluar sebanyak 122 orang yang terdiri dari 108 laki-laki dan 14 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran pegawai 82%. Berikut tabel tingkat perputaran pegawai di tahun 2021. [401-1]

Kepegawaian Employment	2021			
	Karyawan Masuk Joining Employee		Karyawan Keluar Quitting Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan berdasarkan usia Employee Based on Age				
Dibawah 30 tahun Under 30 years old	83	55%	50	41%
30 - 50 tahun 30 - 50 years old	58	39%	58	48%
Diatas 50 tahun Above 50 years old	9	6%	14	11%
Karyawan berdasarkan gender Employee Based on gender				
Laki-laki Male	127	85%	108	89%
Perempuan Female	23	15%	14	11%
Karyawan berdasarkan wilayah operasional Employee Based on Operating Area				
Pangkalan Bun (Head Office, Region I, II, III)	146	97%	121	99%
Jakarta	4	3%	1	1%
Level Jabatan Position Level				
Division Head	10	5%	4	2%
Departement Head	4	2%	6	3%
Manager	10	5%	8	4%
Asisten Manager	12	6%	13	7%
Staff	114	52%	91	51%
Non Staff	68	31%	58	32%

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sistem remunerasi pegawai diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan jasa pegawai tetap golongan terendah Perseroan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah tempat Perseroan beroperasi. [F.20]

OHS TRAINING [403-5]

One way to improve OHS is regular OHS training held by the Company. The following is the OHS training conducted by the Company in 2021.

EMPLOYEE TURNOVER

The employee turnover rate reflects the conditions of the work environment in a company. A comfortable, healthy, and safe work environment has a relatively small work turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment as an effort to retain the best talent it has. In 2021, the number of employees left was 122 people, consisting of 108 males and 14 females. Thus, the employee turnover rate was 82%. The following is a table of employee turnover rate in 2021. [401-1]

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

The employee remuneration system is applied competitively in accordance with the applicable minimum wage level in the operational area, as regulated by the prevailing laws and regulations. The remuneration for the Company's lowest class permanent employees is given approximately equal (100%) to the provincial minimum wage set by each local government where the Company operates. [F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi pegawai yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan pegawai, antara lain:

a. Kesehatan

Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas Kesehatan di area operasionalnya. Fasilitas Kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh pegawai Perseroan, baik pegawai permanen (staff) maupun pegawai kontrak (non-staff). Selain memberikan fasilitas Kesehatan, Perseroan juga memberikan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 100% pegawai telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. [401-2; 403-8]

Adapun fasilitas Kesehatan yang disediakan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Asuransi Kesehatan untuk karyawan level Administrasi sampai Eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level karyawan.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua karyawan.
- BPJS Kesehatan untuk semua karyawan.
- Klinik Kesehatan, tersedia bagi karyawan di perkebunan.

b. Kesejahteraan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi karyawan), cuti dan program pensiun.

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti menunaikan ibadah keagamaan, dan cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan:

1. Pekerja perempuan yang hamil mendapatkan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan mendapatkan gaji pokok saja.
2. Hak cuti tersebut harus diambil 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Pekerja perempuan yang mengalami gugur kandungan, akan diberikan hak atas cuti sakit sesuai dengan surat keterangan dokter, paling lama 1,5 (satu setengah) bulan dengan tidak mengurangi cuti tahunannya.
4. Cuti melahirkan mengururkan cuti tahunannya.
5. Cuti diajukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan cuti.

Pemberian cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan mendapatkan cuti selama 2 hari. Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 78 karyawan yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 18 karyawan dan karyawan laki-laki sebanyak 60 karyawan, dan 100% karyawan menyatakan kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

Selain cuti, benefit lain yang diberikan Perseroan adalah program pensiun, di mana karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan benefit Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) berdasarkan dari program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan serta pesangon yang diberikan pada saat pensiun. [404-2]

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in its operational area. This Health Facility can be accessed by all employees of the Company, both permanent employees (staff) and contract employees (non-staff). Furthermore, the Company also provides BPJS Health and Employment to all employees in accordance with the applicable laws and regulations. 100% of employees have received occupational health and safety benefits. [401-2; 403-8]

The health facilities provided by the Company are as follows:

- Health insurance for employees at the Administration to Executive levels with types of facilities being adjusted to the employee level.
- BPJS Employment for all employees.
- BPJS Health for all employees.
- Health Clinic, available for employees on plantations.

b. Welfare

The Company provides other welfare benefits to employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperatives), leave and pension programs.

The Company provides leave to employees in the form of annual leave, leave for religious worship, and maternity leave for female employees with the following conditions:

1. Pregnant female workers are entitled to maternity leave for 3 (three) months with only basic salary.
2. The entitlement to leave must be taken 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth.
3. Female workers who experience an abortion will be given the right to leave sick according to a doctor's certificate, a maximum of 1.5 (one and a half) months without reducing their annual leave.
4. Maternity leave cancels annual leave.
5. Leave is requested at least 2 weeks prior to the leave.

Giving paternity leave to male employees to accompany the wife in giving birth with the provision of getting 2 days leave. During 2021, 78 employees applied for maternity leave and paternity leave, consisting of 18 female employees and 60 male employees, and 100% employees stated that they would return to work at the Company after the leave period ended. [401-3]

In addition to leave, another benefit provided by the Company is a pension program, where employees entering retirement will receive Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits based on the BPJS Health and Employment program as well as severance pay at retirement. [404-2]



LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target zero accident sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. [F.21]

BEBAS KEBAKARAN LAHAN

Sebagai perusahaan perkebunan, Perseroan menghadapi risiko kebakaran hutan. Untuk mencegah agar kebakaran tidak terjadi, atau meminimalkan dampak apabila terjadi kebakaran, maka Perusahaan telah mengambil berbagai kebijakan berikut:

- Menerapkan sistem peringatan dini (early warning system) dan sistem deteksi dini (early detecting system) berbasis aplikasi android
- Mengadakan sosialisasi bahaya kebakaran kepada karyawan operasional secara berkala
- Membentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan
- Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgasdalkarlabun (Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan)
- Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui (Kelompok Tani Peduli Api) KTPA/MPA (Masyarakat Peduli Api). Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah membentuk empat KTPA/MPA sebagai berikut:

No.	Nama MPA/KTPA Name of MPA/KTPA	Lokasi Location
1	Masyarakat Peduli Api Desa Umpang Fire Concerned Community of Umpang Village	Desa Umpang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
2	Masyarakat Peduli Api Desa Rangda Fire Concerned Community of Rangda Village	Desa Rangda, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat
3	KTPA APKSM Kadipi Atas Village Fire Concerned Farmers Group APKSM of Kadipi Atas Village	Desa Kadipi Atas, Kec Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat
4	Masyarakat Peduli Api Desa Kondang Fire Concerned Community of Kondang Village	Desa Kondang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
5	Masyarakat Peduli Api Desa Natai Baru Fire Concerned Community of Natai Baru Village	Desa Natai Baru, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat

Di tahun 2021, status siaga kebakaran mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana status siaga low mencapai 103 titik kebakaran. Berikut tabel siaga kebakaran di tahun 2021-2019.

Tahun Year	Status Siaga Kebakaran Fire Danger Rating				Titik Api Hotspot
	Low Siaga 3 Alert 3	Medium Siaga 2 Alert 2	High Siaga 1 Alert 1	Extreme Darurat Emergency	
2021	103	21	0	0	0
2020	289	75	2	0	25
2019	175	97	36	57	62

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company fully supports the establishment of a proper and safe work environment for employees so that they can work well and always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing OHS standards with a zero-accident target so that work comfort and safety can be achieved [F.21]

FIRE-FREE PLANTATION LAND

As plantation Company, the Company faces fire in plantation land. To prevent fires or to minimize the impact in case of a fire, or to minimize the impact if a fire occurs, the Company has adopted various policies during 2020 as follows:

- Implementing early warning system and early detection system based on android application
- Conducting fire hazard periodical dissemination to operational employees
- Establishing a Task Force on Plantation Land Fire Control
- Providing training (simulation) to Task Force on Plantation Land Fire Control
- Empowering the community in the form of training and provide fire equipments through Fire Concerned Farmers Group) KTPA/MPA (Fire Concerned Community). By the end of 2021, the Company has formed four KTPA/MPA as follows:

In 2021, the fire alert status was decreasing compared to the previous year, where the low alert status reached 103 hotspots. The following is the fire alerts during 2021-2019.

Titik api di tahun 2021, 100 % turun dari tahun lalu yang mencapai 25 titik api. Hal ini disebabkan oleh tingginya curah hujan. Berikut tabel titik api dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Number of hotspots in 2021, 100 % decreased from last year which reached 25 hotspots. This is due to the high rainfall. The following is a table of hotspots in the last 3 (three) years.

Unit Usaha Business Unit	Titik Api Hotspot		
	2021	2020	2019
PT Sawit Sumbermas Sarana	0	0	1
PT Kalimantan Sawit Abadi	0	0	0
PT Mitra Mendawai Sejati	0	3	0
PT Sawit Multi Utama	0	20	13
PT Tanjung Sawit Abadi	0	5	0
PT Mirza Pratama Putra	0	0	3
PT Menteng Kencana Mas	0	0	45

Siap Siaga Menangani Karhutla

Kebakaran Hutan dan Lahan (Karahutla) adalah masalah yang sering terjadi pada industri perkebunan, meskipun kebakaran hutan dan lahan ini tidak dilakukan oleh perusahaan di industri perkebunan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah membentuk tim Siaga Karhutla yang selalu siap sedia menangani kebakaran hutan dan lahan di sekitar area operasional. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki prosedur Penanggulangan Kebakaran Di Lahan Perkebunan (SOP-EHS.GN-013) yang disahkan tanggal 01 April 2019 oleh Direktur Utama PT SSMS Tbk.

Dalam prosedur tersebut, jika terjadi kebakaran lahan, salah satu personel Tim Tanggap Darurat akan langsung mendeteksi lokasi terjadinya kebakaran sementara personel lain mempersiapkan peralatan untuk segera melakukan pemadaman. Apabila kebakaran semakin membesar, Estate Manager akan melakukan koordinasi dengan Kepala Wilayah (Group Manager) untuk memobilisasi alat berat dari Wilayah dan meminta bantuan regu inti dan regu bantuan dari Estate lain, termasuk bantuan dari wilayah sekitar kebakaran bila diperlukan.

Pasca terjadinya kebakaran, tim Perseroan akan langsung melakukan investigasi dan menuangkannya dalam laporan yang diserahkan langsung ke Direktur Utama

Ready to Handle Forest and Land Fires

Forest and Land Fires are a problem that often occurs in the plantation industry, even though these forest and land fires are not carried out by companies in the plantation industry. In response to this, the Company has formed a Karhutla Alert team which is always ready to handle forest and land fires around the operational area. In addition, the Company has a Fire Management Procedure in Plantation Land (SOP-EHS.GN-013) which was legalized on April 1, 2019 by the President Director of PT SSMS Tbk.

In this procedure, if a land fire occurs, one of the Emergency Response Team personnel will immediately detect the location of the fire while other personnel prepare equipment to immediately extinguish it. If the fire gets bigger, the Estate Manager will coordinate with the Regional Head (Group Manager) to mobilize heavy equipment from the Region and request assistance from the core team and assistance teams from other Estates, including assistance from the area around the fire if needed.

After the fire occurs, the Company's team will immediately conduct an investigation and include it in a report to be submitted directly to the President Director





MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA INKLUSIF

CREATE AN INCLUSIVE WORK ENVIRONMENT



Lingkungan kerja yang inklusif memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [F.18]

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Kesetaraan juga berlaku dalam pembinaan karier yang mempertimbangkan beberapa faktor antara lain kompetensi profesi, formasi, kompensasi, pelatihan, promosi, pengalihan, pemberhentian serta persyaratan dan kondisi kerja lainnya. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan HAM yang dimiliki Perseroan. Seluruh praktik pengelolaan Perseroan akan dievaluasi kesesuaiannya berdasarkan kebijakan yang berlaku oleh Divisi HRD setiap 1 (satu) kali setahun. [103-2, 103-3]

An inclusive work environment has good benefits for business continuity and sustainability. Employees can express themselves according to their respective talents and competence so as to obtain significant performance productivity. [103-1]

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. [F.18]

The Company ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to be part of the Company's employees. Equality also applies in the process of recruitment and career assistance that considers several factors including professional competence, formation, compensation, training, promotion, transfer, dismissal and other requirements and working conditions. This is according to the Company's Sustainability Policy and Human Rights Policy. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan HAM yang dimiliki Perseroan. All of the Company's management practices will be evaluated for conformity based on the applicable policies by HRD Division once a year. [103-2, 103-3]

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [405-1, F.18]

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2021.

Proporsi Proportion	2021	2020	2019
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors			
Berdasarkan Usia Based on Age			
<25 tahun years old	0	0	0
25-30 tahun years old	0	0	0
31-35 tahun years old	0	0	0
36-40 tahun years old	0	0	0
41-45 tahun years old	0	0	0
46-50 tahun years old	0	0	0
≥ 51 tahun years old	9	9	9
Berdasarkan Gender Based on Gender			
Laki-laki Male	9	9	9
Perempuan Female	0	0	0
B. Karyawan Employee			
Berdasarkan Usia Based on Age			
<25 tahun years old	3.700	3.514	2.238
25-30 tahun years old	3.495	3.491	5.174
31-35 tahun years old	3.266	3.121	3.946
36-40 tahun years old	3.101	3.105	2.620
41-45 tahun years old	2.584	2.457	1.942
46-50 tahun years old	1.549	1.667	1.678
≥ 51 tahun years old	1.251	1.257	1.042
Berdasarkan Gender Based on Gender			
Laki-laki Male	13.849	13.558	13.616
Perempuan Female	5.106	5.023	5.033

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. [405-1, F.18]

The following is a table of employee diversity in 2021.

REKRUTMEN KARYAWAN

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 150 pegawai yang terdiri dari 127 laki-laki, 23 perempuan. Berikut tabel rekrutmen pegawai di tahun 2021. [401-1]

Kepegawaian Employment	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai berdasarkan usia Based on Age						
Dibawah 30 tahun Under 30 years old	83	55%	51	52,58	4	2,45
30 - 50 tahun 30 - 50 years old	58	39%	42	43,30	149	91,41
Diatas 50 tahun Above 50 years old	9	6%	4	4,12	10	6,13
Pegawai berdasarkan gender Based on gender						
Laki-laki Male	127	85%	90	92,78	135	82,82
Perempuan Female	23	15%	7	7,22	28	17,18
Pegawai berdasarkan wilayah operasional Based on Operating Areas						
Pangkalan Bun (Head Office, Region I, II, III)	146	97%	96	98,97	159	97,55
Jakarta	4	3%	1	1,03	4	2,45
Level Jabatan Position Level						
Division Head	10	5%	0	0,00	1	0,61
Departement Head	4	2%	1	1,03	2	1,23
Manager	10	5%	8	8,25	13	7,98
Asisten Manager	12	6%	7	7,22	12	7,36
Staff	114	52%	50	51,55	98	60,12
Non Staff	68	31%	31	31,96	37	22,70

EMPLOYEE RECRUITMENT

During 2021, the Company redruited 150 employees which consisting of 127 males and 23 females. The following is a table of employee recruitment in 2021. [401-1]



PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Perusahaan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai pegawai dan aturan jam kerja pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Nomor Kep/ 64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sebagaimana pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam praktiknya, ada unit kerja dan level karyawan tertentu dimana Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Hingga tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan telah memenuhi kriteria di atas sehingga tidak ada pekerja anak, dan sistem kerja paksa dalam lingkup Perseroan. [F.19, 408-1, 409-1]

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Guna meningkatkan produktivitas kerja yang maksimal, Perseroan memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis antara manajemen dan karyawan melalui LKS Bipartit. Perseroan telah membentuk LKS Bipartit di setiap anak perusahaan dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan karyawan yang tergabung di dalamnya. LKS Bipartit memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan keterbukaan antara pekerja dan perusahaan. [102-41]

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

The Company has rules regarding age that can be recruited as an employee and rules for employee working hours in accordance with the Company Regulation Number Kep/ 64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 was approved by Department of Manpower and Transmigration. The age that can be recruited as an employee is 18 years, and the working hours for employees are from Monday to Friday, for a total of 8 (eight) hours. Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company implements a shift work system, in which the arrangement is adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an excess of working time it will be considered as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Moreover, the Company provides an opportunity to rest at certain hours. Until 2021, all of the Company's employee has met the requirements so that there was no child labour and forced labour within the Company. [F.19, 408-1, 409-1]

INDUSTRIAL RELATION

In order to increase maximum work productivity, the Company provides a conducive and harmonious work environment between management and employees through Bipartite LKS. The Company has established Bipartite LKS in each subsidiary where each work unit has employee representatives who are members of it. Bipartite LKS has an important role as a forum for communication and openness among workers and companies. [102-41]

Bila terjadi perselisihan, Perseroan akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan. Bila cara dialog tidak dapat ditempuh maka mekanisme penyelesaian sengketa ketenagakerjaan akan diterapkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI), sebagai berikut:

1. Perundingan Bipartit

Perundingan dua pihak antara pengusaha atau gabungan pengusaha dan buruh atau serikat buruh. Bila dalam perundingan bipartit mencapai kata sepakat mengenai penyelesaiannya maka para pihak membuat perjanjian bersama yang kemudian didaftarkan pada PHI setempat. Namun apabila dalam perundingan tidak mencapai kata sepakat, maka para pihak yang berselisih harus melalui prosedur penyelesaian Perundingan Tripartit.

2. Perundingan Tripartit

Perundingan antara pekerja, pengusaha dengan melibatkan pihak ketiga sebagai fasilitator dalam penyelesaian PHI di antara pengusaha dan pekerja. Perundingan tripartit bisa melalui mediasi, konsiliasi dan arbitrase.

a. Mediasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang atau lebih mediator dari pihak Depnaker, yang antara lain mengenai perselisihan hak, kepentingan, PHK dan perselisihan antar serikat buruh dalam satu perusahaan. Dalam mediasi, bilamana para pihak sepakat maka akan dibuat perjanjian bersama yang kemudian akan didaftarkan di PHI. Namun bilamana tidak ditemukan kata sepakat, maka mediator akan mengeluarkan anjuran secara tertulis. Jika anjuran diterima, kemudian para pihak mendaftarkan anjuran tersebut ke PHI. Di sisi lain, apabila para pihak atau salah satu pihak menolak anjuran maka pihak yang menolak dapat mengajukan tuntutan kepada pihak yang lain melalui PHI.

b. Konsiliasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang konsiliator (yang dalam ketentuan UU PHI adalah pegawai perantara swasta bukan dari Depnaker sebagaimana mediasi) yang ditunjuk oleh para pihak. Seperti mediator, Konsiliator berusaha mendamaikan para pihak, agar tercipta kesepakatan antar keduanya. Bila tidak dicapai kesepakatan, Konsiliator juga mengeluarkan produk berupa anjuran.

c. Arbitrase

Penyelesaian perselisihan di luar PHI atas perselisihan kepentingan dan perselisihan antar serikat buruh dalam suatu perusahaan dapat ditempuh melalui kesepakatan tertulis yang berisi bahwa para pihak sepakat untuk menyerahkan perselisihan kepada para arbiter. Keputusan arbitrase merupakan keputusan final dan mengikat para pihak yang berselisih, dan para arbiter tersebut dipilih sendiri oleh para pihak yang berselisih dari daftar yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

In the event of a dispute, the Company will facilitate a mutually beneficial dialogue and meeting point. If the dialogue method cannot be followed, the mechanism for resolving labor disputes will be applied in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Settlement (UU PHI), as follows:

1. Bipartite Negotiation

This is a two-party negotiation between entrepreneurs or a combination of entrepreneurs and workers or labor unions. If in bipartite negotiations an agreement regarding the settlement is reached, then the parties make a collective agreement which is then registered with the local PHI. However, if an agreement is not reached, then the disputing parties must go through the procedure for the completion of the Tripartite Negotiation.

2. Tripartite Negotiation

This is a negotiation between workers and employers by involving third parties as facilitators in the settlement. Tripartite negotiations can be conducted through mediation, conciliation and arbitration.

a. Mediation

Settlement through deliberation mediated by one or more mediators from the Ministry of Manpower, which among others concerns disputes over rights, interests, layoffs and disputes between labor unions within one company. In mediation, if the parties agree, a collective agreement will be made which will then be registered at the PHI. However, if there is no agreement, the mediator will issue a written recommendation. If the recommendation is accepted, then the parties register the recommendation with the PHI. On the other hand, if the parties or one of the parties reject the recommendation, the party who refuses can file a claim against the other party through the PHI.

b. Conciliation

Settlement through deliberation mediated by a conciliator (who in the provisions of the PHI Law is an employee of a private intermediary not from the Ministry of Manpower as in mediation) appointed by the parties. Like a mediator, the conciliator tries to reconcile the parties to create an agreement between the two. If an agreement is not reached, the conciliator will also issue a product in the form of a recommendation.

c. Arbitration

Settlement of disputes outside the Industrial Relations Court for disputes of interest and disputes between labor unions within a company can be reached through a written agreement which states that the parties agree to submit the dispute to the arbitrators. The arbitration decision is final and binding on the disputing parties, and the arbitrators are selected by the disputing parties themselves from a list determined by the Minister of Manpower.



3. Pengadilan Hubungan Industrial

Bagi pihak yang menolak anjuran mediator dan juga konsiliator, dapat mengajukan gugatan ke PHI. Tugas PHI antara lain mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial, termasuk perselisihan PHK, serta menerima permohonan dan melakukan eksekusi terhadap Perjanjian Bersama yang dilanggar.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, yang ditandai dengan tidak adanya perselisihan perburuhan yang harus dibawa dan diselesaikan melalui mekanisme di pengadilan sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI).

PENILAIAN KARYAWAN

Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan setiap tahunnya untuk mengukur kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, termasuk pelatihan karyawan, promosi jabatan dan bahkan pembinaan karyawan. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Berikut tabel penilaian Karyawan Perseroan.

Tahun Year	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Result and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2021	18.955 (0,4% dari total karyawan 0,4% of Total Employees)	71	235	0
2020	18.581 (0,5% dari total karyawan 0,5% of Total Employees)	87	205	2
2019	18.377 (0,6% dari total karyawan 0,4% of Total Employees)	113	148	0

ENGAGEMENT KARYAWAN [404-3]

Untuk mengetahui keterikatan pegawai terhadap Perseroan, melalui Departemen HRD, Perseroan melakukan *suvery* keterikatan pegawai. Survei ini dilakukan pada setiap level pegawai dan melibatkan seluruh pegawai Perseroan sebagai pengambilan sampel. Survei dilakukan oleh Tim Hubungan Industrial dengan metode pengisian kuesioner. Di tahun 2021, Survei engagement pegawai memperoleh nilai *engaged* sebesar 56, *nearly engaged* 43, dan 1 *not engaged*.

3. Court of Industrial Relations

For those who refuse the suggestion of the mediator and also the conciliator, they can file a lawsuit with the PHI. The duties of the PHI include adjudicating cases of Industrial Relations Disputes, including dismissal disputes, as well as receiving applications and carrying out executions of violated Collective Agreements.

Through this approach, the Company has succeeded in realizing harmonious industrial relations, which is marked by the absence of labor disputes that must be brought and resolved through a court mechanism in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes (UU PHI).

EMPLOYEE ASSESSMENT

The Company periodically evaluates employee performance every year to measure performance during the current year. The performance assessment results are used as the basis for employee development, including employee training, promotions and even employee coaching. The Company has implemented a performance assessment system using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. The following table is the Company's employee assessment.

EMPLOYEE ENGAGEMENT [404-3]

To determine employee engagement with the Company, through the HRD Department, the Company conducts employee engagement surveys. This survey is conducted at every level of employees and involves all employees of the Company as a sample. The survey is conducted by the Industrial Relations Team using a questionnaire method. In 2021, the employee engagement survey obtained an engaged score of 56, nearly engaged 43, and not engaged 1.

MENGEMBANGKAN PEGAWAI BERKUALITAS

DEVELOPING QUALITY EMPLOYEES

Keberlangsungan bisnis perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengelola karyawannya secara baik dan komprehensif. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkesinambungan seperti tertuang dalam kebijakan mutu perusahaan point no 5 yaitu Pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten. [103-2]

Program pelatihan dan pengembangan karyawan mengacu pada kurikulum berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK) yang terdiri dari tiga kompetensi yaitu:

1. Kompetensi Strategik yaitu unit kompetensi korporat yang diturunkan dari Visi dan Misi perusahaan dan berlaku pada semua tingkat jabatan.
2. Kompetensi Inti yaitu unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (jabatan) tertentu dan merupakan unit yang wajib pada sub bidang keahlian (jabatan) dimaksud.
3. Kompetensi Penunjang yaitu unit kompetensi yang dapat ditambahkan kedalam sub bidang keahlian (jabatan) tertentu, sebagai pelengkap atau pendukung

Kurikulum ini akan dievaluasi setiap 3 tahun sekali untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dengan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan Perseroan. Pada Pengembangan Kompetensi, Perseroan memberikan pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perseroan, maupun non teknis (*soft skill*), yaitu pengembangan potensi personal secara individu. Berbagai pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Melalui berbagai program tersebut diharapkan karyawan memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. [103-3]

The sustainability of the Company's business cannot be separated from the role of Human Resources. The existence of employees as the Company's HR is very important because they are able to maintain job stability to improve company performance. Therefore, the Company has an obligation to manage its employees properly and comprehensively. [103-1]

The Company is committed to continuously improving the quality of its employees through continuous employee training and development programs as stated in the Company's quality policy point no 5, namely Human resource development aimed at forming competency-based and high-integrity professionals. This is done to obtain reliable, qualified and competent human resources. [103-2]

The employee training and development program refers to a curriculum based on Work Competency Standards (SKK) which consists of three competencies, namely:

1. *Strategic Competence is a corporate competency unit derived from the Company's Vision and Mission and applies to all levels of position.*
2. *Core Competence, namely a competency unit that applies and is needed only for certain specific sub-fields of expertise (positions) and is a mandatory unit in the said sub-fields of expertise (positions).*
3. *Supporting Competence, namely a competency unit that can be added to certain sub-fields of expertise (positions), as a complement or supporter*

This curriculum will be evaluated every 3 years to determine the level of success of training with competencies of the Company's employees. In Competency Development, the Company provides technical development (hard skills) related to work skills and competencies in the Company's business field, as well as non-technical (soft skills), namely the development of individual personal potential. Various training and education are carried out internally and externally. Through these various programs, employees are expected to have adequate skills and are always motivated to improve their performance. [103-3]



PROGRAM PELATIHAN

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 4.238 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 7,4 jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill* dan *hard skill*. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. (404-1, 404-2, F.22)

TRAINING PROGRAMS

In 2021, the number of employees participating in the training was 4,238 employees with an average training hours of 7.4 hours per employee. The training programs that were participated consisted of *soft skill* and *hard skill* trainings. The following is a table of employee training programs in 2021. (404-1, 404-2, F.22)

Uraian Description	2021						2020						2019					
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	
	(a)						(a)						(a)					
	L	P	Total	(b)	(c = b/a)	L	P	Total	(b)	(c = b/a)	L	P	Total	(b)	(c = b/a)			
Keseluruhan Total	3,937	301	4,238	31,316	7,4	1,695	272	1,967	13,027	6,62	2,155	100	2,255	16,581	7,35			
Berdasarkan jenis pelatihan Based on Training																		
<i>Softs Skill</i>	251	3	254	1,806	7,1	90	3	93	618	6,6	64	10	74	459	6,2			
<i>Hard Skill</i>	3,686	298	3,984	29,51	7,4	1,607	267	1,874	12,409	6,6	2,091	90	2,181	16,122	7,4			
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position level																		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Division Head	3	-	3	20	6,5	6	-	6	42	7	13	0	13	78	6			
Department Head	78	-	78	550	7,1	43	-	43	271	6,3	25	0	25	156	6,2			
Manajer Manager	312	-	312	2,059	6,6	123	-	123	677	5,5	68	0	68	476	7			
Asisten Manajer Assistant Manager	156	-	156	1,108	7,1	92	3	95	504	5,3	51	0	51	357	7			
Staff	845	29	874	6,468	7,4	430	27	457	2,833	6,2	433	9	442	3,094	7			
Non Staff	2,543	272	2,815	21,113	7,5	1,003	240	1,243	8,701	7	1,565	91	1,656	12,420	7,5			

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1,87 Miliar setara dengan 83,42% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2,27 Miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 29,9% dari tahun 2020 yang sebesar Rp1,44 Miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena pelaksanaan program SSMS Future Leader Program (SFLP) yaitu program pelatihan yang didesain untuk calon-calon pimpinan perusahaan yang meliputi program MINI MBA dan Management Operational Development Program (MODP) bekerjasama dengan Bina Nusantara Corporate University.

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET

Every year the Company provides a budget with amount determined based on needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2021, the Company spent on training and development programs of Rp1.87 billion equivalent to 83.42% of the budget set at Rp2.27 billion. The realization cost of this development increased by 29.9% from 2020 which was Rp1.44 billion. The increase in the realization of training costs was due to the implementation of the SSMS Future Leader Program (SFLP), which is a training program designed for prospective company leaders. The program includes the MINI MBA program and the Management Operational Development Program (MODP) in collaboration with Bina Nusantara Corporate University.

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

COMMUNITY DEVELOPMENT



Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan mengembangkan komunitas lokal, Perseroan membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. [103-1]

The local community is one of the Company's stakeholders who are an inseparable part of the Company as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of the Company's business. By developing local communities, the Company helps them to have a prosperous and sustainable future. [103-1]

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi beserta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-2]

The Company runs a community development program on an ongoing basis in accordance with CSR Policy. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has a concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with positive contributions to the country's development [103-2]

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) yang dikelompokkan dalam enam Bidang dan Jenis Kegiatan, yaitu Program Sosial Budaya, Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Lingkungan, Program Infrastruktur, dan Program Pengembangan Masyarakat (Community Development). Implementasi CSR tersebut sekaligus merupakan bentuk dukungan SSMS terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs). [103-3]

The Company's positive contribution to this community development program is realized through Environmenta; Social Responsibility (TJSL) Programs which is is grouped into six Areas and Types of Activities, namely Socio-Cultural Program, Educational Program, Health Program, Environmental Program, Infrastructure Program, and Community Development Program. The CSR implementation is also a form of SSMS support to the Sustainable Development Goals (SDGs). [103-3]

Dalam Menyusun kegiatan TJSL, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengukur dampak operasional Perseroan sehingga program CSR yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut penilaian dampak yang dilakukan Perseroan. [3, 413-1, F.23]

In preparing TJSL activities, the Company is always identifying and measuring the operational impact to the Company, thus CSR programs can be adjusted by the Community needs. The following is the impact assessment was carried out by the Company. [3, 413-1, F.23]



Wilayah Operasional Operational Area	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation	Program CSR CSR Program
SSMS Group	<p>Dampak pada Infrastruktur</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi jalan antar desa atau antar kampung serta jalan penghubung antar desa dengan perusahaan masih berupa tanah (tanah keras) yang pada musim kemarau kondisi jalan berdebu dan bisa menjadi vektor penyakit ISPA. Kondisi jalan ini tidak becek dan terlalu licin pada saat musim penghujan <p>Impact on Infrastructure</p> <ol style="list-style-type: none"> The roads around the Company's operational areas (villages) are still in the form of hard soil. In the dry season, the road is dusty and can be a vector for ARI disease. The condition of this road is not muddy and too slippery during the rainy season 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan Membantu <i>stakeholders</i> dalam perbaikan Jalan dan jembatan, terbukanya Jaringan jalan dan kemudahan akses Masyarakat Perusahaan membantu masyarakat untuk pengobatan gratis di Klinik Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Infrastruktur Program Fasilitas Kesehatan Gratis. Program Pelestarian Lingkungan
	<ol style="list-style-type: none"> Sosial Ekonomi (Perubahan sumber mata pencaharian dan peningkatan usaha masyarakat). 	<ul style="list-style-type: none"> Terbukanya lapangan kerja baru di perusahaan. Pendampingan program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitar Operasional. Meminimalisir angka pengangguran di Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat Program Plasma untuk Masyarakat (Dept. Plasma)
	<ol style="list-style-type: none"> Socio-Economic (Changes in sources of livelihood and improvement of community businesses). 	<ul style="list-style-type: none"> Opening new job opportunities in the Company. Assisting with the Community Economic empowerment program around Operational Area. Minimizing unemployment in the community. 	<ul style="list-style-type: none"> Community Empowerment Program Plasma Program for the Community (Plasma Department)
	<ol style="list-style-type: none"> Sosial Budaya & Religi 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Kontribusi peningkatan Pendidikan terhadap anak-anak Masyarakat, Pelestarian kegiatan adat Budaya Lokal & Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Pendidikan (Beasiswa, Pendidikan Gratis 14 tahun, Guru Bantu Desa) Program Sosial Budaya (Partisipasi kegiatan-kegiatan Sosial, adat dan Budaya Lokal)
	<ol style="list-style-type: none"> Socio-Cultural & Religion 	<ul style="list-style-type: none"> Contributing to the improvement of education for children, Preserving local cultural & religious traditional activities 	<ul style="list-style-type: none"> Educational Empowerment Program (Scholarships, 14-year Free Education, Village Teachers) Socio-Cultural Program (Participation in Local Social, Customary and Cultural Activities)
	<ol style="list-style-type: none"> Kesehatan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memberikan Fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Kesehatan
	<ol style="list-style-type: none"> Public Health 	<ul style="list-style-type: none"> The Company provides health facilities for the community around the Company 	<ul style="list-style-type: none"> Health Empowerment Program
	<ol style="list-style-type: none"> Adat Istiadat dan Kepercayaan ; Pengaruh pada adat istiadat dan kepercayaan masyarakat yang bermukim di desa-desa di dalam dan sekitar kawasan kebun. (PT TSA) 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pelestarian adat. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Sosial - Budaya Pelestarian adat Masyarakat. Kegiatan PHBI & PHBN
	<ol style="list-style-type: none"> Customs and Beliefs; Impact on the customs and beliefs of the people who live in villages in and around the plantation area. (PT TSA) 	<ul style="list-style-type: none"> The Company participates in and contributes to the cultural preservation 	<ul style="list-style-type: none"> Socio - Cultural Programs Preservation of community customs. Islamic Holidays (PHBI) and National holidays (PHBN)

Inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal di antaranya adalah:

TIM DESA

Sejak tahun 2012, Perseroan membentuk tim desa sebagai bentuk kemitraan dalam penerapan CSR. Tim ini merupakan ujung tombak dalam perumusan dan penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tim Desa terdiri dari tiga sampai empat orang lebih yaitu tokoh Masyarakat, Aparatur Desa dan lainnya yang dipandang sesuai oleh desa dan dibentuk oleh setiap desa. Mereka adalah perwakilan desa atau masyarakat yang berfungsi untuk menjalin komunikasi antara masyarakat dengan perusahaan dan menyerap aspirasi masyarakat.

The initiatives taken by the Company to develop local communities include:

TIM DESA (VILLAGE TEAM)

In 2012, the Company formed a village team as a form of partnership in implementing CSR. This team is the spearhead in the formulation and implementation of corporate social responsibility programs. The Village Team consists of three to four people, namely Community leaders, Village Officials and others deemed appropriate by the village and formed by each village. They are village or community representatives whose functions are to establish communication between the community and the Company as well as ask for community aspirations.

Secara struktural, Tim Desa dimasukkan dalam organisasi CSR Perusahaan sebagai strategi Perseroan untuk menciptakan harmoni dan sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat.

Structurally, the Village Team is included in the Company's CSR organization as the Company's strategy to create harmony and synergy between the Company and the community.

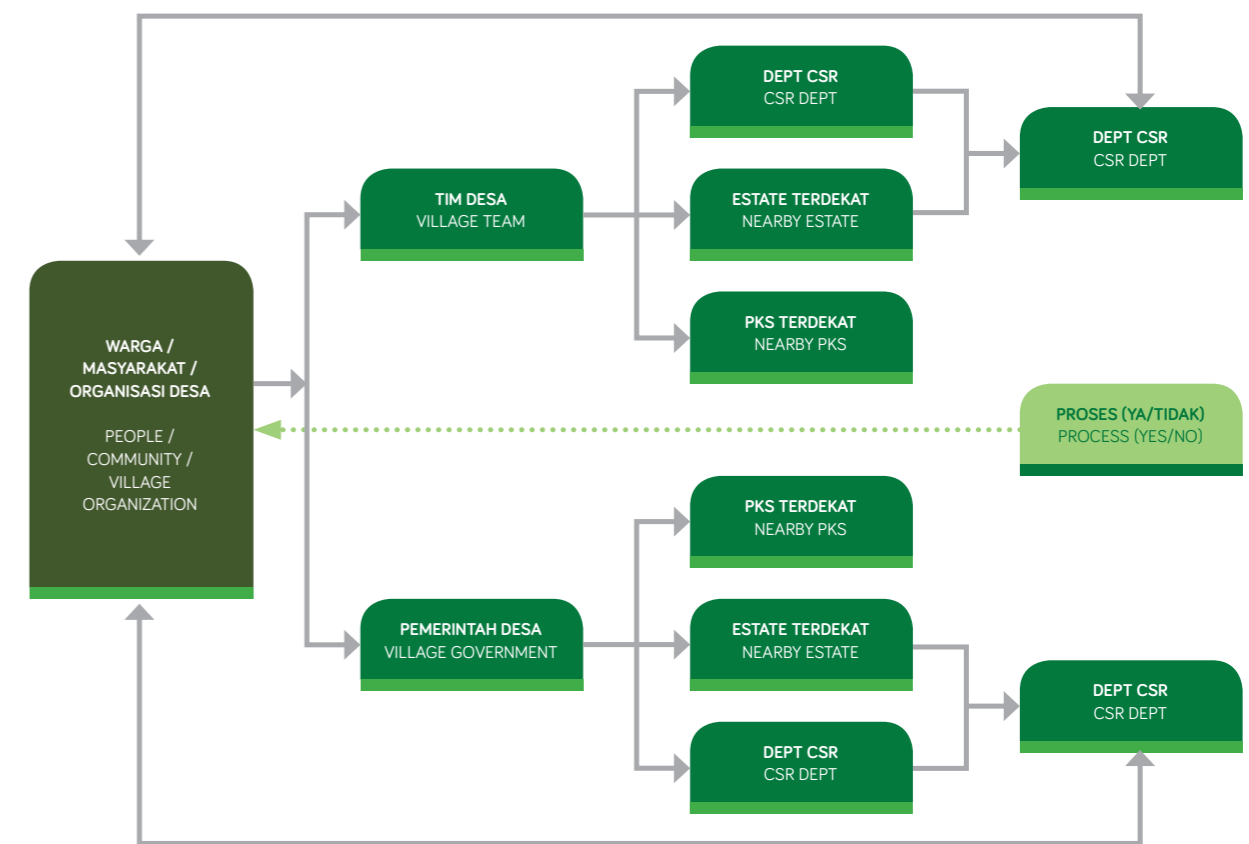
Sampai tahun 2021, Tim Desa terdiri dari 137 orang yang tersebar di desa-desa sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Until 2021, the Village Team consists of 137 people spread in villages around the Company's operational areas.

NO	DESA	JML	NO	DESA	JML	NO	DESA	JML
1	Natai Baru	2	11	Bulik Timur	2	21	Nanuah	10
2	Sulung	4	12	Pedongatan	7	22	Batu Ampar	8
3	Selangkun	1	13	Merambang	8	23	Topalan Baru	7
4	Rungun	4	14	Sepondam	19	24	Nanga Palikodan	4
5	Pulau	1	15	Toka	5	25	Beruta	1
6	Kenambui	2	16	Nanga Koring	3	26	Nuangan	2
7	Rangda	1	17	Batu Tunggal	2	27	Sumber Cahaya	2
8	Kondang	2	18	Malata	22	28	Pilang	1
9	Suayap	2	19	Nangakoring	6			
10	Nanga Moa	7	20	Sungkup	2			
Total : 137								

Dengan adanya tim desa, masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung ke Perseroan. Berikut alur penyampaian aspirasi melalui Tim Desa:

With the village team, the community can convey their aspirations directly to the Company. The following is the flow of submission of aspirations through the Village Team:



Keterangan:

- Masyarakat menyampaikan aspirasi, keluhan atau mengusulkan Program kegiatan kepada pemerintah desa atau kepada Tim Desa,
- Tim Desa atau Pemerintah desa Menyampaikan aspirasi, keluhan atau Program kegiatan Masyarakat, bisa menyampaikan langsung ke departemen CSR atau di Kantor Estate/Mill terdekat dengan desa.

Notes:

- The community submit aspirations and complaints or propose program activities to the Company through the Village Team,
- The Village Team or village government submit aspirations, complaints or Community activity program proposal, directly to the CSR department and/or at the Estate/Mill Office closest to the village.



- Penyampaian aspirasi, keluhan atau Program kegiatan Masyarakat yang disampaikan ke Kantor Estate/Mill Terdekat akan disampaikan ke departemen CSR untuk di proses.
- Keluhan, aspirasi atau Program kegiatan Masyarakat akan diproses oleh Departemen CSR kemudian akan disampaikan kepada masyarakat / Warga yang terkait.

- *The submitted aspirations, complaints or Community activity program proposal in the Nearest Estate/Mill Office will be submitted to the CSR department for processing.*
- *Complaints, aspirations or Community program activities will be processed by the CSR Department and then submitted to the community/residents concerned.*

Tabel aspirasi yang diterima oleh tim Desa sebagai berikut :

The table of aspirations received by the Village team is as follows:

Wilayah Operasional Operating Area	Jumlah Aspirasi Total Aspirations	Realisasi Realization
Region I - Kab. Kotawaringin Barat West Kotawaringin Regency	241	108
Region II - Kab. Lamandau Lamandau Regency	69	41
Region III - Kab. Pulang Pisau dan Kapuas Pulang Pisau Regency and Kapuas Regency	63	24
Eksternal External	129	14

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PULAU SALAT

Untuk menjaga keberlangsungan hidup primata endemik orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*), Perseroan memiliki program yang menggandeng masyarakat untuk turut serta dalam melestarikan primata sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka.

Perseroan memberikan pendampingan kepada masyarakat di Desa Pilang dalam mengelola kebun buah yang menjadi pemasok pangan untuk orangutan. Desa Pilang merupakan desa yang lokasinya berdekatan dengan area Proyek Konservasi Orangutan Pulau Salat.

Saat ini, kebun tersebut dikelola oleh Kelompok Tani Pandohop di bawah binaan BUMDes Pilang sebagai mitra utama. Program pemberdayaan ini mendapat dukungan dari pihak swasta, yakni Bank Negara Indonesia ("BNI") dengan memberikan bantuan dana untuk dikelola secara mandiri oleh kelompok tani.

Sebagai pendamping dalam pengelolaan kebun, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam pemberian pupuk Rock Phosphate (RP) 550 kilogram, dolomit sebanyak 5.500 kilogram, pupuk KCL sebanyak 900 kilogram bantuan bibit pisang sebanyak 302 bibit, dan bibit nanas sebanyak 10.000 bibit.

Adapun luas lahan kebun buah yang dikelola Pandohop seluas 5,6 hektare, melebihi rencana sebelumnya, yaitu 5 hektare. Hal ini menandakan semangat para petani di Desa Pilang dalam memanfaatkan dan mengelola kebun dengan baik. Hingga tahun 2021, hasil panen dari kebun tersebut sebanyak 14,5 ton dengan berbagai jenis buah-buahan seperti buah semangka, pisang, nanas, pepaya dan jeruk, dan juga sayur-sayuran seperti terong, tomat, timun, jagung dan tebu. Berikut rincian hasil panen kebun buah selama tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel Jenis dan Hasil Panen Kebun Buah
Table of Types and Yields of Orchards

No	Jenis Buah Types of Fruits	Total Panen Total Harvests
1	Semangka Watermelon	158
2	Terong Eggplant	1553
3	Tomat Tomato	684
4	Timun Cucumber	1379
5	Jagung Corn	50
6	Tebu Sugarcane	19

COMMUNITY EMPOWERMENT ON PULAU SALAT

*To maintain the survival of the endemic primate of the Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus*), the Company has a program in collaboration with the community to participate in conserving primates while improving their welfare.*

The Company provides assistance to the community in Pilang Village in managing an orchard which is a food supplier for orangutans. Pilang Village is a village located close to the Orangutan Conservation Project area in Pulau Salat.

Currently, the garden is managed by the Pandohop Farmers Group under the guidance of the Pilang government as the main partner. This empowerment program has received support from the private sector, namely Bank Negara Indonesia ("BNI") with the provision of financial assistance to be managed independently by the farmer group.

As a companion in garden management, the Company also provided 550 kilograms of Rock Phosphate (RP) fertilizer, 5,500 kilograms of dolomite, 900 kilograms of KCL fertilizer, 302 banana seeds, and 10,000 pineapple seeds.

The garden area managed by Pandohop is 5.6 hectares, exceeding the previous plan, which was 5 hectares. This indicates the enthusiasm of the farmers in Pilang Village in utilizing and managing their gardens well. Until 2021, the harvest from the garden is 14.5 tons with various types of fruits such as watermelons, bananas, pineapples, papayas and oranges, as well as vegetables such as eggplant, tomatoes, cucumbers, corn and sugar cane. The details of the fruit orchard harvests for 2021 are as follows:

Tabel Jenis dan Hasil Panen Kebun Buah
Table of Types and Yields of Orchards

No	Jenis Buah Types of Fruits	Total Panen Total Harvests
7	Pisang Banana	6.920
8	Nanas Pineapple	3.544
9	Melon Melon	209

PENDAMPINGAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR

Perseroan memiliki inisiatif dalam mengelola melimpahnya sumber daya alam berupa sungai dan danau di Kalimantan Tengah, yaitu dengan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat pada desa-desa sekitar perusahaan melalui program pendampingan budidaya ikan air tawar.

Melalui program ini, Perseroan telah menyalurkan 12.000 ekor bibit ikan Patin beserta pakannya senilai Rp7.070.000 kepada kelompok nelayan binaan. Pemanenan pertama telah dilakukan pada bulan Oktober 2020 dengan jumlah hasil panen mencapai 2.250 kg. Hingga saat ini, jumlah ikan yang berhasil di panen sebanyak 4.250 kg. dengan total pendapatan sebesar Rp 44.000.000,-.

Perseroan telah melakukan pendampingan pada program pemberdayaan ini sampai dengan panen pada bulan Oktober 2020. Di tahun 2021, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pendampingan di siklus ke-2 di Bulan Nopember 2021. Selama masa pendampingan Siklus ke-2, kelompok nelayan melakukan pengembangan dengan pemilihan jenis ikan yang berbeda (Ikan Nila) yang memiliki daya jual yang cukup tinggi.

Budidaya ikan Nila sudah dilakukan sebanyak 5.000 ekor ditahap pertama dan tahap kedua sebanyak 4.000 Ekor sehingga total budidaya ikan Nila sebanyak 9.000 Bibit Ikan Nila.

PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN "PETERNAKAN AYAM KAMPUNG"

Dari penghasilan Budidaya ikan tawar tahun 2021, dilanjutkan dan dikembangkan dengan pemberdayaan berupa peternakan Ayam kampung, yang pada awal kegiatan ini pemenuhan bibit sebanyak 48 ekor ayam dengan total biaya sebesar Rp. 1200.000 yang dibeli dari warga sekitar dengan usia bibit bervariasi (antara 13 bulan). Selain memenuhi bibit, Perseroan juga membantu untuk pembuatan kandang ayam dengan menggunakan Jaring keliling berukuran 28 x 18 Meter yang dibuat secara mandiri, dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 3.700.000,-. Program ini akan terus dikembangkan secara bertahap dengan target sebanyak 150 ekor bibit yang akan di agendakan sampai dengan tahun 2022.

Selain program-program di atas, selama tahun 2021 Perseroan juga telah melakukan beberapa inisiatif CSR lainnya, yaitu:

1. Pemberdayaan Pendidikan

Perseroan banyak memberikan fasilitas pendidikan terhadap masyarakat sekitar sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap keberlangsungan pendidikan disekitar area operasional. Komitmen tersebut direalisasikan melalui;

FISH CULTIVATION

The Company has an initiative in managing the natural resources in the form of rivers and lakes in Central Kalimantan by developing a pattern of community empowerment in villages around the Company through a freshwater fish farming mentoring program.

Through this program, the Company has distributed 12,000 catfish fingerlings and their feed worth Rp7,070,000 to the assisted fishing groups. The first harvest was carried out in October 2020 with a total yield of 2,250 kg. So far, 4,250 kg of fish have been harvested with a total income of Rp44,000,000,-.

The Company provided assistance in this empowerment program until harvesting in October 2020. In 2021, the Company continuously provided assistance in the 2nd cycle in November 2021. During the mentoring period in the 2nd Cycle, the fishermen groups carried out cultivation by selecting types of a different fish (Tilapia) which has a fairly high selling power.

5,000 Tilapia were cultivated in the first stage and 4,000 Tilapia in the second stage. Hence, the total cultivation of Tilapia is 9,000 Tilapia.

EMPOWERMENT DEVELOPMENT "FREE RANGE CHICKEN FARM"

The freshwater fish farming in 2021 was continued and developed with empowerment in the form of free-range chicken farms, which at the beginning of this activity fulfilled 48 chickens with a total cost of Rp1,200,000 purchased from local residents with varying seed ages (between 1.3 months). In addition, the Company also helps to build a chicken coop using a 28 x 18 meter circular net which was made independently, costing Rp3,700,000,-. This program will continue to be developed in stages with a target of 150 seeds which will be scheduled until 2022.

In addition to the above programs, during 2021 the Company also carried out several other CSR initiatives, namely:

1. Education

The Company provides many educational facilities to the surrounding community as a form of commitment and concern for the continuity of education around the operational area. This commitment is realized through;



a. Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun
Perusahaan membangun gedung sekolah sebanyak 18 sekolah yang terletak di area perkebunan perusahaan dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Selain membangun prasarana sekolah, perusahaan juga memfasilitasi bus sekolah guna antar jemput anak didik disekitar operasional perusahaan. Pada tahun 2021, total anak didik sebanyak 2.523 orang dengan jumlah 211 siswa atau 8.36% berasal dari desa-desa sekitar perusahaan.

b. Guru Bantu Desa
Program ini diberikan kepada desa sekitar perusahaan yang membutuhkan tenaga pendidik. Bentuk komitmen dalam program ini adalah dengan memberikan insentif kepada guru desa secara kontinue termasuk tunjangan hari raya. Serta memberikan pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dalam mengajar. Sebanyak 110 guru bantu yang tercatat pada tahun 2021.

c. Laboratorium Pendidikan
Kegiatan yang sudah berlangsung sejak 2012 ini memberikan kesempatan bagi peserta didik dari segala jenjang untuk dapat melaksanakan praktik kerja lapangan, praktik kerja industri, permagangan dan penelitian di perusahaan.

Peserta didik yang melakukan permagangan dibekali dengan pengalaman di bidang operasional, administrasi dan pengetahuan lainnya guna meningkatkan soft dan hard skill peserta. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 112 peserta yang mengikuti program magang di wilayah kerja operasional kebun (Estate), Pabrik Pengolahan Minyak Mentah (Mill), Teknisi (Traksi), dan Keadministrasian (Admin).

d. Beasiswa Pendidikan
Perusahaan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bantuan yang diberikan berupa biaya hidup selama menempuh pendidikan, bantuan buku, bantuan tugas akhir serta wisuda.

Mahasiswa penerima beasiswa perusahaan juga diberikan kesempatan untuk bergabung dengan SSMS Group yang juga disesuaikan dengan formasi yang dibutuhkan perusahaan. Sebelum bergabung, peserta akan diberikan pelatihan soft dan hard skill sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Pelatihan ini dilaksanakan melalui program Management Trainee (MT) selama 6 bulan di Training Center.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2012, dimana pada tahun 2021 jumlah peserta beasiswa sebanyak 126 orang.

e. Apresiasi Atlet Berprestasi
SSMS memberikan penghargaan terhadap perjuangan para atlet Kalimantan Tengah yang ikut serta dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 yang dilaksanakan di Papua pada tahun 2021.

a. Free Education for 14 Years
The Company built 18 school buildings located in the Company's plantation area from Elementary School to Senior High School. In addition, the Company also facilitates school buses to pick up students around the Company's operations. In 2021, the total students were 2,523 students with a total of 211 students or 8.36% are from villages around the Company.

b. Village Teacher Assistance
This program is given to villages around the Company that need educators. The Company is committed to providing incentives to village teachers on a continuous basis, including holiday allowances, as well as providing trainings to improve teaching skills. There were 110 teachers in 2021.

c. Education Laboratory
The activity which has been carried out since 2012 provides opportunities for students from all levels to be able to carry out field work practices, industrial work practices, internships and research in companies.

Students who do internships are equipped with experience in the fields of operations, administration and other knowledge to improve their soft and hard skills. In 2021, there were 112 participants taking part in the internship program in the plantation operational work area (Estate), Crude Oil Processing Plant (Mill), Technician (Traction), and Administration (Admin).

d. Scholarship
The Company provides scholarship programs to local children who have the potential and want to continue their education to a higher level. The assistance provided is in the form of living expenses while studying, book assistance, final project and graduation assistance.

Students who receive corporate scholarships are also given the opportunity to join the SSMS Group which is also adjusted to the formation required by the Company. Prior to joining, participants will have a soft and hard skill training to prepare work. This training is carried out through the Management Trainee (MT) program for 6 months at the Training Center.

This activity has been conducted since 2012, where in 2021 the number of scholarship participants was 126 people.

e. Appreciation for Athlete
SSMS gave an award for the achievements of Central Kalimantan athletes who took part in the 2020 National Sports Week (PON) XX which was held in Papua in 2021. The appreciation was given in the amount of 1.5 billion with

Penghargaan tersebut berupa apresiasi sebesar 1.5 Milyar dengan rincian Rp50.000.000,- kepada 22 orang atlet yang berhasil memperoleh 2 medali emas pada cabang olahraga dayung, kemudian sebesar Rp10.000.000,- untuk 5 orang atlet yang memperoleh medali perak, Rp5.000.000,- untuk 3 orang atlet yang memperoleh medali perunggu, dan masing-masing sebesar Rp5.000.000,- bagi 16 orang pelatih.

f. Bantuan Buku pembelajaran (KBM)
Perusahaan membantu keberlanjutan pendidikan dengan melakukan program Sekolah binaan perusahaan, hal ini sebagai langkah Kepedulian dan kepekaan perusahaan dalam hal pendidikan yang ada di sekitar operasional perusahaan, termasuk adanya sekolah yang masih membutuhkan alat dan sarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Hal ini perusahaan membantu pengadaan Buku Pembelajaran dari semester 1 dan semester 2 untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diberikan kepada peserta didik secara Gratis.

the details: 50,000,000 for 22 athletes who managed to get 2 gold medals in rowing, then 10,000,000 for 5 athletes who won silver medals, 5,000,000 for 3 athletes who won bronze medals, and 5,000,000 each for 16 coaches.

f. Book Assistance as Learning Support
The Company helps the sustainability of education by conducting the company-assisted school program. This is a rare concern and sensitivity of the Company in terms of education around the company's operations, including the existence of schools that still need tools and facilities to support Teaching and Learning Activities (KBM). The Company helps procure Learning Books from first semester to Second semester for Early Education (PAUD) to all students for free.



2. Program Kesehatan

a. Pengobatan Gratis
Masyarakat di sekitar Perseroaan dapat berobat di klinik terdekat yang dibangun oleh SSMS tanpa dipungut biaya. Guna menunjang hal tersebut CSR perusahaan membangun fasilitas kesehatan Poliklinik Kebun (POLIBUN).

Pada tahun 2021, perusahaan telah membantu dalam memfasilitasi 444 pasien atau total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp 26.745.374.-

2. Health Program

a. Free treatment
Communities around the Company can seek treatment at the nearest clinic built by SSMS for free. To support this, the Company's CSR has built a health facility for Poliklinik Kebun (POLIBUN).

In 2021, the Company carried out a donation to 444 patients in the amount of Rp26,745,374.-



b. Pengendalian Penyebaran COVID-19
Perseroan telah membentuk Satgas COVID-19 serta memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menekan penyebaran COVID-19, serta pemulihan ekonomi sebagai dampak bencana non-alam COVID-19, bantuan tersebut berupa alat-alat medis (masker, baju hasmat, *handsanitizer*, sabun dan tempat cuci tangan, *termogun*, dll), sembako dan uang tunai kepada masyarakat sekitar Perseroan.

c. Sunat Massal Gratis
Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat sekitar perusahaan. Tahun 2021, perusahaan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang menghendaki sunat massal untuk anak-anaknya secara gratis. Partisipan dalam program ini merupakan anak-anak yang tinggal di wilayah perusahaan.

3. Program Infrastruktur

a. Perbaikan Jalan dan Jembatan
Perusahaan membantu perbaikan jalan dan pembangunan jembatan guna memudahkan mobilitas warga sekitar perusahaan. Adanya perbaikan akses jalan dapat mempermudah masyarakat dalam mobilisasi terutama dalam kegiatan ekonomi.

Pada tahun 2021, perusahaan telah melakukan perbaikan jalan di beberapa desa, yaitu:

1. Jalan di Desa Sulung
2. Desa Batu Tunggal
3. Desa Pedongatan
4. Kelurahan Kalawa, Pulang Pisau
5. Desa Natai Baru
6. Desa Sungkup
7. Desa Sekar Mulya
8. Desa Melata
9. Desa Batu Tunggal
10. Desa Nanuah
11. Batu Kotam

b. Listrik Masuk Desa
Program ini telah berlangsung sejak 2017 lalu dan memberikan dampak besar bagi masyarakat sekitar dari berbagai aspek terutama aspek ekonomi dan pendidikan.

Perusahaan melalui program CSR menyediakan aliran listrik kepada desa-desa melalui site/estate antara lain, Dusun Suayap (60KK), Dusun Pulau (69KK), Dusun Sei Bitik (17KK), Desa Umpang (245KK), Desa Toka (75KK), dan Dusun Bungur (11KK) dengan total 477KK.

c. Perbaikan Sarana Umum
Perusahaan sangat memperhatikan sarana dan prasarana termasuk sarana umum yang berada di stakeholder perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan berusaha memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan tempat ibadah yang layak, antara lain:

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung
2. Masjid Al-Fajar Desa Karya Bersama

b. COVID-19 Control
The Company has formed a COVID-19 Task Force and provided assistance to the community in suppressing the spread of COVID-19, as well as economic recovery as a result of the COVID-19. The donation is in the form of medical equipment (masks, hazmat suit, hand sanitizer, soap and hand washing facilities, thermogun, etc.), basic necessities and cash to communities around the Company.

c. Free Mass Circumcision
This activity is a form of the Company's concern for the health of the community around the Company. In 2021, the Company provided facilities to people who want mass circumcision for their children for free. Participants in this program are children who live in the Company's operational area.

3. Infrastructure Program

a. Road and Bridge Repair
The Company helps repair roads and build bridges to facilitate the mobility of people around the Company. The improvement of road access will help the community in mobilizing, especially for economic activities.

In 2021, the Company carried out road repairs in several villages, namely:

1. Road in Eldest Village
2. Batu Tunggal Village
3. Pedongatan Village
4. Kalawa Village, Pulang Pisau
5. Natai Baru Village
6. Sungkup Village
7. Sekar Mulya Village
8. Melata Village
9. Batu Tunggal Village
10. Nanuah Village
11. Batu Kotam

b. Village Electricity
This program has been carried out since 2017 and has had a major impact on the surrounding community from various aspects, especially economic and educational aspects.

Through the CSR program, the Company provides electricity through the site/estate, to these villages: Suayap (60 families), Pulau (69 families), Sei Bitik (17 families), Umpang (245 families), Toka (75 families), and Bungur (11 families) with a total of 477 families.

c. Public Facility Repair
The Company is very concerned with facilities and infrastructure, including public facilities owned by the Company's stakeholders. In 2021, PT. SSMS helped the community in meeting the needs of a proper place of worship, including:

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung
2. Masjid Al-Fajar Desa Karya Bersama

3. Musholla Assalam Desa Natai Baru
4. Musholla Nurul Wuqso Desa Kubu
5. Musholla Ar-Rahman Desa Merambang
6. Masjid Nor-Hikmah Desa Kanamit
7. Masjid Nurul Qomar Pangkalan Bun
8. Mushola Keajaiban Negeri Kab. Lamandau

Selain pembangunan tempat ibadah, PT. SSMS juga memberikan bantuan dana pembangunan gedung rawat inap RS Bhayangkara Palangkaraya dengan total sebesar Rp2,420 Miliar, dan memberikan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di Lingkungan Pasar Induk Nanga Bulik sebanyak 8 paket lampu. Atas bantuan pengadaan lampu penerangan jalan tersebut perusahaan mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kab. Lamandau.

4. Program Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang berkomitmen dan berpegang teguh pada prinsip "Care for the Environment", salah satu program lingkungan berbasis masyarakat yang kami guirkan adalah "Penanaman Satu Juta Pohon". Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak 125.251 pohon setara dengan Rp218.240.000 dengan berbagai jenis tanaman diantaranya Mahoni, Blangiran, Ulin dan jenis pohon buah seperti Durian, Mangga, Rambutan, Cempedak dan Asam Keranji. Di tahun 2021, sebanyak 5.456 pohon telah ditanam di area sempadan sungai dan kawasan HCV (Konservasi).

5. Program Sosisal Budaya

a. Bantuan Sembako
Program Bantuan Sembako Untuk Masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan menjelang hari raya keagamaan, pada tahun 2021, Sawit Sumbermas Sarana Group memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebanyak 500 Ton Beras dan Minyak Goreng. Kegiatan pembagian sembako ini berjalan lancar dan tepat sasaran, dimana perusahaan melalui perwakilannya selalu terjun langsung ke beberapa desa untuk memberikan bantuan secara langsung. Bantuan sembako di salurkan ke 9 Kabupaten dan kota kota, serta kecamatan dan desa yang ada di Kalimantan tengah. Dalam penyaluran ini ada 2 tahap, untuk tahap pertama ada 240 ton beras dan sisa nya 260 akan di lakukan pada tahap ke dua.

b. Bantuan Bencana Alam
Intensitas curah hujan yang tinggi di beberapa daerah menyebabkan bencana banjir, termasuk desa-desa disekitar perusahaan. Menyikapi hal tersebut, perusahaan turut berpartisipasi memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama (*Care for the People*). Penyaluran bantuan berupa kebutuhan Pokok yang dibutuhkan seperti air Mineral, Mie Instan, dan beras.

Bantuan disebar di 3 Regional antara lain ; Desa Rungun, Kel. Baru, Desa Nanga Mua & Desa Umpang (Regional 1), Desa Lubuk Ijo, Desa Topalan, Desa Nanuah, Desa Malata & Desa Batu Ampar (Regional 2), Desa Bahaur Baru Raya,

3. Musholla Assalam Desa Natai Baru
4. Musholla Nurul Wuqso Desa Kubu
5. Musholla Ar-Rahman Desa Merambang
6. Masjid Nor-Hikmah Desa Kanamit
7. Masjid Nurul Qomar Pangkalan Bun
8. Mushola Keajaiban Negeri Kab. Lamandau

Furthermore, PT. SSMS also provided financial assistance for the construction of the Bhayangkara Hospital Palangkaraya with a total of Rp2,420 billion, and provided 8 light packages for Public Street Lighting (PJU) in the Nanga Bulik Main Market Area. For the assistance in the procurement of street lighting, the Company received an award from the Lamandau government.

4. Environmental Program

As a company committed and adheres to the principle of "Care for the Environment", one of the community-based environmental programs that we implement is "Planting One Million Trees". Until the end of 2021, the Company had planted 125,251 trees with various types of plants including Mahogany, Blangiran, Ulin and other types of fruit trees such as Durian, Mango, Rambutan, Cempedak and Asam Keranji. In 2021, a total of 5,456 trees were planted in river border areas and HCV areas. (Conversion to rupiah is around Rp218,240,000)

5. Socio-Cultural Program

a. Food Staple Donation
The Food Staple Donation Program for the Community is a routine activity carried out before religious holidays. In 2021, Sawit Sumbermas Sarana Group donated 500 Tons of Rice and Cooking Oil to the community around the Company. The distribution of basic necessities went smoothly and on target, where the Company representatives went directly to several villages to provide the donation. Food assistance was distributed to 9 districts and cities, as well as sub-districts and villages in Central Kalimantan. In this distribution there were 2 stages, consisting of 240 tons of rice for the first stage and 260 tons of rice for the second stage.

b. Natural Disaster Relief
The rainfall high intensity in several areas resulted in catastrophic flooding, including the villages around the Company. In this regard, the Company participated in providing assistance as a form of Caring for the People. The donation was in the form of basic needs such as mineral water, instant noodles, and rice.

The donation was distributed to 3 regions; Rungun Village, Baru Village, Nanga Mua Village & Umpang Village (Regional 1), Lubuk Ijo Village, Topalan Village, Nanuah Village, Malata Village & Batu Ampar Village (Regional



Bahaur Tengah & Desa Pilang (Regional 3). Bantuan ini total diberikan sebesar Rp. 84,330,500, dengan dampak manfaat sebanyak 550 KK.

- c. Bantuan Hewan Qurban
Perusahaan turut berpartisipasi setiap tahun dalam agenda perayaan keagamaan termasuk pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1442 H dengan memberikan bantuan hewan Qurban dalam agenda tersebut.

Hal ini merupakan sebuah wujud kepedulian perusahaan terhadap Masyarakat Sekitar operasional perusahaan dan perusahaan pun berkomitmen untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar secara Harmonis. Pada perayaan ini, perusahaan memberikan bantuan hewan Qurban sejumlah 76 ekor sapi yang diberikan kepada Stakeholders Sekitar Perusahaan.

- d. Partisipasi Perayaan Hari Besar Keagamaan
Perusahaan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti Perayaan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional (PHBI & PHBN) disetiap tahun serta membantu kelengkapan sarana ibadah di desadesa sekitar operasional Perusahaan. Pada tahun 2021 ini perusahaan berpartisipasi dalam perayaan Natal di Nanga Polikodan, Bulik Timur, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka, Selain itu perusahaan juga memberikan bantuan seperti; kelengkapan alat pengeras suara untuk sarana tempat ibadah, Alat Habsy/Rabana Desa Tarung Manuah Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas Kalimantan tengah.

- e. Tim Desa
Tim Desa adalah kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di desa-desa sekitar perusahaan. Perusahaan melalui departemen CSR berusaha memaksimalkan tim desa ini melalui kegiatan-kegiatan diskusi guna membahas kebutuhan dan/atau keluhan-keluhan yang ada di masyarakat. Tim Desa ini terdiri dari tokoh masyarakat, perangkat desa serta pihak-pihak yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi masyarakat.

- f. Bantuan Pemisahan Bayi Kembar Siam
Perusahaan memberikan bantuan dana pemisahan bayi kembar siam Dempet dada yaitu Muhammad Abdullah dan Muhammad Ibrahim warga Desa Sidomulyo, Desa Tiga Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pemberian bantuan dana ini diharapkan dapat membantu transport dalam perjalanan kegiatan operasi pemisahan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta.

2), Bahaur Baru Raya Village, Central Bahaur & Pilang Village (Regional 3). The total donation is Rp84,330,500, benefiting 550 families.

- c. Sacrificial Animal Donation
Every year, the Company participates in religious celebrations, including the celebration of Eid al-Adha 1442 H by providing sacrificial animals for the celebration.

This is a form of the Company's concern for the community around the Company's operations and We are also committed to maintaining harmonious relations between the Company and the surrounding community. During this celebration, the Company donated 76 cows to stakeholders around the Company.

- d. Participation in Religious Holiday Celebrations
The Company always participates in religious activities, such as the Celebration of Islamic Holidays and National Holidays (PHBI & PHBN) every year as well as assisting the construction of worship facilities in the villages surrounding the Company's operations. In 2021, the Company participated in Christmas celebrations in Nanga Polikodan, East Bulik, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka. In addition, the Company also carried out donations such as; providing loudspeakers for places of worship, Habsy / Rabana equipment for Tarung Manuah Village, Basarang District, Kapuas Regency, Central Kalimantan.

- e. Village Team
The Village Team is a group of representatives from each village who acts as a communication liaison between the Company and the community in carrying out activities in the villages around the Company. The Company strives to maximize this village team through discussion activities to discuss people's needs and/or complaints. The Village Team consists of community leaders, village officials and parties who are considered capable of conveying the aspirations of the community.

- f. Financing Conjoined Twins Separation
The Company financed the separation of conjoined twins, namely Muhammad Abdullah and Muhammad Ibrahim who come from Sidomulyo Village, Tiga Village, Pangkalan Banteng District, West Kotawaringin Regency.

This financial assistance is expected to help transport in the course of separation operations at Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta.

KINERJA PERFORMANCES



REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2021, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp23,246 miliar untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program CSR. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp18,600 miliar atau 81,2% dari alokasi anggaran. Nilai yang tersisa akan dialokasikan untuk menjalankan program-program lanjutan di tahun berikutnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2021. [F.25]

BUDGET REALIZATION

During 2021, the Company allocated Rp23,246,5445,045 to support the development of programs contained in the CSR program. The realization of costs until the end of 2021 reached Rp 18,600,336,850 or 81.2% of the budget allocation. The remaining value will be allocated to run further programs in the following year. The following table shows the realization of the Company's CSR program budget for 2021. [F.25].

Program Programs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Nominal	%	Jumlah Penerima Manfaat (Individu/Desa) Total Beneficiaries (Individu/Village)
Program Sosial Budaya Social-Culture Programs	Mendukung TPB No. 1, 2, 5, 10, 11, 16 Support SDGs No. 1, 2, 5, 10, 11, 16	8.002.913.621	53.7%	274.400 Jiwa individu
Program Pendidikan Education Programs	Mendukung TPB No. 4 Support SDGs No. 4	3.984.770.930	78.9%	6.001 Jiwa individu
Program Kesehatan Health Programs	Mendukung TPB No. 3 Support SDGs No. 3	1.259.524.275	349.1%	30.247 Jiwa individu
Program Lingkungan Environmental Programs	Mendukung TPB No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15 Support SDGs No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15	360.000.000	19.9%	3.509 Jiwa individu
Program Infrastruktur Infrastructure Programs	Mendukung TPB No. 8, 9, 11 Support SDGs No. 8, 9, 11	4.882.928.023	1878.0%	13.336 Jiwa individu
Program Comdev Comdev Programs	Mendukung TPB No. 1, 2, 3, 8, 10, 17 Support SDGs No. 1, 2, 3, 8, 10, 17	110.200.000	21.7%	30.766 Jiwa individu
TOTAL		18.600.336.850	81.2%	358.259 Jiwa individu

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan menyampaikan secara langsung melalui pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Selain melapor melalui mekanisme WBS, para pelapor juga dapat menyampaikan aduannya secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat segera dilakukan.

Selain melalui WBS, Perseroan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui layanan keluhan SSMS. Pengaduan masyarakat yang masuk melalui layanan keluhan SSMS akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh Head of Sustainability dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk. Selama tahun 2021, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima Perseroan. [F.24]

INDEKS KEPUASAN PENERIMA MANFAAT CSR

Untuk mengevaluasi program-program CSR serta meningkatkan kinerja program CSR, Perseroan melakukan pengukuran secara berkala melalui Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat program CSR. Survei ini dilakukan oleh Internal Perusahaan dengan mengambil sampel kepada 71 *stakeholders* yang terdiri dari desa-desa sekitar perusahaan. Pengelolaan data dilakukan melalui metode *Sampling*.

Di tahun 2021, hasil Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat menunjukkan sebanyak 73,7% responden merasa sangat puas dan 21,2% puas atas program CSR yang diselenggarakan Perseroan.

Keterlibatan masyarakat dalam program yang dibuat perusahaan sebesar 94,7%, dengan presentase program yang sering dilaksanakan adalah program sosial & budaya serta program pendidikan. Berikut tabel indeks kepuasan penerima manfaat program CSR selama tiga tahun terakhir.

Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR
CSR Program Beneficiary Satisfaction Index

2021	2020	2019
94,9	85%	85%

PENGHARGAAN PEMERINTAH

1. Penghargaan dari pemerintah Kab. Lamandau kepada PT. SMU, PT. TSA dan PT. MPP atas partisipasinya dalam menunjang peningkatan infrastruktur di Kab. Lamandau.
2. Penghargaan dari pemerintah Kab. Kotawaringin Barat kepada SSMS Group atas partisipasinya dalam percepatan Penangulangan Pandemi Covid 19 tahun 2021.

PUBLIC COMPLAINTS

The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints in writing via Complaint Center in pengaduan@ssms.co.id. All complaint letters will be followed up by the relevant parties who will verify the complaints received. In addition, complaints can also be directly submitted to the Board of Directors or key management of the Company so that the investigation process can be carried out immediately.

Furthermore, the Company also opens a public complaint center through the SSMS complaint service. Public complaints submitted through the SSMS complaint service will be followed up by the Complaints Committee coordinated by the Head of Sustainability and members of the Committee consisting of Internal Audit Representatives and several other division representatives related to the complaints received. Throughout 2021, the Company did not receive any public complaints. [F.24]

CSR PROGRAM BENEFICIARY SATISFACTION INDEX

To evaluate CSR programs and improve the performance of CSR programs, the Company conducts periodic measurements through the CSR program Beneficiary Satisfaction Index Survey. This survey is conducted by the Company's Internal by taking samples to 71 stakeholders consisting of villages around the Company. Data management is carried out through the Sampling method.

In 2021, the results of the Beneficiary Satisfaction Index Survey showed that 73.7% of respondents were very satisfied and 21.2% were satisfied with the CSR program organized by the Company.

The Community engagement in programs managed by the Company is 94.7%, with the percentage of programs that are often implemented are social & cultural programs and educational programs. The following table shows the satisfaction index of the beneficiaries of the CSR program for the last three years.

GOVERNMENT AWARD

1. Award from the Lamandau government to PT. SMU, PT. TSA and PT. MPP for their participation in supporting infrastructure improvement in Lamandau Regency.
2. Award from the West Kotawaringin government to SSMS Group for its participation in accelerating the handling of the Covid 19 Pandemic in 2021.





Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

07

KOMITMEN MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA

Commitment to Upholding Human Rights

”

Kami konsisten menjalankan semua prinsip produksi minyak sawit berkelanjutan yang digariskan oleh *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*, *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* dan *business and human rights international standards for certification 2011 (BHRISC 2011)* yang menegaskan pentingnya penghargaan terhadap hak asasi manusia.

We consistent to implement all the principles of sustainable palm oil production outlined by *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* and *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* and *business and human rights international standards for certification 2011 (BHRISC 2011)*, which clearly affirm the importance of respect for human rights.





KOMITMEN MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA

COMMITMENT TO UPHOLD HUMAN RIGHTS



Perkebunan sawit merupakan salah satu sektor yang dinilai rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan lingkungan. Industri ini dianggap masih mengesampingkan perlindungan hak asasi manusia dan lingkungan. Selaku pelaku industri sawit di tanah air, dalam praktiknya, kegiatan operasional Perseroan telah menjunjung hak asasi manusia (HAM). Hal ini dapat dilihat dari praktik tata kelola yang diterapkan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan semua prinsip produksi minyak sawit berkelanjutan yang digariskan oleh *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*, *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* dan *Business and Human Rights International Standards for Certification 2011 (BHRISC 2011)* yang secara nyata menegaskan pentingnya penghargaan terhadap hak asasi manusia. [103-1]

Keseriusan dari komitmen Perseroan dalam mengedepankan hak asasi manusia, diwujudkan dalam kebijakan formal tentang Hak Asasi Manusia atau *Human Right Policy* yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak pada 30 November 2017. Kebijakan ini terbit selaras dengan komitmen NDPE (*No Deforestation, Peat And Exploitation*) atau bebas dari deforestasi, gambut, dan eksploitasi. Hal ini juga sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan sawit kelas dunia yang berkelanjutan, dimana penghormatan HAM merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai keberlanjutan tersebut. [103-2]

Palm oil plantations are one of the sectors that are considered vulnerable to human and environmental rights violations. The industry is considered still ruled out human rights and environmental protection. As the perpetrators of the palm oil industry in the homeland, in practice, operating activities of the Company have upheld human rights (HAM). This can be seen from the governance practices applied by the Company.

The Company is committed to implementing good corporate governance. In this context, the Company consistently implements all the principles of sustainable palm oil production outlined by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and business and human rights international standards for certification 2011 (BHRISC 2011), which clearly affirm the importance of respect for human rights. [103-1]

The seriousness of the Company's commitment to promoting human rights is manifested in formal Human Right Policy set by the top management on November 30, 2017. The policy is published in line with the commitment of NDPE (No Deforestation, Peat and Exploitation) or free from deforestation, peat, and exploitation. It is also in line with the Company's vision to become a sustainable world-class palm oil company, where respect for human rights is one of the main prerequisites for achieving the sustainability. [103-2]

Bentuk keseriusan dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip dan aspek keberlanjutan dibuktikan melalui pembentukan koordinator HAM sebagai penguatan dalam praktik penghormatan hak asasi manusia. Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur hak asasi manusia, aspek hak asasi manusia, serta untuk mengidentifikasi terjadinya pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin akan terjadi dan telah terjadi di Perseroan. Koordinator HAM dapat berkoordinasi dengan lintas unit kerja untuk memastikan bahwa penerapan HAM di Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Koordinator HAM juga harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan Hak Asasi Manusia yang berlaku.

Selain Koordinator HAM, Perseroan juga membentuk Tim Bisnis dan HAM PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dan Group. Tim dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia sesuai kriteria BHRISC 2011. Tim Bisnis dan HAM bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Struktur Tim Bisnis dan HAM terdiri dari Dewan Pembina, Ketua Tim, dan Anggota Tim. Berikut struktur dan peranan tim Bisnis dan HAM di Perseroan.

The form of seriousness in managing the Company in accordance with the principles and aspects of sustainability is proven through formation of Human Rights Coordinator Team to strengthen the practices of human rights respect. This team has the tasks of drafting, implementing and supervising the implementation of human rights policies and procedures, aspects of human rights, as well as identifying the occurrence of human rights violations that may occur and have occurred in the Company. Human Rights Coordinator may coordinates among the business units to ensure that the human rights implementation in the Company goes well as planned. Human Rights Coordinator must also ensure the Company compliance with applicable laws and regulations related to Human Rights.

In addition to Human Rights Coordinator, SSMS has also established Business and Human Rights Team of the Company and the Group to strengthen the respect for human rights. The team is formed to plan, implement, evaluate, and report on the implementation and fulfillment of Business and Human Rights aspects in accordance with BHRISC 2011 criteria. Business and Human Rights Team is responsible to the President Director. The Business and Human Rights Team structure consist of Board of Trustees, Team Leader, and Team Member. The following is structure and responsibilities of Business and Human Rights Team in the Company.

Dewan Pembina Board of Trustee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengarahannya, serta mengawasi pelaksanaan program-program Bisnis dan HAM perusahaan. 2. Melaporkan bersama dengan Tim Bisnis dan HAM secara periodik program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.
Ketua Tim Team Leader	<ol style="list-style-type: none"> 1. To provide directions and supervision on the implementation of the Company's Business and Human Rights programs. 2. To report the Business and Human Rights programs periodically together with Business and Human Rights Team to the President Director.
Ketua Tim Team Leader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin rapat-rapat Tim Bisnis dan HAM secara berkala dalam rangka merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan tujuan, target dan program Bisnis dan Hak Asasi Manusia di Perusahaan. 2. Melaporkan secara periodik pelaksanaan program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.
Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting regular meetings of Business and Human Rights Team in order to plan, implement, evaluate and report on the objectives, targets and programs of Business and Human Rights in the Company. 2. Reporting periodically the implementation of Business and Human Rights programs to the President Director.
Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Ketua Tim HAM dalam menyusun tujuan, target dan program Bisnis dan HAM di Anak Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan BHRISC 2011. 2. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk pemenuhan kriteria BHRISC 2011. 3. Menghadiri rapat rutin tim Bisnis dan HAM.
Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assisting the Human Rights Team Leader in preparing the objectives, targets and programs of Business and Human Rights in Subsidiaries to comply with BHRISC 2011 criteria. 2. Collecting and managing data required to comply with BHRISC 2011 criteria. 3. Attending regular meetings of Business and Human Rights teams.

Sejalan dengan komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap penerapan perlindungan hak asasi oleh perusahaan, termasuk penilaian terhadap mitra bisnis dan kontraktor. Melalui peninjauan tersebut, Perseroan akan mendapatkan gambaran tentang implementasi di lapangan, termasuk menyiapkan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Peninjauan dilakukan secara partisipatif melalui kemitraan dan dialog dengan para pemangku kepentingan. [103-3]

In line with its commitment to respect human rights, SSMS continues to conduct a comprehensive review of the Company's application of human rights protection, including assessment of business partners and contractors. Through the review, the Company will get a picture of its field implementation, including preparing corrective steps if needed. The review is mutually conducted through partnership and dialogue with stakeholders. [103-3]



Berdasarkan hasil tinjauan, pada dasarnya seluruh operasi Perseroan dari hulu sampai hilir telah tercakup dalam tinjauan HAM. Adapun mekanisme yang diterapkan untuk mewujudkan praktik HAM yang baik (*good human right practice*) di lingkup Perseroan meliputi:

1. Penetapan kebijakan HAM yang disahkan oleh manajemen puncak Perusahaan.
2. Pembentukan dan penerapan prosedur HAM pada seluruh operasi Perusahaan.
3. Pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian dan kompetensi HAM.
4. Pelibatan pemangku kepentingan (Masyarakat sekitar, karyawan, mitra bisnis, pemerintah) melalui berbagai jalur komunikasi (informasi, konsultasi, dialog, dan/atau kemitraan).
5. Audit HAM, baik dilakukan secara internal (melibatkan auditor internal Perusahaan) maupun eksternal (melibatkan auditor dari lembaga sertifikasi HAM).
6. Investigasi dan pemulihan terhadap dampak pelanggaran HAM yang terjadi.

Adapun hasil peninjauan hak asasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-3, 412-1\]](#)

Based on review, all SSMS operations from upstream to downstream have been basically covered in the human rights review. The mechanism applied to realize good human right practice includes:

1. *Determination of human rights policy authorized by the Company's top management.*
2. *Establishment and implementation of human rights procedures in all operations of the Company.*
3. *Training and dissemination to improve human rights concern and competence.*
4. *Involvement of stakeholders (surrounding communities, employees, business partners, government) through various channels of communication (information, consultation, dialogue, and/or partnership).*
5. *Human rights audit, both conducted internally (involving the Company's internal auditor) and externally (involving auditors from human rights certification bodies).*
6. *Investigation and recovery of the impact of human rights violations.*

Results of human rights review in 2021 are as follows: [\[GRI 103-3, 412-1\]](#)

100 %	89%	47 Jam Hours
Operasi Perusahaan yang telah Melewati Tinjauan Hak Asasi Manusia, Mencakup 34 Operasi Entitas (1 Operasi Kantor Pusat, 23 Operasi Kebun Kelapa Sawit, 8 Operasi Pabrik Kelapa Sawit, 1 Operasi Pabrik Inti Sawit dan 1 Operasi Pabrik Biogas) Company Operations that have passed the Human Rights Review include 34 Entity Operations (1 Head Office operation, 23 Palm Oil Plantation operations, 8 Palm Oil Mill operations, 1 Palm Kernel Mill operation, and 1 Biogas Plant operation)	Proporsi Karyawan Baru yang telah Mendapatkan Sosialisasi Hak Asasi Manusia Proportion of New Employees who have received Human Rights Dissemination	Total Durasi Sosialisasi Hak Asasi Manusia yang telah Dilakukan Perusahaan Total Duration of Human Rights Dissemination conducted by the Company

Salah satu prioritas Perseroan dalam penghormatan hak asasi adalah penghargaan terhadap hukum dan hak ulayat masyarakat adat. Sikap ini didukung dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menekankan komitmen kuat terhadap hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (*Free, Prior, and Informed Concern/FPIC*) untuk usaha di lahan tempat mereka memegang hak-hak hukum, komunal atau adat, sesuai dengan deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (*UNDRIP*) dan Persyaratan Sosial untuk melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock/HCS*). Atas wujud nyata komitmen terhadap penghormatan HAM ini, sejak tahun 2018, tiga anak perusahaan SSMS telah mendapatkan sertifikat *Business and Human Rights International Standards for Certification* (*BHRISC 2011*). [\[411\]](#)

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KEPEDULIAN HAM

Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi HAM dengan melibatkan *stakeholder* Perusahaan. Selama tahun 2021 upaya penyadaran dan sosialisasi tentang HAM dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja ke karyawannya.

One of the SSMS priorities in respecting human rights is the respect for laws and rights of indigenous people that is supported by the Company's sustainability policy. The policy emphasizes a strong commitment to indigenous land ownership rights of local communities, including the right to grant or not grant Free, Prior, and Informed Concern (FPIC) for business activities on the land where they hold legal, communal or customary rights, in accordance with the UN declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and Social Requirements for conserving forests with high carbon stocks (HCS). As a tangible form of commitment to human rights respect, since 2018, three SSMS subsidiaries have been certified as Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011). [\[411\]](#)

TRAINING AND IMPROVING HUMAN RIGHTS AWARENESS

The Company periodically conducts human rights dissemination by involving the Company's stakeholders. During 2021, awareness and dissemination efforts on human rights are conducted independently by each work unit to its employees.



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

08

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Product and Customer Responsibilities

”

Kami menjamin produk yang dijual ke buyer telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS), bahkan apabila diperlukan bisa menggunakan jasa pihak ketiga untuk uji kualitas produk.

We guarantee that the products have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS), even if necessary, we can use the services of a third party to test the quality of product.





TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITIES



Produk yang berkualitas tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perseroan menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perseroan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan. [103-1]

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan pangan, kualitas dan halal, seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2019. [103-2]

Wujud komitmen ini tertuang dalam ISO 90001 tentang standar internasional yang menetapkan persyaratan Sistem Manajemen Mutu. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan terhadap kualitas dan praktik bisnis yang berkelanjutan di semua area operasional, mulai dari perkebunan, produksi, penyimpanan hingga pengemasan dan distribusi. [103-3]

Selain menerapkan standarisasi di atas, Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku, yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga tahun 2021, produk yang dihasilkan Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. [416-1, F.27]

Good quality products not only provide added value to customers, but are also able to increase competitiveness so that the Company is superior to other competitors. The Company believes that with good quality products, customer satisfaction can be maintained and this is the key to developing the Company's business in the future. [103-1]

Therefore, the Company is always committed to producing products that meet food safety, quality and halal aspects, as stated in the Company's Quality Policy signed on June 1, 2019 [103-2]

The form of this commitment is contained in ISO 90001 regarding international standard which determined the requirement of Quality Management Systems. This is a testament to the Company's commitment to quality and sustainable business practices in all operational areas, from production, storage to packaging and distribution. [103-3]

In addition to implementing the above standardization, the Company continuously evaluates the quality of raw materials which used, and the final products produced. Until 2021, all products produced and managed by the Company have 100% met the relevant safety standards and regulations and possessed a strict monitoring and evaluation system so that the safety is guaranteed. [416-1, F.27]

KINERJA PERFORMANCE

PRODUKSI

DiDi tahun 2021, total produksi Perseroan mencapai 2,552,207,427 ton dengan kapasitas mencapai 540 metrik ton/jam. Jumlah ini meningkat 0,07 % dari tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan terjadinya peningkatan produksi tandan buah segar. Berikut tabel produksi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

PRODUCTION

During 2021, total the Company's production reached 2,552,207,427 tons with a 540 metric ton/hour capacities. This number was increased 0.07% from the last year. This increment was due to the increase in Fresh Fruit Bunches (FFB). The below is the Company's production table for the last 3 (three) year.

Pabrik Kelapa sawit Palm Oil Mills	Satuan Unit	Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	Minyak Kelapa Sawit atau CPO Crude Palm Oil or CPO	Inti Sawit atau Kernel Palm Kernel or Kernel	Minyak Inti Sawit atau PKO Palm Kernel Oil or PKO	Total	%
2021							
KCP Suayap	Ton	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	22,360	22,360	0.001%
PKS Sulung	Ton	316,621	68,256	14,251	-	399,129	17.08%
PKS Natai	Ton	200,007	40,617	9,228	-	249,853	11.06%
PKS Suayap	Ton	214,521	49,772	11,376	-	275,670	13.63%
PKS Selangkun	Ton	229,498	48,694	11,481	-	289,674	13.76%
PKS Malata	Ton	299,921	71,825	12,033	-	383,780	14.42%
PKS Nangakui	Ton	264,593	61,807	9,947	-	336,347	11.92%
PKS Sumber Cahaya	Ton	196,908	45,025	6,920	-	248,855	8.29%
PKS Kanamit	Ton	301,947	58,719	8,206	-	368,874	9.83%
Jumlah	Ton	2,024,019	444,720	83,445	22,360	2,552,207	100%
2020							
KCP Suayap	Ton	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	22,211	22,211	0.87%
PKS Sulung	Ton	348,846	76,444	15,873	-	441,163	17.30%
PKS Natai	Ton	173,945	36,000	8,177	-	218,122	8.55%
PKS Suayap	Ton	256,194	59,093	13,620	-	328,907	12.90%
PKS Selangkun	Ton	293,888	65,013	14,811	-	373,712	14.65%
PKS Malata	Ton	276,997	68,070	11,290	-	356,357	13.97%
PKS Nangakui	Ton	282,709	66,894	11,071	-	360,674	14.14%
PKS Sumber Cahaya	Ton	195,495	43,166	6,962	-	245,623	9.63%
PKS Kanamit	Ton	166,126	33,504	3,972	-	199,634	7.83%
Jumlah	Ton	1,994,200	448,184	81,808	22,211	2,550,371	100%
2019							
KCP Suayap	Ton	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	20,355	20,355	0.90%
PKS Sulung	Ton	383,981	85,624	16,446	-	486,051	21.57%
PKS Natai	Ton	242,178	48,877	11,470	-	302,525	13.43%
PKS Suayap	Ton	254,502	60,974	13,548	-	329,024	14.60%
PKS Selangkun	Ton	293,232	67,292	14,221	-	374,745	16.63%
PKS Malata	Ton	293,227	73,638	11,249	-	378,114	16.78%
PKS Nangakui	Ton	282,445	69,113	10,884	-	362,442	16.09%
PKS Sumber Cahaya	Ton	-	-	-	-	-	-
PKS Kanamit	Ton	-	-	-	-	-	-
Jumlah	Ton	1,749,565	405,518	77,818	0	2,253,256	100%



INOVASI PRODUK

Perseroan berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan telah melakukan berbagai inovasi dan inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari operasional Perseroan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pembangunan pabrik biogas dan pemanfaatan limbah operasional. Perseroan meyakini, inovasi-inovasi tersebut mampu membawa Perseroan menuju industri kelapa sawit hijau yang ramah lingkungan [F.26]

DAMPAK PRODUK/JASA

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan dengan mencantumkan informasi produk melalui label yang ditempel di produk secara jelas dan akurat, sehingga konsumen atau pelanggan Perseroan dapat mengetahui dengan jelas informasi produk, baik itu dampak ataupun kelebihan dari Produk Perseroan. Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28, 416-2, 417-2, 417-3]

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29, 301-3]

PELABELAN DAN INFORMASI PRODUK DAN JASA

Sebagai komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas, Perseroan hanya menjual produk berupa minyak kelapa sawit (CPO), minyak inti sawit (PKO) dan inti sawit (PK) ke pembeli (buyer). Perseroan menjamin bahwa produk yang dijual ke buyer telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS), bahkan apabila diperlukan bisa menggunakan jasa pihak ketiga untuk uji kualitas dari produk tersebut.

Selain melakukan pengujian terhadap kualitas produk, Perseroan senantiasa mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen tersebut, di tahun 2021, tidak adanya insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait kualitas produk. [417-2, 417-3]

Perseroan juga telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [F.17]

PRODUCT INNOVATION

The Company continuously strives to innovate, both through product innovation and work innovation to improve work quality and efficiency. Until the end of 2021, the Company had carried out various innovations and initiatives to reduce environmental impacts arising from the Company's operations. One of the innovations carried out was the construction of a biogas plant and the utilization of operational waste. The Company believes that these innovations are able to bring the Company towards an environmentally friendly palm oil industry. [F.26]

PRODUCT AND SERVICE IMPACT

The Company has provided an assessment of all products distributed and sold to customers by providing clear and accurate product information on laboratory test results. In this case, the Company's customers are able to know the product information clearly. Throughout 2021, there were no incidents of non-compliance regarding the Company's product information. [F.28, 416-2, 417-2, 417-3]

RECLAIMED PRODUCTS

Until December 2021, there were no recalls of the Company's products, so that information cannot be presented in this sustainability report. [F.29, 301-3]

LABELLING AND INFORMATION OF PRODUCTS AND SERVICES

As the Company's commitment to providing good quality products, the Company only sells crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO) and palm kernel (PK) to costumers. The Company guarantees that the products have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS), even if necessary, they can use the services of a third party to test the quality of the product.

In addition, the Company always follows the rules of good marketing communication in offering its products, including when conducting promotions to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids any excessive and dishonest claims. Moreover, the Company does not want to take advantage of the lack of customer knowledge about the products. Based on these principles and commitments, in 2021, there were no incidents or reports of non-compliance regarding product quality. [417-2, 417-3]

The Company has also tried to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality, the Company accepts suggestions and inputs for quality improvement, as well as pays attention and responds properly to customer complaints in accordance with the service guidelines owned by the Company. [F.17]

MENGEMBANGKAN KEPUASAN PELANGGAN

INCREASING CUSTOMER SATISFACTION

Harapan pelanggan untuk mendapatkan produk bermutu dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka, menjadi perhatian Perseroan. Karena pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memberi dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun.

Komitmen ini dijalankan Perseroan melalui kegiatan survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap tahun. Survei ini dilakukan oleh Departemen Pemasaran dengan mekanisme pengisian kuesioner dan terhadap 10 (sepuluh) pelanggan.

Selain menyelenggarakan survey, Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui:

Call Center : 0812 5123 3831
Email : pengaduan@ssms.co.id
Situs : www.ssms.co.id

Semua pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti. Berikut alur layanan pengaduan Perseroan :

The Company is concerned with the customer expectations to get good quality products according to their needs as customers are stakeholders who have a significant impact on business continuity. Therefore, the Company has strived to increase customer satisfaction from year to year.

This commitment is carried out by the Company through customer satisfaction survey activities which are held every year. This survey is conducted by the Marketing Department by filling out a questionnaire to for ten customers.

Furthermore, the Company also provides customer complaint services that can be accessed through:

Call Center : 0812 5123 3831
Email : pengaduan@ssms.co.id
Situs : www.ssms.co.id

All complaints received by the Company will be followed up. The following is the flow of the Company's complaint service:



Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk, baik yang diterima melalui pusat layanan keluhan, pengaduan langsung ataupun melalui sistem WBS.

In 2021, the Company did not receive any complaints through the complaint service center, direct complaints or the WBS system.



KEPUASAN PELANGGAN

Di tahun 2021, Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 100%. Berikut tabel hasil Survei kepuasan pelanggan dalam tiga tahun terakhir. [F.30]

Penilaian Assessment	2021	2020	2019
Sangat Baik Very Good	-	-	75%
Baik Good	100%	100%	25%

CUSTOMER SATISFACTION

In 2021, the Company obtained a customer satisfaction score of 100%. The following table shows the results of the customer satisfaction survey in the last three years. [F.30]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA [G.3]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA

Selama tahun 2021, SSMS tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, SSMS telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2021, SSMS did not receive specific responses regarding the 2020 Sustainability Report for the improvement of the next report. However, the Bank has made a number of enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standards which are the references for this report writing. We sincerely hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.





LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEETS

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan SSMS 2021. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the Bank SulutGo 2021 Sustainability Report. We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is interesting and easy to understand.
A. Tidak setuju | Disagree B. Netral | Neutral C. Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describes the Company's performance in
A. Tidak setuju | Disagree B. Netral | Neutral C. Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This report increases Your trust to the Company's sustainability.
A. Tidak setuju | Disagree B. Netral | Neutral C. Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda?
Material topic which is most important:
.....
.....
.....
- Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?
Material topic which is not at all important:
.....
.....
.....

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama :
Name
Pekerjaan :
Occupation
Nama Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company
Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder Group
A. Pemerintah | Governance B. Perusahaan | Corporate C. Masyarakat | Community
D. Industri | Industry E. LSM | NGO F. Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:
Please return this feedback form to:

Investor Relation
Swasti Kartikaningtyas
Head of Corporate Secretary
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id

INDEKS GRI STANDAR — CORE [GRI 102-55]

GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102:	Profil Organisasi Organization Profile		
Disclosure Umum General Disclosures	102-1	Nama Organisasi Organization Name	46
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	46, 50
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	46
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	46, 54
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	46, 60
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	46, 60
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	46, 60
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	61
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	68
	102-10	Perubahan Signifikan pada Periode Laporan Significant Changes During the Reporting Period	50
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach	70, 84
	102-12	Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan External Initiative Supported or Adopted	8
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	46, 70
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	30 dan 36
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	53, 87
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	80
	Pemangku Kepentingan Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	88
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	134
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	88
	102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	88
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	88
	Tentang Laporan About the Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha Dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries Consolidated into the Financial Statements	46, 65
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Batasan Defining Report Contents and Boundaries	25, 26, 27
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	26,
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	25
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	25, 26
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	26
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	25



GRI - Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	25
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	25
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	25
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	167
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal External Assurance	27
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
Dampak Ekonomi Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	201 Kinerja Ekonomi Economics Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	92
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	93
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	92
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung Indirect Significant Economics Impact	94, 95,
GRI 204: Paktik Pengadaan Procurement Practice			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	92
GRI 204:	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	95
Topik Lingkungan Environmental Topics			
301: Material Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	101
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	162
302: Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100

GRI - Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi Organisasi Organizational Energy Consumption	105
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	105
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction	105
303: Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 303: Air dan Efluent Water and Effluents	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal based on sources	108
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	109
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	109
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	110
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	111
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	119
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	113
305 Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	107
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	107
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emissions Reduction	106, 107
GRI 306 Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 306 Limbah Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts	102
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah Management of significant waste-related impacts	102



GRI - Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	100
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	121
Topik Sosial Social Topics			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	124
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	124
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	124
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekutan Karyawan Baru dan Pergantian (<i>Turn-over</i>) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	128, 133
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	129
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	129
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	124
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	124
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	124
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	124, 125
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	137
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	137
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	137
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	138
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	138
	404-3	Prosentase Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja dan Penyesuaian Jenjang Karier Secara Reguler, Menurut Jabatan dan Gender Percentage of Employee Receiving Performance Assessment and Adjustment of Career Path Regularly, According to Position and Gender	136
405 Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	132
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Employee composition based on position and gender	61, 133

GRI - Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 408: Pekerja Anak Child Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	132
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	134
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced of Compulsory Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	132
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or Compulsory Labour	134
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	139
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	139
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	139
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	139
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	160
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	160
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services	162
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	160
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Non-compliance incidents related to products/services labeling and information	162
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to marketing communications	162



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 INDEX

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	14
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	23
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	53
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	46
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	46, 54, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	46, 50
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	46, 70
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	50
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D1	Penjelasan Direksi Directors Statement	30 dan 36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	80
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	83
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	84
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	88
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	89
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	53
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	94
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	101
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	101
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	105
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	105
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	108

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	111
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	119
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	107
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	106
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	102
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	102
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	103
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	121
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	162
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	132
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	134
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	130
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	138
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	139
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	150
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	149
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	162
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	160
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	164
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	27
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	166
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	165
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	173

SAWIT DALAM KEHIDUPAN

SAWIT IN OUR LIFE

05.30

Kita menggosok gigi di pagi hari menggunakan pasta gigi yang mengandung lauril sulfat yang terbuat dari sawit.

We brush our teeth in the morning using toothpaste which is made from palm oil



06.00

Propilen glikol dari sawit tersedia dalam pakaian yang kita kenakan setiap hari.

Propylene glycol from palm oil is present in the clothes we wear daily



07.15

Koran mengandung propilen glikol yang merupakan kandungan dari sawit

Newspaper contains propylene glycol which also from palm oil.



06.35

Lipstik, alas bedak, dan komestik lainnya juga mengandung isopropyl myristate dari sawit sebagai sumber bahan dasar alami.

Lipstick, foundation and other cosmetics also contain isopropyl myristate from palm oil as a natural source



07.30

Biodiesel



08.00

Kertas yang kita gunakan di perkantoran juga mengandung propilen dari sawit.

Paper that we use in the office also contains propylene from palm oil.



12.00

Makan siang dengan telur, es krim, kentang goreng dan mayones & margarin.

Lunch with fried eggs, ice cream, fries fried and mayonnaise and margarine



10.00

Waktu minum kopi, biskuit dan makanan ringan diproduksi dari sawit.

Coffee time, biscuits and snacks is produced from palm oil.



19.00

Makan malam dengan menu bumbu salad mengandung emulsifier yang diproduksi dari sawit.

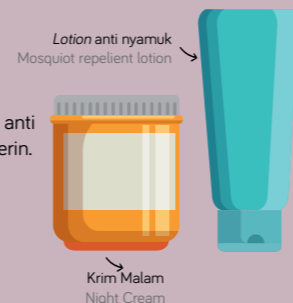
Dinner with salad dressing contains emulsifier produced from palm oil



21.00

Sebelum beranjak tidur, kita menggunakan lotion/pelembab anti nyamuk yang mengandung gliserin.

Before getting to bed, we use mosquito repellent lotion that contains glycerin





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk

KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jakarta Representative Office

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id

www.ssms.co.id

